



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Strengthening Position by Facing Challenges



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Responsibility Limitation

Dalam Laporan tahunan ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berwawasan ke depan (*forward-looking statement*) yang dibuat berdasarkan asumsi dan mengandung ketidakpastian di luar kendali Perseroan.

Pernyataan berwawasan ke depan tersebut merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, sehingga Perseroan tidak dapat menjamin kesesuaian realisasi dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut.

Hasil, kinerja dan pencapaian aktual Perseroan di masa depan mungkin berbeda dari yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan, di antaranya sebagai akibat dari perubahan kondisi politik dan ekonomi baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga maupun permintaan atau penawaran pasar komoditas, perubahan skala dan sifat persaingan usaha, perubahan undang-undang atau peraturan dan perubahan prinsip kebijakan dan pedoman akuntansi serta asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

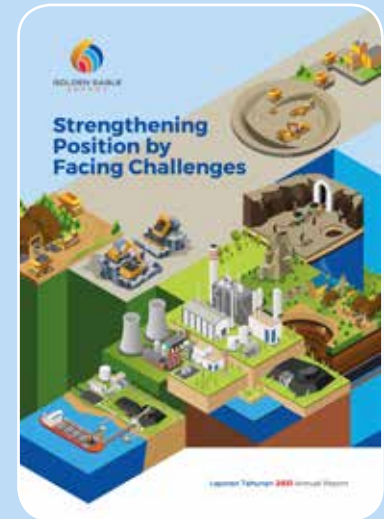
This annual report contains forward-looking statement prepared based on assumptions and subject to uncertainties beyond the Company's control.

These forward-looking statements merely one of many possible scenarios, and therefore the Company could not guarantee the conformity of the realization of the forward-looking statements.

The actual results, performances and achievements of the company in the future might be different from those written or implied on those forward-looking statement, among others due to national and regional economic and political changes, foreign currency fluctuation, volatility of the prices as well as supply and demand of the commodity markets, changes in size and nature of the business competition, changes in laws or regulations and changes in the accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in the making of the forward-looking statements.



Strengthening Position by Facing Challenges



Tahun 2021 merupakan tahun dimulainya pemulihan bagi perekonomian secara global, seiring dengan mulai terkendalinya pandemi Covid-19 serta pelonggaran pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia. Pemulihan tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan permintaan terhadap batubara yang kemudian menyebabkan peningkatan harga di tengah kelangkaan pasokan.

PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perseroan") memandang situasi tersebut sebagai peluang sekaligus tantangan. Untuk menjawab tantangan kelangkaan pasokan guna memanfaatkan peluang pertumbuhan, di tahun 2021 Perseroan terus berusaha mencapai keunggulan operasional melalui pengoptimalan rencana penambangan, peningkatan produktivitas dengan memaksimalkan utilisasi peralatan dan infrastruktur, serta peningkatan kualitas jalan angkut. Tak hanya itu, Perseroan pun terus menjaga keunggulan kualitas batubaranya dan memperluas pangsa pasar, antara lain dengan menyuplai batubara ke industri semen domestik serta beberapa pembangkit listrik baik di dalam maupun luar negeri.

Sebagai hasilnya, Perseroan mampu menutup tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang sangat memuaskan. Kami meyakini pencapaian ini akan semakin memperkuat posisi Perseroan di industri batubara nasional dalam upayanya menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran.

The 2021 marked the beginning of the global economic recovery as the Covid-19 pandemic became more controlled and various countries around the world relaxed their mobility restrictions. The aforementioned recovery subsequently drove the increasing demand for coal that in turn raised the prices of the commodity amid supply scarcity.

PT Golden Eagle Energy Tbk ("the Company") viewed the aforementioned situation as an opportunity and a challenge. To answer the challenge of supply scarcity in order to capitalize on growth opportunity, in 2021 the Company continuously strived to achieve operational excellence through mining plan optimization, productivity growth by maximizing equipment and infrastructure utilization, as well as haul road improvement. In addition, the Company continued to expand its market share, among others, by supplying coal to the domestic cement industry in addition to several power plants both at home and abroad

As a result, by the end of 2021, the Company was able to post excellent operating and financial performance. We believe this achievement will further strengthen the Company's position in the national coal industry in its efforts to become a leading mining company with sustainable growth that creates value and prosperity.

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Utama Key Highlights

- 5** Pokok-Pokok Kinerja 2021
Performance Highlights in 2021
- 6** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 9** Kinerja Saham di Tahun 2021
Share Performance in 2021



Laporan Manajemen Management Report

- 12** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 18** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Profil Perusahaan Company's Profile

- 28** Informasi Perseroan
Corporate Information
- 29** Visi & Misi
Vision & Mission
- 30** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 31** Sekilas Perseroan
Company in Brief
- 32** Jejak Langkah Perseroan
Corporate Milestones
- 33** Bidang Usaha
Lines of Business
- 34** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 36** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 38** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 40** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 43** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- 44** Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders
- 44** Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 44** Kronologis Penerbitan Efek Lain
Other Securities Listing Chronology
- 45** Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure
- 46** Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associate Companies
- 51** Wilayah Konsesi Pertambangan IPC
Mining Concession Areas of IPC
- 51** Wilayah Konsesi Pertambangan TRA
Mining Concession Areas of TRA
- 52** Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 53** Penghargaan
Award



Analisis dan **Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis

- 56** Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 57** Tinjauan Industri Batubara
Coal Industry Overview
- 58** Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 61** Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 65** Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratio
- 66** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure
- 67** Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 67** Transaksi Material
Material Transactions
- 67** Informasi dan Fakta Material Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information and Events After
The Date of Accountant's Report
- 67** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies
- 68** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 69** Prospek Usaha
Business Outlook



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 72 Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies
- 75 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 75 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 78 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 82 Direksi
Board of Directors
- 85 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration
- 85 Komite Audit
Audit Committee
- 89 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 92 Audit Internal
Internal Audit
- 94 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 96 Akuntan Publik
Public Accountant
- 97 Manajemen Risiko
Risk Management
- 100 Perkara Hukum
Litigations
- 100 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 100 Kode Etik
Code of Conduct
- 101 Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership
- 102 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 103 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 110 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social and Responsibility
- 111 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Golden Eagle Energy Tbk**
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

- 112 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



Ikhtisar Utama

Key Highlights



Pokok-Pokok Kinerja 2021

Performance Highlights in 2021



Total Aset
Total Assets

^ 19%



Penjualan
Sales

^ 143%



Lab Bersih
Setelah Pajak
Net income After Tax

Rp249,96

Miliar / Billion



Volume Penjualan
Aset Kalimantan
Kalimantan Assets
Sales Volume

^ 20%



Volume Penjualan
Aset Sumatera
Sumatra Assets
Sales Volume

^ 120%



Volume
Produksi
Production
Volume

^ 67%



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
Penjualan	508.274	209.446	250.265	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(346.110)	(196.641)	(212.905)	Cost of Sales
Laba Kotor	162.163	12.805	37.360	Gross Income
Total Penghasilan	158.741	26.076	24.712	Total Income
Beban	(62.903)	(62.267)	(55.838)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	258.002	(23.387)	6.234	Income (Loss) Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(8.044)	-	-	Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	249.958	(23.387)	6.234	Net Income (Loss) for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	3.457	3.499	(9.868)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	253.415	(19.888)	(3.634)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	233.438	(16.529)	6.825	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	16.520	(6.858)	(591)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	236.886	(13.044)	(3.244)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	16.529	(6.844)	(390)	Non-controlling interests
Laba per saham dasar - dalam Rupiah penuh	74,11	(5,25)	2,17	Basic Earnings per share - in full Rupiah amount

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

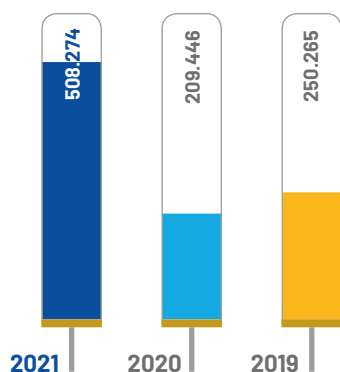
Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	237.930	93.578	85.378	Current Assets
Aset Tidak Lancar	813.710	788.208	786.135	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.051.640	881.786	871.513	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	111.872	160.127	139.763	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	121.921	157.101	147.304	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	233.793	317.228	287.067	Total Liabilities
Ekuitas	817.848	564.558	584.446	Equity

Rasio Keuangan dan Usaha

Financial and Operating Ratios

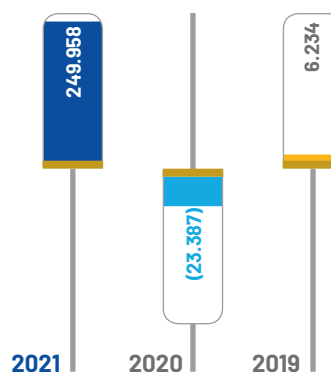
Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Lancar	213%	58%	61%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	29%	56%	49%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	22%	36%	33%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	24%	-3%	1%	Return on Asset
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	31%	-4%	1%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Penjualan	49%	-11%	3%	Net Profit Margin

Penjualan Net Sales



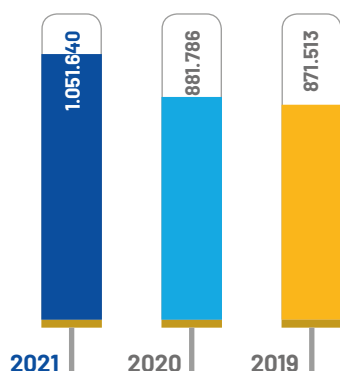
(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Laba Bersih Net Income



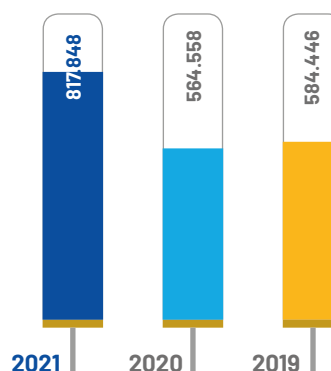
(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Jumlah Aset Total Assets



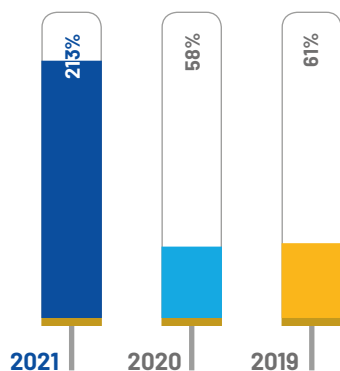
(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Jumlah Ekuitas Total Equity



(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Rasio Lancar Current Ratio



Kinerja Keselamatan Safety Performance



Nihil Fatalitas
Zero Fatality

Lebih dari 3 Juta Jam Kerja,
tanpa kehilangan waktu akibat kecelakaan kerja

Over 3 Million Manhour,
no loss time injury

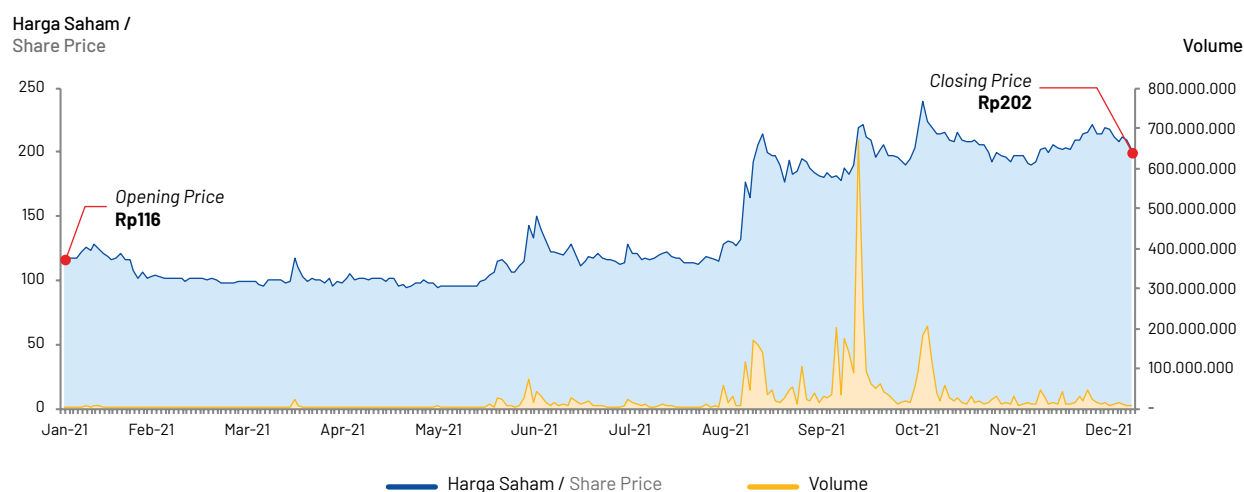
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume (juta lembar / million of shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar / Billion Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021						
01	136	92	97	56,72	3.150.000.000	305,55
02	154	91	111	355,63	3.150.000.000	349,65
03	232	109	190	2.000,83	3.150.000.000	598,50
04	252	182	202	2.712,77	3.150.000.000	636,30
2020						
01	124	80	93	8,96	3.150.000.000	292,95
02	101	75	83	3,10	3.150.000.000	261,45
03	102	66	85	26,11	3.150.000.000	267,75
04	160	75	116	131,11	3.150.000.000	365,40

Kinerja Saham di Tahun 2021

Share Performance in 2021



Selama tahun 2021, tidak ada aksi korporasi maupun penghentian sementara perdagangan saham.

During 2021, there was no corporate action or suspension of stock trading.



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Proses pemulihan dari pandemi Covid-19 serta mulai dilonggarkannya pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, telah mendorong aktivitas perekonomian berangsur-angsur kembali meningkat dan menguat hingga saat ini. Tak hanya itu, naiknya permintaan atas batubara akibat keterbatasan pasokan di sepanjang tahun 2021 mendorong terjadinya peningkatan harga batubara yang cukup signifikan bahkan menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Momentum ini berhasil dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan sehingga berhasil mengembalikan kinerjanya menjadi positif di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Perseroan menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan loyalitas yang diberikan selama ini. Oleh karenanya, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Usaha

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2021. Kami menilai Direksi telah mengambil inisiatif-inisiatif strategis yang tepat dan mampu bergerak cepat dalam memanfaatkan momentum industri batubara sepanjang tahun 2021 di tengah pandemi yang masih berlangsung. Inisiatif-inisiatif strategis tersebut antara lain perluasan penetrasi pasar, peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan *intermediate stockpile* di jalan angkut batubara, efisiensi proses bisnis dengan tetap mengedepankan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat, khususnya terkait protokol pencegahan Covid-19.

Dewan Komisaris menilai strategi dan rencana-rencana usaha yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021 telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan, yang dibuktikan dengan tercapainya penjualan batubara di atas 1 juta ton dari area konsensi Sumatera Selatan untuk pertama

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Efforts to recover from the Covid-19 pandemic as well as the relaxation of mobility restrictions in various parts of the world, including in Indonesia, have been reinvigorating economic activities in a gradual manner toward recovery and growth to date. Moreover, the increasing demand for coal due to limited supplies throughout 2021 led to a significant increase in coal prices to an all-time high. The Company has successfully capitalized on the aforementioned momentum to yet again post positive performance amid the ongoing Covid-19 pandemic. The Company would like to thank all shareholders and stakeholders for their support, trust, and loyalty to date. Therefore, allow us to present the Board of Commissioners' 2021 supervisory report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and the public.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Business Strategies Implementation

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had excellently performed its duties and responsibilities throughout 2021. We conclude that the Board of Directors had taken appropriate strategic initiatives and moved swiftly to take advantage of the coal industry's upward momentum throughout 2021 amid the ongoing pandemic. Those strategic initiatives included expanding market penetration, increasing productivity through the use of intermediate stockpiles on haul roads, improving business process efficiency and simultaneously prioritizing strict occupational health and safety (OHS) management, particularly with regard to the Covid-19 prevention protocol.

The Board of Commissioners saw that business strategies and plans implemented by the Board of Directors in 2021 had successfully improved the Company's performance as evidenced by the fact that our South Sumatra concession area successfully sold over 1 million tons of coal for the

kalinya. Hal ini mencerminkan semakin meningkatnya produktivitas karyawan dan peralatan serta infrastruktur jalan pengangkutan yang semakin membaik. Kami pun mengapresiasi keberhasilan Perseroan masuk ke pasar pengguna akhir industri semen dalam negeri di tahun 2021.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi Perseroan untuk melakukan manajemen pengendalian biaya dengan menggunakan belanja modal hanya untuk kebutuhan yang bersifat mendesak sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian di tengah situasi pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini. Meski demikian, kami mendorong Direksi dan manajemen tetap responsif dan sigap terhadap kondisi pasar global yang masih tidak menentu, terutama di tengah ketegangan geopolitik yang disebabkan invasi Rusia terhadap Ukraina.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Harga batubara diprediksi relatif stabil di sepanjang tahun 2022, bahkan mulai menunjukkan tren kenaikan di kuartal pertama 2022 sebagai akibat dari invasi Rusia tersebut yang mendorong naiknya harga komoditas energi global. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk terus meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai skala produksi yang ekonomis, khususnya pengangkutan melalui penambahan armada angkut serta peningkatan kualitas kendaraan dan kapasitas infrastruktur logistik. Kami pun meyakini bahwa Perseroan akan mampu memperluas pasar ekspor dan penetrasi di pasar domestik guna menampung pertumbuhan produksi.

Dewan Komisaris juga akan mencermati perkembangan industri batubara dan mendorong Perseroan untuk mengembangkan rencana bisnis jangka panjang yang berlandaskan praktik berkelanjutan. Kami optimis Direksi dan Perseroan akan mampu mempertahankan keunggulan operasional melalui pengelolaan biaya yang optimal, peningkatan produktivitas dan perluasan pangsa pasar dengan tetap mengelola risiko secara efektif dan efisien. Kami juga berharap Perseroan akan mampu mencatatkan kinerja yang terus meningkat dari tahun sebelumnya sekaligus memberikan imbal balik yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

first time. This achievement reflected the increasing productivity of employees and equipment as well as the improved haul road infrastructures. We also applaud the Company's successful penetration into the end-user market in the domestic cement industry in 2021.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the Company's strategy to implement a strict cost management by prudently utilizing capital expenditure for urgent and vital needs amid the pandemic that has yet to subside. However, we encourage the Board of Directors and the management to remain alert and responsive to the global market uncertainties, especially due to geopolitical tensions in the wake of the Russian invasion of Ukraine.

Views on Business Prospects

Coal prices are expected to be relatively stable throughout 2022, and in fact started to move upward in the first quarter of 2022 following the aforementioned Russian invasion that has raised global energy prices. Therefore, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' decision to continuously increase production capacity to achieve an economical production scale, particularly with regard to coal delivery by procuring additional transportation fleets as well as improving the quality of vehicles and logistics infrastructure capacity. We also believe that the Company will be able to expand its export market and further penetrate the domestic market to accommodate our production growth.

The Board of Commissioners will also monitor developments in the coal industry and encourage the Company to develop long-term business plans based on sustainable practices. We are confident that the Board of Directors and the Company will be able to maintain operational excellence through optimal cost management by increasing productivity and expanding market share as well as managing risk effectively and efficiently. Last but not least, we sincerely hope that the Company will be able to record sustainable performance growth on an annual basis and simultaneously provide meaningful returns to all stakeholders.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Demi mewujudkan peningkatan kinerja dan pertumbuhan bermakna secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan (GCG). Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara konsisten meningkatkan kualitas pengawasan serta arahan dan rekomendasi yang diberikan. Kami memanfaatkan rapat gabungan dengan Direksi ataupun rapat dengan Komite Audit untuk membahas isu-isu penting dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2021, Dewan komisaris senantiasa memastikan bahwa seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan Direksi didasarkan pada praktik GCG. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan praktik GCG secara efektif dan konsisten dalam menjalankan operasional Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran, dan tanggung jawab. Dewan Komisaris melihat bahwa implementasi GCG juga dapat berjalan dengan baik meski Perseroan melaksanakan *work from home* (WFH) berkat dukungan sarana dan prasarana informasi teknologi, serta kesiapan sumber daya manusia dan kerjasama yang baik di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas melakukan penelaahan terhadap informasi dan kegiatan Perseroan termasuk proses akuntansi dan pelaporan keuangan, pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar efektivitas pengendalian internal Perseroan dapat semakin ditingkatkan. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian komitmen Perseroan terhadap kepatuhan peraturan pasar modal serta perundang-undangan yang berlaku. Dewan komisaris juga menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif melalui pertemuan secara rutin dan berkala dengan Direksi.

Implementation of Good Corporate Governance

In order to improve performance and ensure meaningful growth in a sustainable manner for all stakeholders, the Company continues to improve the quality of good corporate governance (GCG) implementation. To this end, the Board of Commissioners consistently improves the quality of our supervision as well as the directions and recommendations we provide. In this regard, we utilize joint meetings with the Board of Directors as well as meetings with the Audit Committee to discuss important internal and external issues that may affect the Company's business activities.

In 2021, the Board of Commissioners consistently ensured that all policies and decisions made by the Board of Directors were based on GCG practices. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had implemented GCG practices effectively and consistently in running the Company's business based on the basic principles of good governance namely transparency, accountability, independence, fairness, and responsibility. The Board of Commissioners saw that the implementation of GCG was completely unhindered by the work from home (WFH) implementation supported by information technology infrastructure, as well as well-prepared human resources and good cooperation at all levels of the organization.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in charge of reviewing the Company's information and activities including its accounting and financial reporting processes, the implementation of risk management, and compliance with regulations, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of the Company's internal control. The establishment of the Audit Committee was part of the Company's commitment to comply with capital market regulations and applicable laws. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively through regular and periodic meetings with the Board of Directors.

Penutup

Kami segenap anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan Karyawan atas dedikasi, integritas, semangat dan kerja keras yang diberikan sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja yang positif di tahun 2021.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, regulator dan mitra usaha atas kerjasama dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini. Semoga di tahun mendatang, Perseroan dapat semakin siap menghadapi segala tantangan yang ada dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi kemajuan bangsa.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our utmost gratitude to the shareholders for their trust in the Company. We also would like to thank the Board of Directors and all employees for their dedication, integrity, enthusiasm, and hard work that enabled the Company to perform excellently in 2021.

We also would like to extend our utmost gratitude to the stakeholders, regulators and business partners for their cooperation and support for the Company to date. We sincerely hope that in the coming years the Company will be able to face all the challenges and achieve sustainable growth in order to contribute optimally to the advancement of the nation.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Abed Nego
Komisaris Utama
President
Commissioner



Erwin Sudjono
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia-Nya Perusahaan berhasil menciptakan pencapaian positif di tahun 2021. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha PT Golden Eagle Energy Tbk sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2021. Dalam laporan tahunan ini, kami menyajikan kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Batubara

Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF), laju pertumbuhan ekonomi dunia adalah sebesar 5,9% di tahun 2021, jauh meningkat dibanding dengan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 sebesar -3,1%. Pertumbuhan ekonomi global ini terjadi seiring dengan mulai gencarnya vaksinasi yang dilakukan di berbagai belahan dunia serta penanganan pandemi yang lebih efektif meskipun kasus Covid-19 di pertengahan 2021 sempat memburuk terutama di negara-negara berkembang akibat munculnya varian Delta. Menuju akhir tahun 2021, jumlah kasus Covid-19 global juga kembali mengalami kenaikan pasca relaksasi pembatasan mobilitas di berbagai negara, terutama di negara-negara Eropa dan di Amerika Serikat.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, secara keseluruhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode pra-pandemi. Dengan pertumbuhan ekonomi ini juga, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik 8,6% dari Rp57,3 juta di tahun 2020 ke Rp62,2 juta atau US\$4.349,5 di tahun 2021. Dengan pencapaian ini, Indonesia diperkirakan kembali masuk ke kelompok *Upper-Middle Income Countries*.

Proses pemulihan dari pandemi Covid-19 serta mulai dilonggarkannya pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia memberikan dampak positif terhadap ekonomi makro secara global termasuk meningkatnya permintaan

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Let us give thanks to God Almighty for His blessings and grace that the Company was able to perform excellently in 2021. As part of our obligation to run PT Golden Eagle Energy Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 Annual Report. Through this annual report, we present the Company's performance and achievements, strategic measures implemented, challenges faced throughout the year, as well as business prospects going forward.

Economic and Coal Industry Overview

According to the International Monetary Fund (IMF)'s data, the world economy grew by 5.9% in 2021, a stark contrast compared to -3.1% growth in 2020. The global economic growth was made possible by aggressive vaccination efforts carried out around the world as well as vast improvements with regard to the pandemic mitigation measures even though the number of Covid-19 cases spiked yet again in mid-2021, especially in developing countries, in the wake of the Delta variant. Likewise, the number of Covid-19 cases at the global level increased towards the end of 2021 following the relaxation of mobility restrictions in various countries, particularly European countries and the United States.

In Indonesia, Statistics Indonesia's data revealed that the country's economy grew by 3.69%, a stark contrast compared to 2.07% contraction in 2020. With regard to the rate of recovery, Indonesia's GDP in 2021 managed to exceed the pre-pandemic level. Likewise, Indonesia's per capita GDP increased by 8.6% from Rp57.3 million in 2020 to Rp62.2 million or US\$4,349.5 in 2021. As a result, Indonesia is expected to rejoin the Upper-Middle Income Countries group.

Efforts to recover from the Covid-19 pandemic as well as the relaxation of mobility restrictions in various parts of the world had a positive impact on the global macro economy, including the increased global demand for coal.

global terhadap batubara. Sebagai akibatnya, terjadi kelangkaan pasokan sehingga mendorong peningkatan harga jual batubara global. Harga indeks ICI-4 di bulan Oktober 2021 bahkan sempat menyentuh US\$154,61 per ton, tertinggi sepanjang sejarah. Seiring dengan meningkatnya produksi batubara di Tiongkok sebagai intervensi kebijakan pemerintah Tiongkok dalam menjaga stabilitas kebutuhan batubaranya, harga kemudian mulai berangsur-angsur stabil di penghujung tahun 2021 menjadi US\$60,60 per ton, lebih tinggi 35% dibandingkan harga di akhir tahun 2020 yang hanya sebesar US\$44,90 per ton.

Sejalan dengan tren global, harga batubara acuan (HBA) di Indonesia juga mengalami tren kenaikan dari harga pembukaan US\$75,84 per ton pada Januari 2021 hingga menyentuh level tertinggi US\$215,01 per ton pada November 2021. HBA mulai turun menjadi US\$159,79 per ton di bulan Desember 2021 seiring dengan mulai teratasinya krisis pasokan batubara dunia serta mulai meningkatnya permintaan komoditas energi di luar batubara. Realisasi produksi batubara di tahun 2021 mencapai 614 juta ton, sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan pemerintah di angka 625 juta ton. Kelangkaan pasokan batubara dan tingginya harga batubara di sepanjang tahun 2021 mendorong pemerintah untuk memprioritaskan penggunaan batubara untuk pembangkit listrik domestik.

Langkah Strategis

Di tengah situasi demikian, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan rencana penambangan untuk menekan nisbah kupas (*stripping ratio*), meningkatkan produktivitas dengan memaksimalkan utilisasi peralatan, meningkatkan kualitas jalan angkut dan memaksimalkan penggunaan *intermediate stockpile* di jalan angkut batubara, serta menjaga keunggulan kualitas batubaranya. Karakteristik batubara Perseroan yang *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu yang rendah cukup diminati oleh pasar dan permintaan atas batubara jenis ini relatif tinggi di pasar domestik dan internasional, khususnya Asia, untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Perseroan juga terus menyuplai batubara ke beberapa pembangkit listrik baik di dalam maupun luar negeri, baik melalui trader maupun penjualan langsung ke pengguna akhir (*end-user*). Perluasan pangsa pasar juga terus dilakukan dan membuahkan hasil yang terlihat dari keberhasilan PT Triaryani (TRA), anak usaha Perseroan yang mengelola area konsensi Sumatera Selatan, secara perdana melakukan pengapalan langsung untuk industri semen dalam negeri, termasuk di antaranya grup Semen Indonesia di tahun 2021. Perseroan akan terus memperluas penetrasi pasarnya serta mencari peluang untuk bersinergi lebih baik dengan bisnis pembangkit listrik dan industri lain seperti semen, pupuk dan tekstil.

As a result, coal supply shortage occurred, subsequently raising the global coal selling prices. In fact, the ICI-4 index price soared to US\$154.61 per ton in October 2021, the highest in history. Following the Chinese government's decision to increase coal production in order to maintain the country's coal demand stability, coal prices gradually stabilized at the end of 2021 to US\$60.60 per ton, 35% higher compared to mere US\$44.90 per ton at the end of 2020.

In line with global trends, the benchmark coal price (HBA) in Indonesia was also on an upward trend from the opening price of US\$75.84 per ton in January 2021 to reach a record high at US\$215.01 per ton in November 2021. HBA began to decline to US\$159.79 per ton in December 2021 as the global coal supply crisis subsided followed by the increasing demand for other energy commodities. Coal production in 2021 amounted 614 million tons, slightly lower than the 625 million tons target set by the government. Coal supply scarcity and high coal prices throughout 2021 prompted the government to prioritize the use of coal for domestic power plants.

Strategic Measures

Amid the abovementioned conditions, the Company continuously optimized mining plan in order to lower the stripping ratio, increase productivity by maximizing equipment utilization, improve haul roads quality and maximize the use of intermediate stockpile, and maintain the superior quality of its coal. Likewise, the Company produces sub-bituminous coal with relatively low sulfur and ash content that is highly sought after in the domestic and international markets, particularly Asia, to meet the coal demand for power plants.

Moreover, the Company consistently provided coal to several power plants both at home and abroad, either through traders or direct sales to end-users. The Company also persistently expanded its market share, the result of which was reflected in the successful initial direct shipment to the domestic cement industry, including Semen Indonesia group in 2021 by PT Triaryani (TRA), the Company's subsidiary that operates our South Sumatra concession area. The Company will continue to expand its market penetration and seek opportunities to better synergize with power generation businesses and other industries such as cement, fertilizer and textile industries.

Tak hanya itu, Perseroan terus menyeimbangkan portofolio pasar dengan mengalihkan fokus ke pasar domestik. Sebagai hasilnya kontribusi pasar domestik Perseroan mencapai 72% dari total penjualan pada tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 51% pada tahun 2020.

Di sisi finansial, Perseroan menerapkan manajemen biaya yang relevan dengan meningkatkan pengendalian dan efisiensi biaya produksi dan operasional secara konsisten, serta aktif mengamankan likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas Perseroan.

Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Direksi selalu mendapatkan *update* mingguan atas permasalahan yang terjadi maupun kinerja Perseroan baik dari sisi operasional maupun keuangan, melalui pertemuan rutin mingguan dengan para kepala departemen/divisi yang terkait. Melalui pertemuan tersebut, Direksi dapat mengambil keputusan-keputusan strategis yang diperlukan untuk memastikan kinerja Perseroan secara keseluruhan dapat terus bertumbuh.

Kinerja 2021

Berkat tren positif kenaikan harga batubara dan meningkatnya kinerja operasional Perseroan di tahun 2021, kami berhasil membukukan kinerja keuangan yang sangat positif di tahun 2021 ini. Penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp508 miliar di tahun 2021, meningkat 243% dibandingkan Rp209 miliar pada tahun sebelumnya. Perseroan pun berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp250 miliar dan arus kas yang positif dari aktivitas operasi.

Volume penjualan Perseroan pun naik 67% dari 1,2 juta ton menjadi 2,0 juta ton dengan komposisi penjualan domestik 72% dari total penjualan Perseroan atau sebesar 1,46 juta ton. Penjualan domestik di tahun 2021 ini meningkat sebesar 133% apabila dibandingkan tahun 2020 seiring dengan strategi Perseroan untuk menyeimbangkan portofolio pasar di tengah wabah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di sepanjang tahun 2021. Peningkatan ini juga menunjukkan komitmen Perseroan untuk mematuhi sekaligus melampaui persyaratan *domestic market obligation* (DMO) yang ditetapkan oleh pemerintah. Volume penjualan ini mencapai 106% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

Sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan, volume produksi Perseroan juga meningkat sebesar 67% dari 1,2 juta ton di tahun 2020 menjadi 2,0 juta ton di tahun 2021 atau 106% dari target yang ditetapkan di awal tahun. Hasil ini tak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perseroan

In addition, the Company continued to balance its market portfolio by shifting its focus to the domestic market. As a result, the Company's domestic market contributed 72% to total sales in 2021, a significant increase compared to mere 51% in 2020.

In terms of financial strategy, the Company implemented relevant cost management by consistently improving control and efficiency of production and operating costs, as well as actively securing liquidity by maintaining adequate cash flows.

The Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. The Board of Directors consistently received weekly updates on issues that occurred as well as the Company's operating and financial performance through regular weekly meetings with the heads of related departments/divisions. Through these meetings, the Board of Directors was able to prepare strategic decisions needed to ensure the Company's sustainable overall performance growth.

2021 Performance

Following coal prices' upward trend as well as the Company's operating performance growth in 2021, we were able to book excellent financial performance in 2021. The Company posted Rp508 billion in 2021, a 243% increase compared to Rp209 billion in the previous year. The Company recorded Rp250 billion net profit and positive cash flows from operating activities.

The Company's sales volume also rose by 67% from 1.2 million tons to 2.0 million tons with domestic sales contributing 72% or 1.46 million tons to the Company's total sales. Domestic sales in 2021 grew by 133% compared to 2020 in line with the Company's strategy to balance its market portfolio amid the Covid-19 pandemic that had yet to subside in 2021. The aforementioned growth also demonstrated the Company's commitment to complying with and exceeding the domestic market obligation (DMO) set by the government. Furthermore, the Company's sales volume was equivalent to 106% of the target set at the beginning of the year.

In line with the sales volume growth, the Company's production volume also increased by 67% from 1.2 million tons in 2020 to 2.0 million tons in 2021, or equivalent to 106% of the target set at the beginning of the year. This excellent result was largely due to the successful implementation of

menjalankan rencana penambangan yang optimal di tahun 2021 dengan rasio kupas (*stripping ratio*) 5,58x. Selain itu, TRA berhasil mencapai produksi dan penjualan batubara di atas 1 juta ton untuk pertama kalinya sejak beroperasi secara komersial.

Prospek Usaha

Mengingat tren positif harga batubara sejak akhir tahun 2021 terus berlanjut hingga kuartal pertama tahun 2022, Perseroan memperkirakan tahun ini akan tetap menjanjikan bagi industri batubara, terlebih dengan mulai terkendalinya pandemi Covid-19 di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Hal ini juga terlihat dari HBA di Indonesia yang turut menunjukkan tren positif hingga kuartal pertama di tahun 2022. Invasi Rusia ke wilayah Ukraina di bulan Februari 2022 juga turut mendorong naiknya harga komoditas energi termasuk batubara. Oleh karena itu, Perseroan akan fokus pada produksi dan perluasan pasar, pengelolaan biaya secara relevan, menyeimbangkan portofolio pasar, menjaga kualitas produk serta mengamankan likuiditas.

Kenaikan produksi batubara diproyeksikan masih terjadi di tahun depan mengingat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan target produksi batubara mencapai 663 juta ton pada tahun 2022 naik 6% dibandingkan target pada tahun 2021 yang mencapai 625 juta ton. Tak hanya itu, rencana pemerintah dalam menaikkan produksi batu bara nasional dinilai masih pada angka rasional dalam peta prospek impor negara importir, namun kenaikan produksi harus diperkuat dengan komitmen perusahaan batubara untuk memenuhi DMO agar kepentingan pengelolaan energi nasional tidak terganggu. Melihat potensi kenaikan kebutuhan batubara ini, Perseroan optimis akan banyak peluang pertumbuhan usaha yang dapat dijangkau mengingat komposisi penjualan domestik Perseroan mencapai 72% dari total penjualan pada tahun 2021.

Permintaan batubara global diperkirakan akan kembali meningkat pada tahun 2022 karena pasar berkembang, khususnya Tiongkok dan India, akan membutuhkan pasokan energi tambahan dari batubara untuk memenuhi pertumbuhan permintaan energi tambahan. Sementara itu laporan Badan Energi Internasional (*International Energy Agency/IEA*) memperkirakan permintaan batu bara di seluruh dunia berpotensi mencapai level tertinggi sepanjang masa dalam dua tahun ke depan. Permintaan global untuk batubara, khususnya untuk industri baja, semen, serta pembangkit listrik, diperkirakan meningkat 6%.

the Company's optimal mining plan in 2021 with a stripping ratio of 5.58x. In addition, TRA managed to achieve coal production and sales of over 1 million tons for the first time since operating commercially.

Business Prospects

Considering coal prices' upward movement that began at the end of 2021 persisted though the first quarter of 2022, the Company expects this year to remain promising for the coal industry, especially as the Covid-19 pandemic starts to subside in various parts of the world, including Indonesia. This outlook is also reflected in HBA in Indonesia that enjoyed a similar positive trend through the first quarter of 2022. In addition, the Russian invasion of Ukraine in February 2022 has also raised the prices of energy commodities, including coal. Accordingly, the Company will focus on production and market expansion, managing relevant costs, balancing the market portfolio, as well as maintaining product quality and securing liquidity.

Coal production is expected to continue its growth as the Ministry of Energy and Mineral Resources has set coal production target for 2022 at 663 million tons, an increase of 6% compared to the 625 million tons target set for 2021. Moreover, the government's plan to increase the national coal production is deemed feasible with regard to importing countries' import outlook, but the increase in production must be complemented with coal mining companies' commitment to fulfilling their DMO in the best interest of national energy management. Taking into account the potential increase in coal demand, the Company is confident that there will be numerous business growth opportunities that can be explored considering that domestic sales contributed 72% to the Company's total sales in 2021.

The global demand for coal is expected to increase yet again in 2022 as emerging markets, particularly China and India, will need additional coal supplies to meet their additional energy demand growth. Furthermore, the International Energy Agency (IEA) predicts that worldwide coal demand has the potential to reach an all-time high in the next two years. In that regard, the global demand for coal, particularly for the steel, cement, and power generation industries, is estimated to increase by 6%.

Karakteristik batubara Perseroan yang bersih dan ramah lingkungan dengan kandungan sulfur dan abu yang rendah serta nilai kalori yang cocok untuk pembangkit listrik menjadi salah satu modal kuat Perseroan untuk prospek usaha ke depan terutama untuk memasok kebutuhan bahan bakar pembangkit listrik domestik. Hal ini tentu dipandang oleh manajemen sebagai salah satu modal kuat yang menguntungkan bagi Perseroan kedepannya. Di tahun 2022 sendiri, kebutuhan batubara domestik diperkirakan mencapai 165,7 juta ton, lebih tinggi dibandingkan realisasi kebutuhan batubara domestik tahun 2021 sebesar 133 juta ton.

Dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas produksi TRA yang memiliki cadangan melimpah. Peningkatan kapasitas produksi juga akan meningkatkan nilai keekonomisan TRA. Untuk mendukung langkah tersebut, Perseroan perlu memastikan kesiapan infrastruktur dan terus menjajaki potensi pasar dalam jangka panjang.

Perseroan juga akan terus fokus meningkatkan penetrasi di pasar domestik, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Perseroan pun akan memfokuskan upaya pemasarannya untuk pasar ekspor di Asia seperti India, Tiongkok, Pakistan dan beberapa negara Asia Tenggara seperti Thailand, Kamboja, Malaysia dan Filipina.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan harus sejalan dengan konsistensi penerapan GCG. Atas dasar itulah, Perseroan telah menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasinya, serta menjalankan pengawasan yang ketat dengan melibatkan unit audit internal maupun auditor eksternal. Tak hanya itu, pengawasan terhadap Direksi senantiasa dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang terus memperhatikan dengan saksama semua pelaksanaan rencana bisnis dan kinerja tata kelola serta melaporkan temuan dan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

Penerapan prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan antara lain dengan peningkatan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan Perseroan dalam memberikan kontribusi terhadap terciptanya

The characteristics of the Company's clean and environmentally friendly coal with low sulfur and ash content and suitable calorific value for power generation are one of the strengths of the Company's future business prospects, particularly to supply fuel for domestic power plants. The management sees this as a strong fundamental that will benefit the Company in the future. In 2022 alone, domestic coal demand is expected to reach 165.7 million tons, a substantial increase compared to the 133 million tons actual domestic coal demand in 2021.

In the long run, the Company is committed to continuously increasing TRA's production capacity as the subsidiary boasts substantial reserves. The increase in production capacity will improve TRA's economic valuation. Therefore the Company shall ensure the readiness of infrastructures and explore long-term offtake potential.

The Company will also continue to increase its penetration into the domestic market, particularly to meet the needs of power plants. Moreover, the Company will focus its marketing efforts on Asian markets, such as India, China, and Pakistan, as well as several Southeast Asian countries such as Thailand, Cambodia, Malaysia, and Philippines.

Good Corporate governance

The Company is committed to conduct all of its activities in accordance with the principles of good corporate governance (GCG) namely transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. We believe that the Company's sustainable growth is closely linked to consistent of GCG implementation. Accordingly, the Company has implemented a clear segregation of duties and responsibilities in its organizational structure, and imposed strict supervision by involving internal auditor and external auditor units. Additionally, the Board of Directors is consistently supervised by the Board of Commissioners through the Audit Committee that closely monitors the implementation of all business plans as well as corporate governance performance and subsequently reports the findings and results of supervision to the Board of Commissioners.

The implementation of GCG principles is expected to increase added value for stakeholders such as by increasing the Company's efficiency, effectiveness and sustainability in contributing to the creation of welfare for shareholders, employees and stakeholders. In addition,

kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan pemangku kepentingan. Di saat yang sama, penerapan GCG secara menyeluruh akan semakin meningkatkan legitimasi Perseroan sebagai sebuah organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penutup

Direksi berterima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2021, yang membuat Perseroan mampu bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih belum berakhir. Direksi juga berterima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator dan mitra kerja atas dukungannya serta seluruh konsumen dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan loyalitasnya kepada Perseroan selama ini. Kami berharap kerja sama yang sudah terjalin dapat semakin ditingkatkan lagi di tahun 2022 sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah yang substansial kepada setiap pemangku kepentingan melalui kontribusi terhadap pertumbuhan batubara nasional.

thorough GCG implementation will further enhance the legitimacy of the Company as an organization that is managed in an open, fair and accountable manner.

Closing

The Board of Directors would like to thank all employees for the hard work and dedication throughout 2021 that enabled the Company to maintain its business continuity amid the Covid-19 pandemic that has yet to subside. The Board of Directors also would like to thank the shareholders, Board of Commissioners, regulators and business partners for their support as well as all customers and other stakeholders for their trust in and loyalty to the Company to date. We hope that the existing partnerships can be further enhanced in 2022 so that the Company can continue to grow and provide substantial value added to each stakeholder through its contributions to national coal industry growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Roza Permana Putra
Direktur Utama
President Director

Direksi Board of Directors

**Raphael Adhi
Santosa Kodrata**

Direktur
Director



**Roza Permana
Putra**

Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Company's Profile





Informasi Perseroan Corporate Information



Nama Name

PT Golden Eagle Energy Tbk

(sebelumnya PT The Green Pub, PT Setiamandiri Mitratama, PT Eatertainment International Tbk)
(formerly PT The Green Pub, PT Setiamandiri Mitratama, PT Eatertainment International Tbk)



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta Perubahan No. 65 tanggal 29 April 1980.
Deed of Establishment No. 46 dated March 14, 1980, in conjunction with Deed of Amendment No. 65 dated April 29, 1980.



Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing

29 Februari 2000
February 29, 2000



Kode Saham Ticker Symbol SMMT



Bidang Usaha Lines of Business

Pertambangan batu bara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Coal mining with supporting activities in the services, trading, construction, industrial, and transportation sectors.



Alamat Address

Menara Rajawali Lantai 7 / 7th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950



Website Website

www.go-eagle.co.id



Email Email

contact@go-eagle.co.id



Nomor Telepon Phone Number

(+6221) 5761815



Nomor Fax Fax Number

(+6221) 5761817

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran.

To be a leading mining company with sustainable growth that creates value and prosperity.



Misi Mission

- **Memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui ekspansi usaha baik secara organik maupun anorganik.**
 - **Memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.**
 - **Berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat.**
 - **Mengembangkan dan mengelola operasi penambangan yang aman, efisien, dan turut menjaga kelestarian lingkungan alam.**
 - **Menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika profesional dunia usaha.**
- To ensure the sustainability of business growth through organic and inorganic business expansion.
 - To provide maximum added value to all stakeholders.
 - To contribute to the improvement of community living standards.
 - To develop and manage a safe and efficient friendly mining operations, also participate in preserving the natural environmental.
 - To conduct business responsibly and in accordance to the professional business ethics.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang berlaku di Perseroan sejalan dengan budaya perusahaan yang diterapkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk, sebagai berikut :

The Company's Corporate Culture is in line with the corporate culture applied in Rajawali Group as the parent entity, as follows:

	Integritas Integrity	Bertindak dengan jujur, beretika dan tulus	Act in an honest, ethical and truthful manner
	Peduli Caring	Menunjukkan kepedulian kepada orang lain	Show concern for others
	Menghargai Respect	Menghargai dan menerima pandangan orang lain	Value and appreciate other people's views
	Unggul dan Inovatif Excellence and Innovative	Melakukan yang terbaik untuk secara konsisten melampaui ekspektasi melalui tindakan dan perolehan ide-ide baru	Do the best to consistently exceed expectations through actions and the generation of new ideas
	Bertanggung Jawab Being responsible	Bertanggung jawab atas semua tindakan dan hal yang ada di bawah pengawasan	Responsible for our actions and matters under our supervision
	Bersatu Unity	Memberdayakan perbedaan yang ada dan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan	Capitalize on differences and work together to achieve common goals
	Pertumbuhan Growth	Selalu berusaha menjadi lebih baik	Always strive to become better

Sekilas Perseroan

Company in Brief



PT Golden Eagle Energy Tbk didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub sebagai perusahaan yang bergerak bidang restoran dan hiburan. Dalam perjalanannya, Perseroan mengganti nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama di tahun 1996 serta melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan lima juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya pada 29 Februari 2000. Perseroan kembali mengganti nama menjadi PT Eatertainment International Tbk pada tahun 2004.

Pada tahun 2012, Perseroan melepas unit usaha restoran dan hiburannya serta beralih ke usaha pertambangan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru yang hasil penjualannya sebagian digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara.

Melalui PT Triaryani, anak usaha yang mengoperasikan konsesi penambangan Sumatera Selatan, Perseroan memulai proses penambangan batu bara secara komersial dan memasarkan produknya pada tahun 2014. Perseroan pun terus-menerus meningkatkan produktivitas, memperkuat infrastruktur logistik, serta mempertahankan efisiensi operasional.

Berkat komitmen dan kerja keras tersebut, kini Perseroan memiliki total luas konsesi 8.526 hektar dengan total sumber daya sebanyak 647 juta ton dan total cadangan 439 juta ton dengan kapasitas produksi mencapai 2 juta ton per tahun. Pada akhir tahun 2021, sisa total cadangan batubara Perseroan masih sekitar 427 juta ton.

PT Golden Eagle Energy Tbk was established in 1980 under the name PT The Green Pub as a restaurant and entertainment company. The Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama in 1996 and subsequently conducted initial public offering by listing five million shares on the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000. In 2004, the Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk.

In 2012, the Company divested its restaurant and entertainment business unit as part of its transition to mining business. To that end, the Company issued 820 million new shares and proceeds from the aforementioned corporate action were partly used to finance the acquisition of coal mining concessions.

Through PT Triaryani, a subsidiary that operates a mining concession in South Sumatra, the Company initiated its commercial coal mining and trading operations in 2014. In addition, the Company persistently increases its productivity, strengthens logistical infrastructures, and maintains operational efficiency.

Due to the abovementioned commitment and hard work, the Company now owns a total of 8,526 hectares of concession area with 647 million tons of resources and 439 million tons of reserves with production capacity reach 2 million tons per annum. At the end of 2021, the Company's remaining coal reserves were approximately 427 million tons.

Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestones

1980

Perseroan didirikan dengan nama PT The Green Pub.

The Company was established under the name of PT The Green Pub.

1996

Perseroan mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama.

The Company changed its name to PT Setiamandiri Mitratama.

2000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya dengan kode perdagangan SMMT.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) at the Surabaya Stock Exchange with SMMT ticker symbol.

2004

Perseroan mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk.

The Company changed its name to PT Eatertainment International Tbk.

2012

- Perseroan beralih dari usaha restoran dan hiburan ke usaha pertambangan melalui akuisisi dua konsesi penambangan batu bara yang dibiayai dari penerbitan saham baru.
- Perseroan mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk.
- The Company shifted from restaurant and entertainment business to mining business by acquiring two coal mining concessions financed by rights issue.
- The Company changed its name to PT Golden Eagle Energy Tbk.

2014

Konsesi tambang batu bara di Sumatera Selatan mulai melakukan penjualan batu bara pertama kali secara komersial serta menyelesaikan kegiatan eksplorasi tambahan untuk meningkatkan cadangan batu bara.

Coal mining concessions in South Sumatera commenced its first commercial coal sales and completed additional exploration to increase coal reserves.

2019

Peningkatan besaran cadangan batu bara setelah diselesaikannya kegiatan eksplorasi tambahan di area konsesi Sumatera Selatan.

The increase of coal reserves following the completion of additional explorations in South Sumatra concession area.

2020

Pengapalan batubara perdana secara langsung ke PLTU Kalbar mengawali terobosan Perseroan ke pasar pengguna akhir, khususnya PLN. Perseroan juga terus menjaga kelancaran seluruh kegiatan operasional dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk bertahan di tengah terjanagan pandemi Covid-19.

First direct shipment to PLTU Kalbar marking the Company's breakthrough to end user market, PLN in particular. The Company also continuously preserve the entire operation running smoothly but still prioritizing occupational health and safety to thrive during the Covid-19 pandemic.

2021

Pencapaian penjualan batubara di atas 1 juta ton untuk pertama kalinya dari area konsesi Sumatera Selatan. Perseroan juga berhasil memanfaatkan momentum tren peningkatan batubara untuk mengembalikan kondisi Perseroan menjadi positif di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

The Company successfully sold more than 1 million tons of coal for the first time from its concession area in South Sumatra. The Company also managed to take advantage of the coal price's upward momentum and yet again posted profit amid the ongoing Covid-19 pandemic.

Bidang Usaha

Lines of Business

Sesuai perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah pertambangan batu bara. Perseroan meyakini pertambangan batu bara merupakan usaha jangka panjang yang menjanjikan dan berkelanjutan mengingat tingginya permintaan terhadap batu bara sebagai sumber energi yang berlimpah dan terjangkau.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pendukung di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan.

Produk

Produk utama Perseroan adalah batu bara yang diproduksi dan dijual melalui dua anak usaha yaitu PT Internasional Prima Coal (IPC) dan PT Triaryani (TRA).

Karakteristik batu bara yang diproduksi kedua anak usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Karakteristik Batu Bara	PT Internasional Prima Coal (IPC)	PT Triaryani (TRA)	Coal Characteristics
Nilai kalori	4.700-5.500 kkal/kg (gar)	4.000-4.200 kkal/kg (gar)	Calorific Value
Kandungan abu	6,00% - 8,00%	2,00% - 5,00%	Ash content
Kandungan sulfur	0,10% - 1,50%	0,10% - 0,30%	Sulfur content

Sebagian besar cadangan batu bara Perseroan merupakan batu bara *sub-bituminous* dengan karakteristik kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah. Permintaan batu bara jenis ini kebanyakan berasal dari pasar domestik dan internasional, khususnya Asia, untuk memenuhi kebutuhan pembangkit tenaga listrik dan industri semen.

Pursuant to the Company's latest Articles of Association, the Company's core business is coal mining. The Company firmly believes that coal mining is a promising and sustainable long-term business, considering the high demand for coal as an abundant and affordable energy source.

In addition, the Company also runs supporting businesses in the fields of services, trading, construction, industry, and transportation to complement its core business.

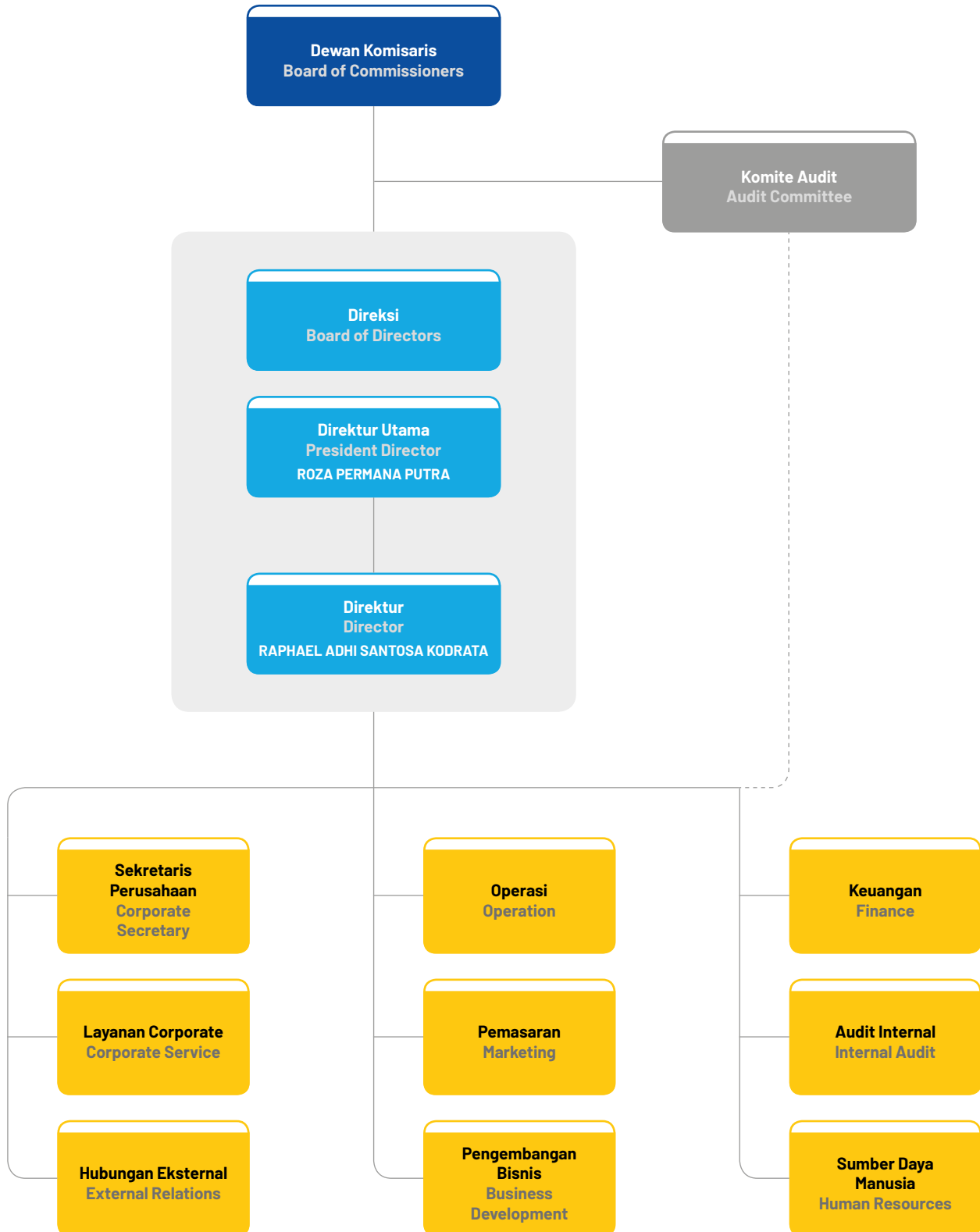
Products

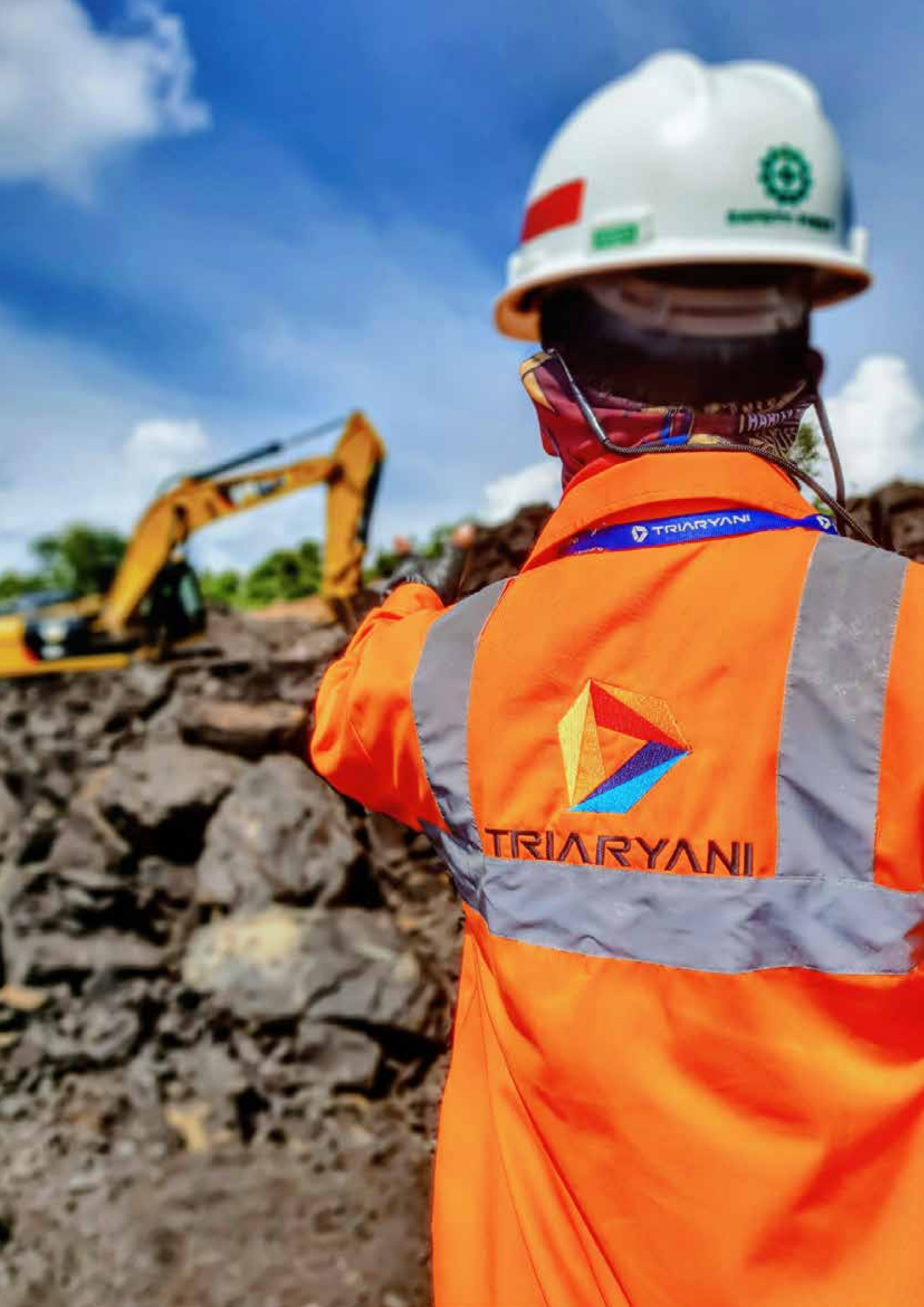
The Company's main product is coal, produced and sold by its subsidiaries named PT Internasional Prima Coal (IPC) and PT Triaryani (TRA).

The characteristics of coal produced by those subsidiaries are as follows:

The Company's coal reserve mainly consists of sub-bituminous coal characterized by relatively low sulfur and ash content. The high demand for this type of coal comes from domestic and international markets, particularly Asia, to meet the needs of power plants and cement industry.

Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner



Nationality

Indonesian

Kewarganegaraan

Indonesia



Age

48 tahun / years old

Usia

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE IBII, Jakarta, dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University, Sydney. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Agustus 2020.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from STIE IBII, Jakarta, and *Master of Applied Finance* degree from Macquarie University, Sydney. Appointed President Commissioner in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 12, 2020.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Konsultan Deloitte Indonesia (1995), Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996-1999), Manajer *Investment Banking* PT Danareksa (Persero) (2001-2003), *Chief Treasury and Investment* Grup Bentoel (2008-2009), Direktur Keuangan PT Internasional Prima Coal (2010-2013), Direktur Perseroan (2011-2016), Sekretaris Perusahaan Perseroan (2015-2016), Komisaris Utama Perseroan (2017-2018), dan Komisaris Perseroan (2018-2020). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Chief Financial Officer* PT Rajawali Corpora serta Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan Grup Rajawali.

Previously served as Consultant at Deloitte Indonesia (1995), Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996-1999), Investment Banking Manager at PT Danareksa (Persero) (2001-2003), Chief Treasury and Investment of Bentoel Group (2008 - 2009), Finance Director of PT Internasional Prima Coal (2010-2013), Director of the Company (2011-2016), Corporate Secretary of the Company (2015-2016), President Commissioner of the Company (2017-2018), and Commissioner of the Company (2018-2020). Concurrently serves as Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora and President Commissioner and Commissioner of several companies under Rajawali Group.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



Letnan Jendral TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nationality
Kewarganegaraan Indonesian
Indonesia



Age
Usia 71 tahun / years old

Meraih gelar TNI AD dari AKABRI, INFANTERI dari SUSLAPA, TNI AD dari SESKOAD dan LEMHANAS, serta Sarjana Hukum dari STHM. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.

Sebelumnya pernah menempati beberapa posisi penting di lingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) seperti Kepala Staf Divisi 1F, Kepala Staf KODAM III Siliwangi, Panglima Divisi 2 - KOSTRAD, Panglima KODAM VI Tanjung Pura, Panglima KOSTRAD dan KASUM TNI. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2010).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.

Obtained his Army title from AKABRI, INFANTERI from SUSLAPA, TNI Army from SESKOAD and LEMHANAS, and Bachelor of Laws degree from STHM. Appointed Independent Commissioner in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017.

Previously held several important positions within the Indonesian Military (TNI) such as the 1F Division Chief of Staff, Chief of Staff of KODAM III Siliwangi, Commander of Division 2 - KOSTRAD, Commander of KODAM VI Tanjung Pura, Commander of KOSTRAD and KASUM TNI. Concurrently serves as Independent Commissioner and President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2010).

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Komposisi Dewan Komisaris saat ini dinilai telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha pertambangan batubara.

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2021. The current composition of the Board of Commissioners is deemed adequately effective to perform its supervisory function over the Company in line with its coal mining business needs and complexity.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director



Nationality

Indonesian

Kewarganegaraan

Indonesia



Age

56 tahun / years old

Usia

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) serta pernah mengenyam pendidikan untuk bidang tambang terbuka selama 1 tahun di Montana Tech USA. Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017.

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pertambangan batu bara, tembaga, nikel, dan jasa penunjang pertambangan serta pernah menjabat sebagai *General Superintendent* PT Freeport Indonesia (1991-2002), *General Manager* Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), *Chief Operating Officer* PT Titan Mining Energy (2008-2011), dan Presiden Direktur PT Ganda Alam Makmur - Titan Group (2011-2012). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Triaryani (sejak 2012).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Obtained his Bachelor of Mining Engineering degree from the Bandung Institute of Technology (ITB) and studied open mining for 1 year at Montana Tech USA. Appointed President Director in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2017.

Has more than 30 years of experience in the coal, copper, and nickel mining sectors and mining support services sector and previously served as General Superintendent at PT Freeport Indonesia (1991-2002), General Manager of Tiara Marga Trakindo Group (2002-2008), Chief Operating Officer of PT Titan Mining Energy (2008-2011), and President Director of PT Ganda Alam Makmur - Titan Group (2011-2012). Concurrently serves as President Director of PT Triaryani (since 2012).

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders.



Raphael Adhi Santosa Kodrata

Direktur
Director



Nationality
Kewarganegaraan Indonesian
Indonesia



Age
Usia 55 tahun / years old

meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Unika Atma Jaya, *Master of Business Administration (MBA)* dari University of Arkansas, USA, serta sertifikasi *Financial Risk Manager (FRM)* dari Global Association of Risk Professionals (GARP), New Jersey, USA. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2018.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Regional Manager* PT BFI Finance (1995-2000), *Assistant Vice President* PT Danareksa (Persero) (2000-2007), *Assistant Vice President* Bank Danamon (2007-2008), *Vice President* BII Maybank (2011-2012), *Senior Vice President* Permata Bank (2012-2017), *Chief Financial Officer* PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017) dan *General Manager Corporate Affairs* PT Rajawali Corpora (2018). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Triaryani (sejak 2018).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 55 years old, obtained his Bachelor of Engineering degree from Atma Jaya Catholic University, Master of Business Administration degree from the University of Arkansas, USA, as well as Financial Risk Manager (FRM) certificate from Global Association of Risk Professionals (GARP), New Jersey, USA. Appointed Director in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 27, 2018.

Previously served as Regional Manager of PT BFI Finance (1995-2000), Assistant Vice President of PT Danareksa (Persero) (2000-2007), Assistant Vice President of Bank Danamon (2007-2008), Vice President of BII Maybank (2011-2012), Senior Vice President of Permata Bank (2012-2017), Chief Financial Officer of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017), and General Manager Corporate Affairs of PT Rajawali Corpora (2018). Concurrently serves as Director of PT Triaryani (since 2018).

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders.

Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Komposisi Direksi saat ini dinilai telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan sesuai kebutuhan dan kompleksitasnya.

The Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2021. The current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skills, competencies, knowledge, and experience needed to run and manage the Company in accordance with its needs and complexity.

Sumber Daya Manusia Human Resources



Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri pertambangan batu bara yang kompleks serta membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian yang tinggi. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, serta berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Pengelolaan SDM senantiasa merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan secara konsisten menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan, meningkatkan kompetensi karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Tak hanya itu, dalam proses perekrutan dan pengelolaan tenaga kerjanya, Perseroan menjamin kesetaraan kesempatan bekerja, hak-hak karyawan, kesetaraan gender dan pemberian remunerasi yang layak.

Perseroan juga secara konsisten mewajibkan setiap karyawan untuk memahami dan menjalankan standar-standar operasional Perseroan dalam rangka menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Para karyawan juga senantiasa didorong untuk terlibat secara aktif dalam meningkatkan standar-standar operasional yang ada maupun merumuskan standar-standar operasional yang baru demi melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan sekaligus mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

The Company sees its human resources (HR) as one of the main assets supports its business sustainability and success in the coal mining industry that is both intricate and requires a high level of precision and caution. The Company therefore is committed to hire, develop, and retain professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

The Company persistently sets HR management as one of its main focuses in running its business. Likewise, the Company consistently improves its HR management policies, enhances employees' competency, maintains harmonious industrial relations between the Company and employees, and creates a positive work environment for employees. In addition, in recruiting and managing its workforce, the Company guarantees equal employment opportunity, employees' rights, as well as gender equality, and provides appropriate remuneration.

The Company also consistently requires every employee to understand and observe the operational standards applicable at the Company. Moreover, employees are continuously encouraged to actively participate in improving existing operational standards and formulating new ones in order to protect and preserve employees' health and safety and prevent occupational accidents

Selain itu, di tengah pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 dan masih berlangsung hingga saat ini, Perseroan selalu memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan. Berbagai pengaturan di tempat kerja dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19, termasuk diantaranya penyediaan mess karantina di area tambang, pengecekan test antigen secara rutin dan berkala untuk setiap karyawan, dan sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan lainnya. Perseroan pun terus berupaya untuk menyesuaikan budaya kerja dengan memperbaiki paradigma dan sikap kerja guna mempertahankan produktivitas di masa pandemi, seperti pengaturan jadwal kerja karyawan melalui penerapan WFO (*work from office*) dan WFH (*work from home*).

In addition, amid the Covid-19 pandemic that started in early 2020 and has been ongoing to date, the Company persistently prioritizes employees' safety and health by preparing workplace arrangements in accordance with the Covid-19 health protocol, such as the provision of health protocol-supporting facilities and infrastructures, both at offices and mine sites. The Company also continuously adjusted its work culture by improving work paradigms and attitudes in order to maintain productivity, such as by managing employee work schedules through the implementation of WFO (*work from office*) and WFH (*work from home*).

Komposisi Karyawan

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mempekerjakan 91 orang karyawan, naik 10,98% dibandingkan 82 orang karyawan pada tahun 2020.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin, usia, status kepegawaian, jabatan, dan pendidikan, adalah sebagai berikut:

Employee Composition

As of December 31, 2021, the Company employed 91 employees, increased by 10.98% compared to 82 employees in 2020.

The composition of the Company's employees in 2021 based on sex, age, employment status, position, and education was as follows:

Jenis Kelamin	2021	2020	Sex
Laki-Laki	77	68	Male
Perempuan	14	14	Female
Total	91	82	Total

Tingkat Usia	2021	2020	Age Group
20 - 29 tahun	34	24	20 - 29 years old
30 - 39 tahun	25	25	30 - 39 years old
40 - 49 tahun	21	23	40 - 49 years old
>50 tahun	11	10	>50 years old
Total	91	82	Total

Status Kepegawaian	2021	2020	Employment Status
Permanen	36	35	Permanent
Kontrak	55	47	Contract
Total	91	82	Total

Jabatan	2021	2020	Position
Direktur	2	2	Director
General Manager	3	3	General Manager
Senior Manager & Manager	8	6	Senior Manager & Manager
Superintendent & Supervisor	6	11	Superintendent & Supervisor
Staff	31	25	Staff
Non-Staff	41	35	Non-Staff
Total	91	82	Total

Pendidikan	2021	2020	Education
SD	11	9	Elementary School
SMP	5	5	Junior High School
SMA	33	31	Senior High School
D1	1	1	Diploma 1
D3	4	1	Diploma 3
S1	33	31	Bachelor's degree
S2	4	4	Master's degree
Total	91	82	Total

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri pertambangan batu bara dan praktik terbaik terkait lingkungan dan ketenagakerjaan. Atas dasar itulah, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat demi memitigasi pandemi Covid-19, di tahun 2021 Perseroan menjalankan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal, termasuk diantaranya pelatihan webinar terkait hukum ketenagakerjaan - UU Cipta Kerja, webinar perencanaan desain tambang jangka panjang, webinar uji kompetensi juru ukur tambang, webinar penyusunan RKAB perusahaan tambang, pelatihan terkait pengawas operasional utama (POU) di perusahaan tambang, webinar pengendalian pencemaran air dan udara, webinar implementasi dan audit sistem manajemen keselamatan pertambangan, webinar pemantauan kualitas air limbah, dan webinar/pelatihan lainnya yang mencakup berbagai topik yang relevan.

Keseluruhan pelatihan dan pendidikan tersebut diikuti oleh 18 orang karyawan dengan total biaya sebesar Rp 63.296.500,-

Human Resources Development

The Company is committed to consistently improving and enhancing the quality and competence of its human resources in accordance with the latest developments of the coal mining industry and employment best practices. To this end and with strict adherence to health protocol in order to mitigate the Covid-19 pandemic, in 2021 the Company implemented numerous employee education and training programs that were organized internally and externally, including webinar on labor law particularly with regard to the Job Creation Law, webinar on long-term mine design planning, webinar on mine surveyor competency test, webinar on the preparation of Work Plan and Budget (RKAB) for mining companies, training for main operational supervisor (POU) in mining companies, webinar on air and water pollution control, webinar on mining safety management system implementation and audit, webinar on wastewater quality monitoring, as well as other webinars/training on various relevant topics.

As many as 18 employees participated in the abovementioned training and education activities with a total cost of Rp 63,296,500,-.

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company was as follows:

Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham Awal dan Akhir Tahun Ownership Composition at the Beginning and End of the Year

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2021 As of January 1, 2021			Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Share (unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-Up Capital (Rp)	Jumlah Saham (lembar) Number of Share (unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-Up Capital (Rp)
Kepemilikan Lebih Dari 5% / Ownership More Than 5%						
PT Mutiara Timur Pratama*	2.502.156.695	79,43%	312.769.586.875	2.635.030.695	83,65%	329.378.836.875
Credit Suisse International	184.039.150	5,84%	23.004.893.750	-	0,00%	-
Kepemilikan Kurang Dari 5% / Ownership Less Than 5%						
Green Palm Resources Pte Ltd*	132.874.000	4,22%	16.609.250.000	-	0,00%	-
Abed Nego (Komisaris Utama/ President Commissioner)	8.360.000	0,27%	1.045.000.000	8.360.000	0,27%	1.045.000.000
Publik (masing-masing di bawah 5%) / Public (each less than 5%)	322.570.155	10,24%	40.321.269.375	506.609.305	16,08%	63.326.163.125
Total	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000	3.150.000.000	100,00%	393.750.000.000

*) Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian Grup Rajawali

*) Companies under Rajawali Group

Selain yang telah disebutkan di atas, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan.

Other than the abovementioned, there were no members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who own shares in the Company.

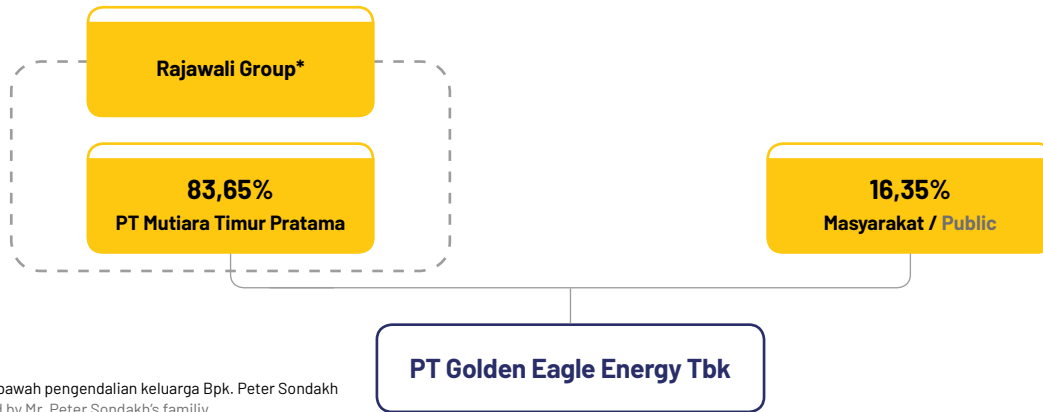
Daftar Pemegang Saham berdasarkan Kelompok List of Shareholders based on Group

Kelompok Group	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder		Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Institusi Domestik Domestic Institution	17	8	2.776.447.168	2.608.791.568	88,14%	82,82%
Institusi Asing Foreign Institution	13	10	47.997.609	346.543.209	1,52%	11,00%
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	4.336	1.779	324.423.723	194.654.123	10,30%	6,17%
Perorangan Asing Foreign Individual	11	3	1.131.500	11.100	0,04%	0,01%
Total	4.377	1.800	3.150.000.000	3.150.000.000	100,00%	100,00%

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan/atau karyawan.

The Company does not have any stock ownership program for its management and/or employees.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders



* Berada dibawah pengendalian keluarga Bpk. Peter Sondakh
* Controlled by Mr. Peter Sondakh's family

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Setelah Aksi Korporasi Post Corporate Action			
		Nominal/ Saham Nominal/ Share	Harga Penawaran/ Saham Offering Price/ Share	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Share	Bursa Stock Exchange
29 Februari 2000 February 29, 2000	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp500	Rp500	20.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 Juni 2004 June 25, 2004	Stock Split (1:4) Stock Split (1:4)	Rp125	-	80.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2 Juli 2012 July 2, 2012	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Rp125	Rp500	900.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
10 Juli 2014 July 10, 2014	Penerbitan Saham Bonus (2:5) Issuance of Bonus Shares (2:5)	Rp125	-	3.150.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

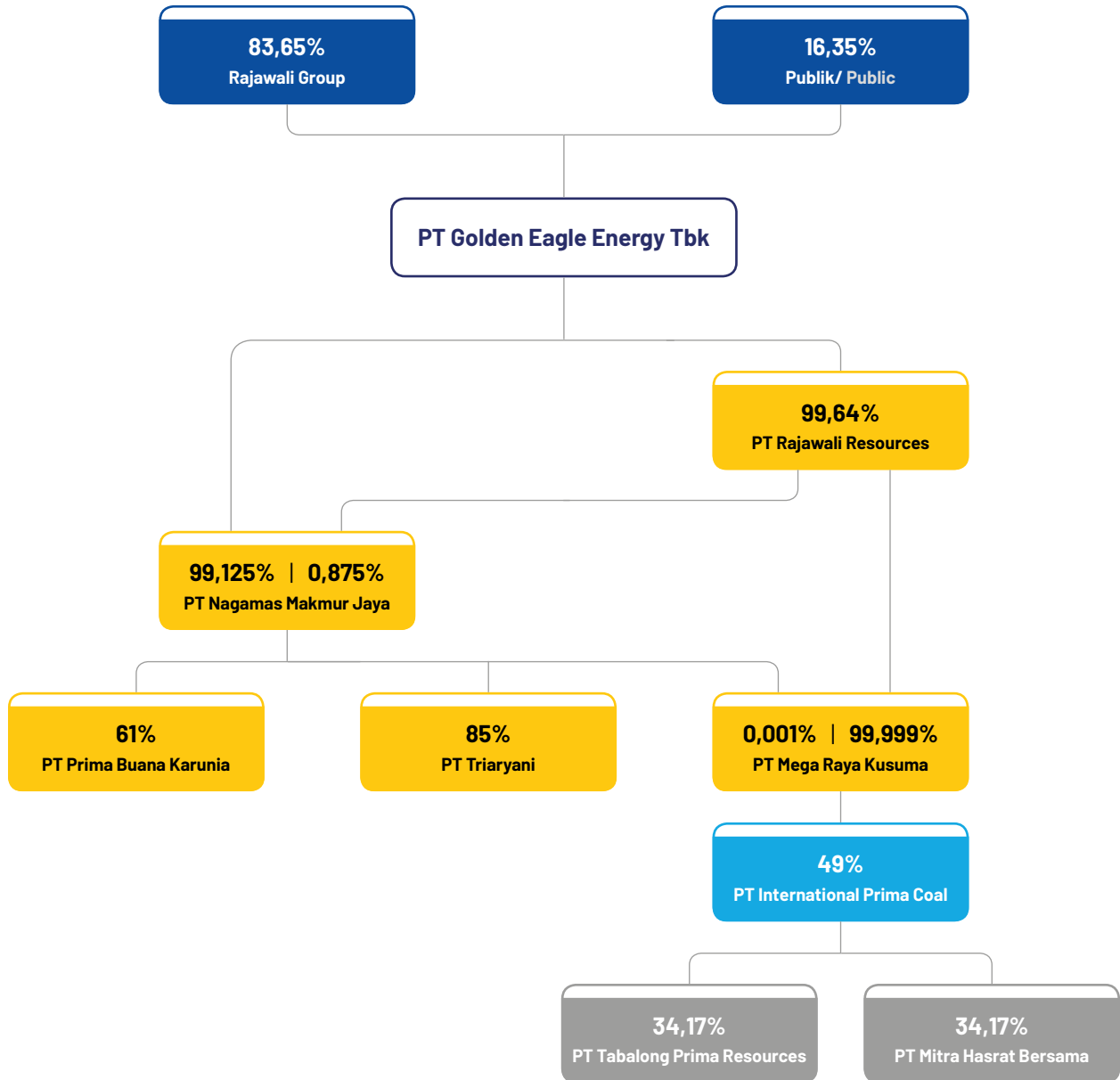
Kronologi Penerbitan Efek Lain Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31, 2021, the Company has yet to issue any other securities.

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure



Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries and Associate Companies

PT RAJAWALI RESOURCES (RR)



Pendirian Establishment

23 April 2010, berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 23 April 2010, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H.

April 23, 2010, based on the Deed of Establishment No. 17 dated April 23, 2010, Notary Fatma Agung Budiwijaya S.H.



Bidang Usaha Line of Business

Perusahaan induk
Parent company



Alamat Address

Menara Rajawali Lantai 27 / 27th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950



Kepemilikan Ownership

Dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,64%.

Directly owned by the Company amounting to 99.64%.



Anak Perusahaan Subsidiary

99,999% kepemilikan di PT Mega Raya Kusuma (MRK).

99.999% ownership in PT Mega Raya Kusuma (MRK).

PT MEGA RAYA KUSUMA (MRK)



Pendirian Establishment

11 September 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 11 September 2007, Notaris Fatma Agung Budiwijaya S.H.

September 11, 2007, based on the Deed of Establishment No. 6 dated September 11, 2007, Notary Fatma Agung Budiwijaya S.H.



Bidang Usaha Line of Business

Perusahaan induk
Parent company



Alamat Address

Menara Rajawali Lantai 27 / 27th Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950



Kepemilikan Ownership

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 99,999% melalui RR dan 0,001% melalui NMJ.

Indirectly owned by the Company through RR amounting to 99.999% and through NMJ amounting to 0.001%.



Entitas Asosiasi Associate

49% kepemilikan di PT Internasional Prima Coal (IPC).

49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC).

PT INTERNASIONAL PRIMA COAL (IPC)



Pendirian Establishment

8 September 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 September 2005, Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH.

September 8, 2005 based on Deed of Establishment No. 7 dated September 8, 2005, Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH.



Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan batu bara
Coal mining



Alamat Address

Kantor Pusat

Jl. Gunung Merapi No 16,
Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda
Samarinda, 75122

Head Office

Jl. Gunung Merapi No 16,
Kelurahan Jawa, Samarinda District
Samarinda, 75122

Kantor Perwakilan

Menara Rajawali Lantai 24
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Representative Office

Menara Rajawali 24th floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950



Pemegang Saham Shareholders

- PT Mega Raya Kusuma: 49%
- PT Bukit Asam Tbk: 51%



Perizinan Permit

IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2026 (dapat diperpanjang hingga 2036).

IUP Production and Operation with validity until 2026 (can be extended up to 2036).



Area Konsesi Concession Area

Lokasi : Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda, Kalimantan Timur

Luas : 3.238 Ha.

Location : Palaran District, Samarinda Municipality, East Kalimantan

Area : 3,238 Ha.



Status Operasi Operational Status

Berproduksi komersial sejak 2010.
Commercial production since 2010.



Entitas Asosiasi Associate

- 34,17% kepemilikan di PT Tabalong Prima Resources (TPR) yang memiliki konsesi batu bara di Kalimantan Selatan seluas 3.145 Ha.
- 34,17% kepemilikan di PT Mitra Hasrat Bersama (MHB).
- 34.17% ownership in PT Tabalong Prima Resources (TPR) which has a coal concession in South Kalimantan covering an area of 3,145 Ha.
- 34.17% ownership in PT Mitra Hasrat Bersama (MHB).



Kandungan Batu Bara (termasuk entitas asosiasi) Coal deposit (Includes associate company)

Sumber Daya

Terukur : 223,6 juta ton.

Terunjuk : 58,0 juta ton.

Tereka : 36,0 juta ton.

Total : 317,6 juta ton.

Resources

Measured : 223.6 million tons.

Indicated : 58.0 million tons.

Inferred : 36.0 million tons.

Total : 317.6 million tons.

Cadangan

Terbukti : 110,0 juta ton.

Terkira : 12,6 juta ton.

Total : 122,6 juta ton.

Reserves

Proven : 110.0 million tons.

Probable : 12.6 million tons.

Total : 122.6 million tons.

PT NAGA MAS MAKMUR JAYA (NMJ)



Pendirian Establishment

30 November 2005, berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 30 November 2005, Notaris Sri Intan Ningsih S.H.

November 30, 2005, based on the Deed of Establishment No. 37 dated November 30, 2005, Notary Sri Intan Ningsih S.H.



Kepemilikan Ownership

Dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 99,125% dan secara tidak langsung sebesar 0,875% melalui RR.

Directly owned by the Company amounting to 99.125% and indirectly owned by the Company through RR amounting to 0.875%.



Bidang Usaha Line of Business

Jasa penunjang pertambangan
Mining support services



Anak Perusahaan Subsidiaries

- 85% kepemilikan di PT Triaryani (TRA).
- 61% kepemilikan di PT Prima Buana Karunia (PBK).
- 85% ownership in PT Triaryani (TRA).
- 61% ownership in PT Prima Buana Karunia (PBK).



Alamat Address

Kantor Pusat

Menara Rajawali Lantai 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Head Office

Menara Rajawali 7th floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Kantor Perwakilan

Jl. Lintas Sekayu-Lubuk Linggau
RT17/RW05 Babat Toman, Musi Banyuasin
Sumatera Selatan

Representative Office

Jl. Lintas Sekayu-Lubuk Linggau
RT17/RW05 Babat Toman, Musi Banyuasin
South Sumatera

PT TRIARYANI (TRA)



Pendirian Establishment

6 Desember 1978, berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 6 Desember 1978, Notaris Haji Zawir Simon S.H.

December 6, 1978, based on the Deed of Establishment No. 16 dated December 6, 1978, Notary Haji Zawir Simon S.H.



Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan batu bara
Coal mining



Alamat Address

Kantor Pusat

Menara Rajawali Lantai 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Head Office

Menara Rajawali 7th floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Tambang

Dusun V, Desa Beringin Makmur II,
Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara
Sumatera Selatan

Mine Site

Dusun V, Beringin Makmur II Village,
Rawas Ilir District, North Musi Rawas Regency
South Sumatera



Kepemilikan Ownership

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 85% melalui NMJ.

Indirectly owned by the Company through NMJ amounting to 85%.



Perizinan Permit

IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan tahun 2031 ((dapat diperpanjang 2 X 10 tahun).

IUP Production and Operation with validity until 2031 (can be extended 2 X 10 years).



Area Konsesi Concession Area

Lokasi : Kabupaten Musi Rawas Utara,
Provinsi Sumatera Selatan

Luas : 2.143 Ha

Location : North Musi Rawas Regency,
South Sumatera Province

Area : 2,143 Ha



Kandungan Batu Bara Coal deposit

Sumber Daya JORC

Terukur : 246 juta ton.

Terunjuk : 64 juta ton.

Tereka : 20 juta ton.

Total : 330 juta ton.

JORC Resources

Measured : 246 million tons.

Indicated : 64 million tons.

Inferred : 20 million tons.

Total : 330 million tons.

Cadangan JORC

Terbukti : 246 juta ton.

Terkira : 71 juta ton.

Total : 317 juta ton.

JORC reserves

Proven : 246 million tons.

Probable : 71 million tons.

Total : 317 million tons.



Status Operasi Operational Status

Berproduksi secara komersial sejak November 2014.
Started commercially production in November 2014.

PT PRIMA BUANA KARUNIA (PBK)



Pendirian **Establishment**

29 April 2015, berdasarkan akta pendirian No. 100 tanggal 29 April 2015, Notaris Emmy Halim, S.H, Mkn.
April 29, 2015, based on the Deed of Establishment No. 100 dated April 29, 2015, Notary Emmy Halim, S.H, Mkn.



Bidang Usaha **Line of Business**

Jasa penunjang pertambangan
Mining support services



Alamat **Address**

Kantor Pusat
Menara Rajawali Lantai 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Head Office
Menara Rajawali 7th floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta, 12950

Kantor Perwakilan
Jl. DI Panjaitan
Komplek Pertamina Bagus Kuning No. 47.
Bagus Kuning, Plaju, Palembang
Sumatera Selatan

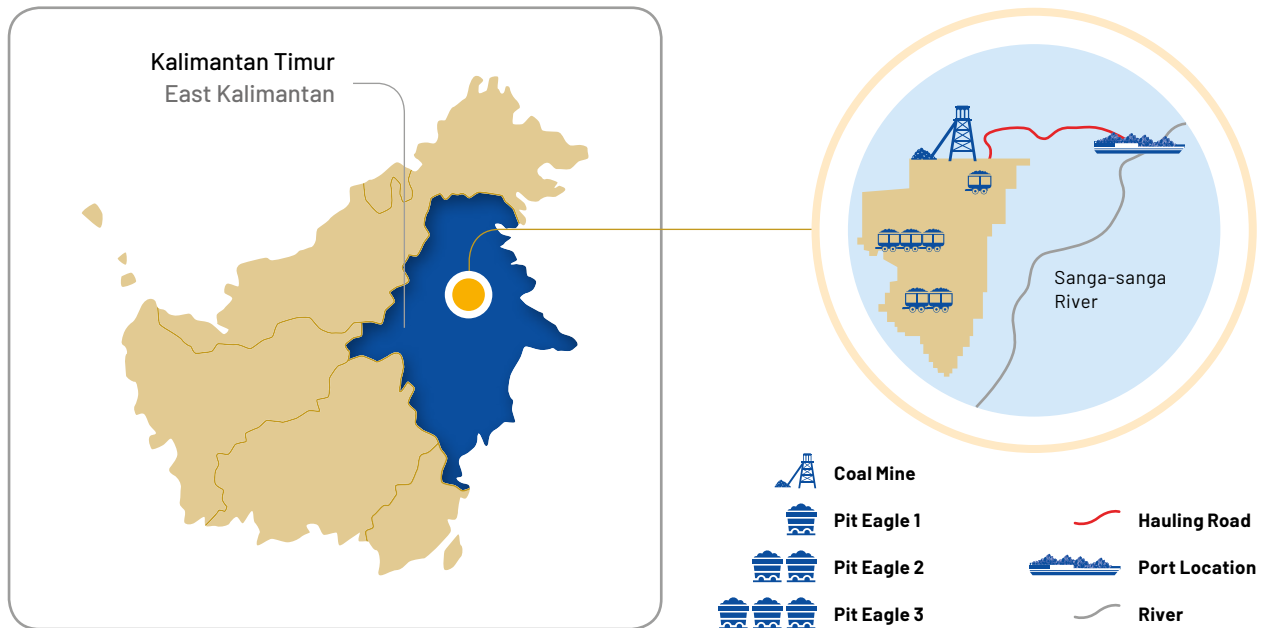
Representative Office
Jl. DI Panjaitan
Komplek Pertamina Bagus Kuning No. 47.
Bagus Kuning, Plaju, Palembang
South Sumatera



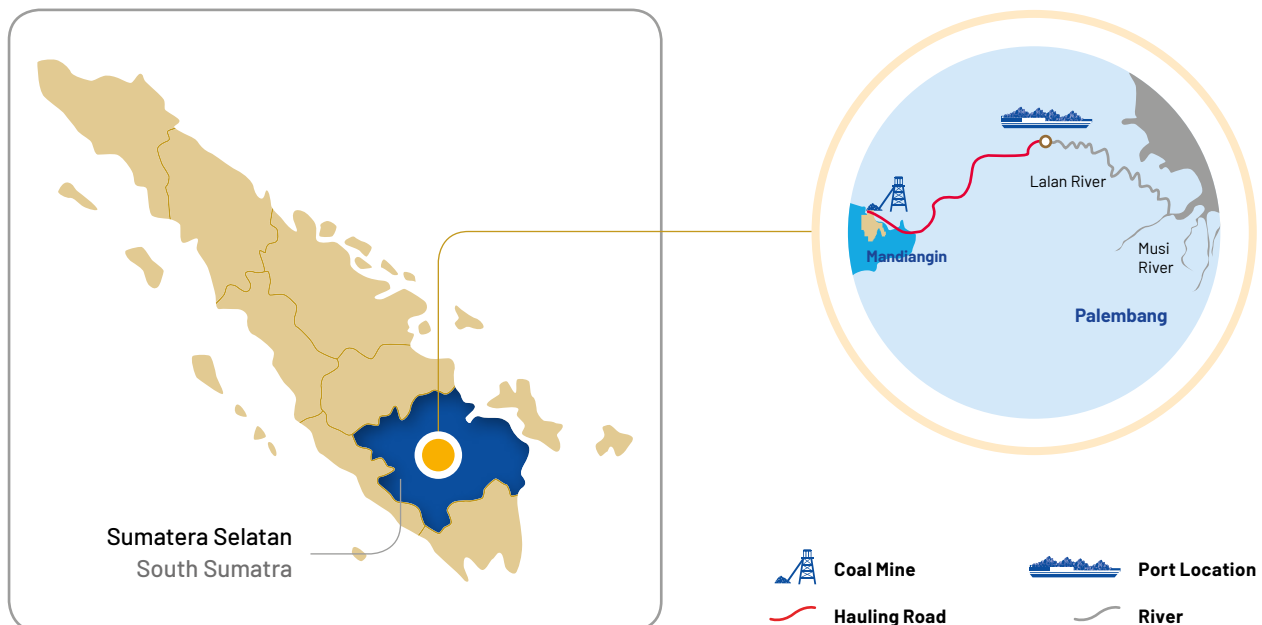
Kepemilikan **Ownership**

Dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 61% melalui NMJ.
Indirectly owned by the Company through NMJ amounting to 61%.

Wilayah Konsesi Pertambangan IPC
Mining Concession Area of IPC



Wilayah Konsesi Pertambangan TRA
Mining Concession Area of TRA



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesional Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa Yang Diberikan Services Rendered	Biaya (Rp juta) Fee (Million Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Kantor Akuntan Publik	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 (+6221) 2974 5222	Administrasi Efek Shares Administration	37	2021
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota / member of Crowe Global) dengan / with Akuntan Publik Public Accountant Suhartanto	Cyber 2 Tower 20 th Floor Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 (+6221) 2553 9200	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 Audit of the Company's Financial Statements for 2021 fiscal year	311	2021
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Taman Gandaria No. IIA Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan (+6221) 2912 5500	Penyusunan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Preparation of the Deed of General Meeting of Shareholders	20	2021



Penghargaan Awards

Perseroan senantiasa berkomitmen melakukan aktivitas usaha yang bersinergi dengan pelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini dibuktikan Perseroan dengan berhasil meraih penghargaan PROPER melalui anak usahanya, PT Internasional Prima Coal (IPC).

PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan merupakan penghargaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tujuan meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sekaligus memicu pemenuhan peraturan lingkungan dan nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat. Tiap perusahaan dinilai berdasarkan kriteria penilaian PROPER sesuai dengan penerapan pengelolaan lingkungan masing-masing.

Pada tahun 2021, IPC meraih PROPER dengan citra Biru untuk periode 2020-2021, baik di tingkat provinsi dari Gubernur Kalimantan Timur maupun di tingkat nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peringkat Biru tersebut berarti IPC telah melakukan pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku, termasuk diantaranya penerapan tata kelola air, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air dan implementasi AMDAL.

Perseroan berkomitmen untuk terus mempertahankan serta meningkatkan pencapaian dan tanggung jawab yang diberikan Pemerintah untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

The Company is consistently committed to conducting business activities in synergy with environmental conservation. As a result, the Company through its subsidiary, PT Internasional Prima Coal (IPC), successfully obtained the PROPER award.

The Environmental Performance Rating Program (PROPER) is an award organized by the Environment and Forestry Ministry with the aim of increasing companies' role in managing the environment and simultaneously encouraging compliance with environmental regulations and creating added value to natural resources preservation, energy conservation, and community development. Companies are rated based on the PROPER assessment criteria in accordance with their respective implementation of environmental management.

In 2021, IPC received PROPER Blue rating for the 2020-2021 period at the provincial level from East Kalimantan Governor and at the national level from the Environment and Forestry Ministry. The Blue rating meant IPC had performed the required environmental management in accordance with applicable regulations or provisions, including the application of water management, B3 waste management, air pollution control, water pollution control, and AMDAL implementation.

The Company is committed to retaining and improving the aforementioned achievements and responsibilities mandated by the Government to realize a sustainable and environmentally friendly business.



**Penghargaan PROPER BIRU
tingkat Provinsi periode 2020 - 2021**
BLUE PROPER rating
at Provincial level for 2020-2021 period



**Penghargaan PROPER BIRU
tingkat Nasional periode 2020 - 2021**
BLUE PROPER rating
at National level for 2020-2021 period



Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Penyebaran virus Covid-19 telah berlangsung kurang lebih selama 2 tahun sejak ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi global. Seiring dengan penanganan pandemi yang lebih efektif di sepanjang tahun 2021 dan mulai gencarnya vaksinasi yang dilakukan di berbagai belahan dunia, serta berbagai langkah stimulus ekonomi yang dilaksanakan memberikan optimism dan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi global, meskipun kasus Covid-19 sempat memburuk di pertengahan 2021 terutama di negara-negara berkembang akibat munculnya varian baru.

Berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF), laju pertumbuhan ekonomi dunia adalah sebesar 5,9% di tahun 2021, jauh meningkat dibanding dengan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 sebesar -3,1%.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, secara keseluruhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Kenaikan juga terjadi pada kinerja Produksi Domestik Bruto (PDB), baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Dari sisi pengeluaran, kenaikan terutama terjadi pada ekspor dan impor yang masing-masing tumbuh 24,04% dan 23,31%. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan terutama terjadi pada sektor Jinformasi dan komunikasi sebesar 6,81%, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 4,97%, serta sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 4,65%. Sedangkan untuk sektor pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 4,00%. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode pra-pandemi.

Hal ini merupakan sebuah prestasi membanggakan mengingat masih banyak negara yang belum mampu kembali ke kapasitas ekonomi mereka sebelum pandemi seperti Filipina, Mexico, Jerman, Perancis, dan Italia. Dengan pertumbuhan ekonomi ini juga, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik 8,6% dari Rp57,3 juta di tahun 2020 ke Rp62,2 juta atau US\$4.349,5 di tahun 2021. Dengan pencapaian ini, Indonesia diperkirakan kembali masuk ke kelompok *Upper-Middle Income Countries*.

The Covid-19 virus has been spreading for approximately 2 years since it was designated as a global pandemic by the World Health Organization (WHO). More effective pandemic mitigation measures throughout 2021, aggressive vaccination efforts carried out around the world, as well as various economic stimuli had instilled confidence and brought about positive impacts on global economic recovery even though Covid-19 cases worsened in mid-2021, particularly in developing countries, due to the emergence of a new variant.

According to the International Monetary Fund (IMF)'s data, the world economy grew by 5.9% in 2021, a stark contrast compared to -3.1% growth in 2020. In

Indonesia, Statistics Indonesia's data revealed that the country's economy grew by 3.69%, a stark contrast compared to 2.07% contraction in 2020. The Gross Domestic Product (GDP)'s performance also improved, both in terms of expenditure and business fields. In terms of expenditure, the increase was mainly occurred in exports and imports, which grew by 24.04% and 23.31% respectively. In terms of business fields, growth mainly occurred in the information and communication sector by 6.81%; the water supply, waste management, waste and recycling sector by 4.97%; and the wholesale and retail trade sector by 4.65%. Similarly, the mining and quarrying sector grew by 4.00%. With regard to the rate of recovery, Indonesia's GDP in 2021 managed to exceed the pre-pandemic level.

This was an excellent achievement considering the fact that numerous countries had yet to return to their pre-pandemic economic capacity such as the Philippines, Mexico, Germany, France, and Italy. Likewise, Indonesia's per capita GDP increased by 8.6% from Rp57.3 million in 2020 to Rp62.2 million or US\$4,349.5 in 2021. As a result, Indonesia is expected to rejoin the Upper-Middle Income Countries group.

Tinjauan Industri Batubara

Coal Industry Overview

Proses pemulihan dari pandemi Covid-19 serta mulai dilonggarkannya pembatasan mobilitas di berbagai belahan dunia memberikan dampak positif terhadap ekonomi makro secara global termasuk meningkatnya permintaan global terhadap batubara. Sebagai akibatnya, terjadi kelangkaan pasokan sehingga mendorong peningkatan harga jual batubara global. Harga indeks ICI-4 di bulan Oktober 2021 bahkan sempat menyentuh US\$154,61 per ton, tertinggi sepanjang sejarah. Seiring dengan meningkatnya produksi batubara di Tiongkok sebagai intervensi kebijakan pemerintah Tiongkok dalam menjaga stabilitas kebutuhan batubaranya, harga kemudian mulai berangsur-angsur stabil di penghujung tahun 2021 menjadi US\$60,60 per ton, lebih tinggi 35% dibandingkan harga di akhir tahun 2020 yang hanya sebesar US\$44,90 per ton.

Sejalan dengan tren global, harga batubara acuan (HBA) di Indonesia juga mengalami tren kenaikan dari harga pembukaan US\$75,84 per ton pada Januari 2021 hingga menyentuh level tertinggi US\$215,01 per ton pada November 2021. HBA mulai turun menjadi US\$159,79 per ton di bulan Desember 2021 seiring dengan mulai teratasinya krisis pasokan batubara dunia serta mulai meningkatnya permintaan komoditas energi di luar batu bara. Realisasi produksi batubara di tahun 2021 mencapai 614 juta ton, sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan pemerintah di angka 625 juta ton. Kelangkaan pasokan batubara dan tingginya harga batubara di sepanjang tahun 2021 mendorong pemerintah untuk memprioritaskan penggunaan batubara untuk pembangkit listrik domestik melalui penerapan kewajiban pasar domestik (DMO). Melalui peraturan DMO, perusahaan pertambangan diwajibkan menjual minimal 25% batu baranya ke Perusahaan Listrik Negara (PLN). DMO terbukti menjadi instrumen efektif dalam menerapkan kebijakan energi nasional untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya energi Indonesia dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Efforts to recover from the Covid-19 pandemic as well as the relaxation of mobility restrictions in various parts of the world had a positive impact on the global macro economy, including the increased global demand for coal. As a result, coal supply shortage occurred, subsequently raising the global coal selling prices. In fact, the ICI-4 index price soared to US\$154.61 per ton in October 2021, the highest in history. Following the Chinese government's decision to increase coal production in order to maintain the country's coal demand stability, coal prices gradually stabilized at the end of 2021 to US\$60.60 per ton, 35% higher compared to mere US\$44.90 per ton at the end of 2020.

In line with global trends, the benchmark coal price (HBA) in Indonesia was also on an upward trend from the opening price of US\$75.84 per ton in January 2021 to reach a record high at US\$215.01 per ton in November 2021. HBA began to decline to US\$159.79 per ton in December 2021 as the global coal supply crisis subsided followed by the increasing demand for other energy commodities. Coal production in 2021 amounted 614 million tons, slightly lower than the 625 million tons target set by the government. Coal supply scarcity and high coal prices throughout 2021 prompted the government to prioritize the use of coal for domestic power plants through the implementation of domestic market obligation (DMO). Through the DMO regulation, mining companies are required to sell a minimum of 25% of their coal to the State Electricity Company (PLN). DMO has proven to be an effective instrument in implementing national energy policies to utilize Indonesia's abundant energy resources in order to support national development.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Perseroan merupakan induk perusahaan yang secara tidak langsung memiliki konsensi tambang batubara dengan total luas wilayah mencapai 8.526 hektar yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, dan Provinsi Sumatera Selatan, dengan total sumber daya batubara Perseroan mencapai 656 juta ton dan cadangan batubara sebesar 439 juta ton. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan produksi batubara sebesar 2,04 juta ton, tumbuh 67% dari 1,22 juta ton di tahun 2020.

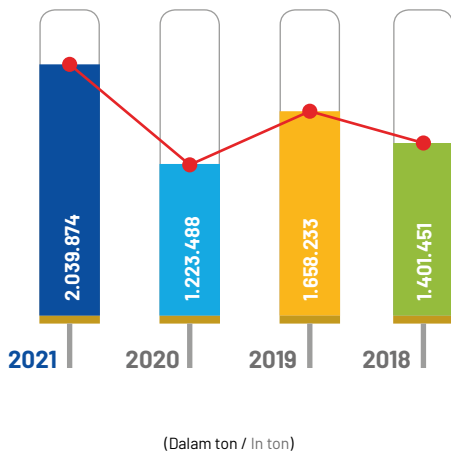
Sejalan dengan peningkatan produksi, Perseroan mencatatkan volume penjualan sebesar 2,04 juta ton sepanjang tahun 2021, naik 67% dibandingkan 1,22 juta ton pada 2020. Kinerja operasional tahun 2021 ini mencapai sekitar 106% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2021. Prestasi ini merupakan hasil dari berbagai upaya dan strategi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2021 seiring dengan mulai pulihnya perekonomian di tahun 2021 ini.

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

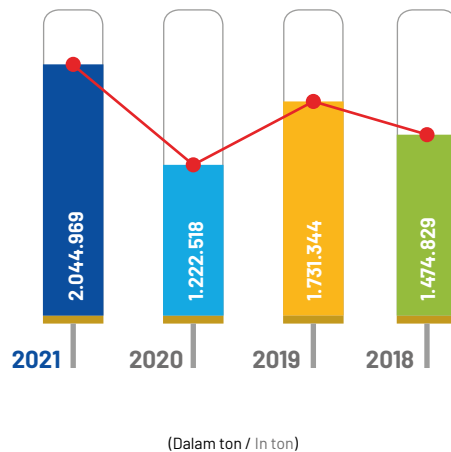
The Company is a holding company that indirectly owns coal mining concessions with a total area of 8,526 hectares spread across East Kalimantan Province, South Kalimantan Province, and South Sumatra Province, with Company's total coal resources amounted to 656 million tons and coal reserves amounted to 439 million tons. In 2021, the Company produced 2.04 million tons coal, increased by 67% compared to 1.22 million tons in 2020.

In line with the production growth, the Company recorded 2.04 million tons sales volume in 2021, increased by 67% compared to 1.22 million tons in 2020. Operating result in 2021 reached 106% of the target set for 2021. This excellent result was due to Company's various efforts and strategies in line with the ongoing economic recovery throughout 2021.

**Grafik Volume Penjualan
PT Golden Eagle Energy Tbk**
Sales Volume Chart of
PT Golden Eagle Energy Tbk



**Grafik Volume Produksi
PT Golden Eagle Energy Tbk**
Production Volume Chart of
PT Golden Eagle Energy Tbk



PT Internasional Prima Coal (IPC)

IPC menguasai konsesi tambang batubara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan melalui proyek Tabalong dengan total luas mencapai 6.383 hektar serta sumber daya batubara sebesar 317,6 juta ton dan cadangan batubara sebesar 122,5 juta ton. Pada tahun 2021, IPC memproduksi 773 ribu ton batubara, naik 29% dibandingkan 601 ribu ton pada 2020.

Volume penjualan batubara IPC di tahun 2021 mencapai 774 ribu ton, meningkat 20% dibandingkan 647 ribu ton pada 2020. Pasar domestik berkontribusi sebesar 25,36% terhadap volume penjualan batubara IPC di tahun 2021 dan 74,64% sisanya merupakan penjualan ekspor dengan Tiongkok dan India sebagai negara tujuan terbesar.

Infrastruktur penambangan IPC terdiri dari jalan angkut sepanjang kurang lebih 8 km dan tiga alternatif pelabuhan tongkang, yang masing-masing dapat menampung tongkang dengan kapasitas 300 ft atau sekitar 7.500 ton per tongkang dengan akses yang mudah dijangkau.

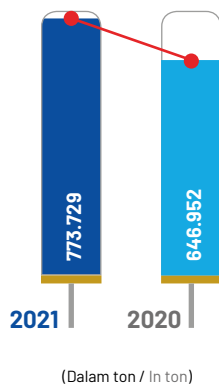
PT Internasional Prima Coal (IPC)

IPC controls coal mining concessions in East Kalimantan and South Kalimantan through the Tabalong project with a total area of 6,383 hectares, boasting 317.6 million tons coal resources and 122.5 million tons coal reserves. In 2021, IPC produced 773 thousand tons coal, increased by 29% compared to 601 thousand tons in 2020.

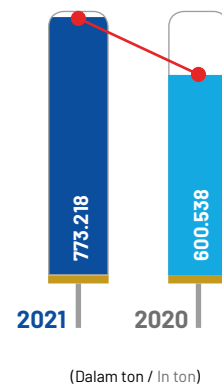
IPC booked 774 thousand tons sales volume in 2021, increased by 20% compared to 647 thousand tons in 2020. The domestic market contributed 25.36% to IPC's coal sales volume in 2021 whereas the remaining 74.64% were export sales with China and India as the largest destination countries.

IPC's mining infrastructure includes approximately 8 km hauling road and three alternative barging ports, each is able to accommodate barges with a capacity of 300 ft or around 7,500 tons with an easy access.

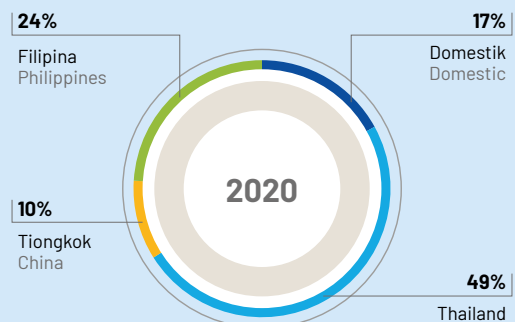
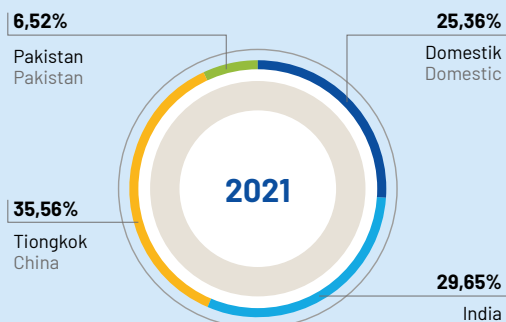
**Grafik Volume Penjualan
PT Internasional Prima Coal (IPC)**
Sales Volume Chart of
PT Internasional Prima Coal (IPC)



**Grafik Volume Produksi
PT Internasional Prima Coal (IPC)**
Production Volume Chart of
PT Internasional Prima Coal (IPC)



Grafik Volume Penjualan PT Internasional Prima Coal (IPC) Berdasarkan Negara
Sales Volume Chart of PT Internasional Prima Coal (IPC) Based on Countries



PT Triaryani (TRA)

TRA mengoperasikan tambang batubara di Sumatera Selatan dengan konsesi seluas 2.143 hektar serta sumber daya batubara sebesar 330 juta ton dan cadangan batubara sebesar 317 juta ton. Di tahun 2021, TRA membukukan produksi batubara sebesar 1,27 juta ton, meningkat 104% dibandingkan 622 ribu ton pada tahun 2020.

Volume penjualan TRA di tahun 2021 mencapai 1,27 juta ton, meningkat 120% dibandingkan 577 ribu ton di tahun 2020. Pasar domestik berkontribusi sebesar 100% terhadap volume penjualan batubara TRA di tahun 2021. Kontribusi pasar domestik ini meningkat dibandingkan tahun 2020 dimana penjualan ke pasar domestik sebesar 90%. Tak hanya itu, di tahun 2021, TRA secara perdana melakukan pengapalan langsung untuk industri semen dalam negeri, termasuk di antaranya grup Semen Indonesia.

Dalam mengangkut batu baranya, TRA memiliki dua alternatif jalur logistik, yaitu melalui jalur Palembang dan Lalan. Untuk jalur Palembang, batu bara diangkut melalui jalur darat sejauh ± 90 km ke *intermediate stockpile*, kemudian dilanjutkan dengan pengangkutan sungai ke terminal batubara di Palembang. Sedangkan untuk jalur Lalan, batu bara diangkut melalui jalan darat sejauh ± 140 km ke terminal batubara di Sungai Lalan. Sepanjang tahun 2021, TRA mengutamakan pengangkutan batubara melalui jalur Lalan mengingat jalur ini memiliki *cycle time* yang lebih pendek dengan kapasitas produksi yang lebih besar sehingga biaya produksi lebih ekonomis.

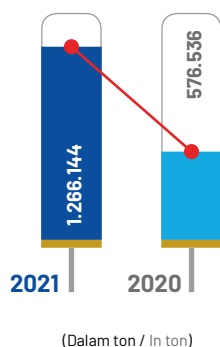
PT Triaryani (TRA)

TRA operates a coal mine in South Sumatra with a concession area of 2,143 hectares, 330 million tons coal resources and 317 million tons reserves. In 2021, TRA's coal production amounted to 1.27 million tons, increased by 104% compared to 622 thousand tons in 2020.

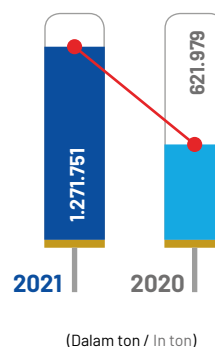
TRA recorded 1.27 million tons sales volume in 2021, increased by 120% compared to 577 thousand tons in 2020. The domestic market contributed 100% to TRA's coal sales volume in 2021. The domestic market contribution increased compared to 90% in 2020. Moreover, in 2021 TRA also delivered its initial direct shipment to the domestic cement industry, including Semen Indonesia group.

In transporting its coal, TRA has two alternative logistic routes, namely through the Palembang and Lalan routes. For the Palembang route, coal is transported by road as far as ± 90 km to the intermediate stockpile, then proceed with the barging to the coal terminal in Palembang. As for the Lalan route, coal is transported by road as far as ± 140 km to the coal terminal on the Lalan river. Throughout 2021, TRA prioritized coal shipment through the Lalan route as this route has a shorter cycle time with a larger production capacity therefore ensuring more economical production costs.

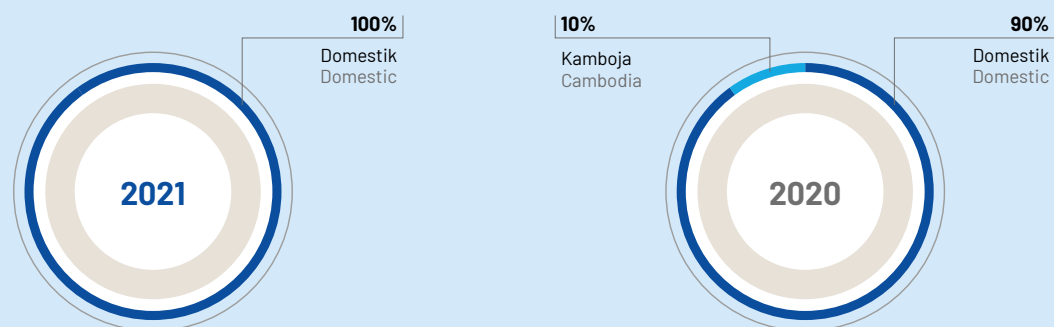
Grafik Volume Penjualan PT Triaryani (TRA)
Sales Volume Chart of PT Triaryani (TRA)



Grafik Volume Produksi PT Triaryani (TRA)
Production Volume Chart of PT Triaryani (TRA)



Grafik Volume Penjualan Batubara PT Triaryani (TRA) Berdasarkan Negara
Sales Volume Chart of PT Triaryani (TRA) Based on Countries



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan Keuangan ini hendaknya dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Analisis Kinerja dan Kondisi Keuangan Perseroan ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2021 that has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with an unqualified opinion in all material respects. The Company's Performance and Financial Condition analysis is presented by taking into account the explanation on the notes of the audited Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah amount

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	237.930.057.104	93.577.946.345	144.352.110.759	154,26%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	813.710.377.666	788.208.271.795	25.502.105.871	3,24%
Total Aset Total Assets	1.051.640.434.770	881.786.218.140	169.854.216.630	19,26%
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	111.872.346.585	160.127.033.037	(48.254.686.452)	(30,14%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	121.920.504.470	157.101.353.302	(35.180.848.832)	(22,39%)
Total Liabilitas Total Liabilities	233.792.851.055	317.228.386.339	(83.435.535.284)	(26,30%)
Total Ekuitas Total Equity	817.847.583.715	564.557.831.801	253.289.751.914	44,87%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.051.640.434.770	881.786.218.140	169.854.216.630	19,26%

Analisis Posisi Keuangan

Aset

Aset lancar Perseroan per akhir 2021 tercatat sebesar Rp237,93 miliar, naik 154,26% dibandingkan Rp93,58 miliar di tahun sebelumnya. Penyebab utama pertumbuhan ini adalah peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp123,28 miliar dan piutang usaha - bersih sebesar Rp27,22 miliar.

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp813,71 miliar, naik 3,24% dibandingkan Rp788,21 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disumbangkan oleh investasi pada entitas asosiasi yang mengalami kenaikan bersih sebesar Rp44,50 miliar sejalan dengan pencapaian kinerja keuangan positif yang diraih oleh IPC (entitas asosiasi) di tahun 2021.

Berkat peningkatan aset lancar dan tidak lancar tersebut, total aset Perseroan di akhir tahun 2021 naik 19,26% menjadi Rp1.051,64 miliar dibandingkan Rp881,79 miliar di akhir 2020.

Liabilitas

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp111,87 miliar, atau turun 30,14% dibandingkan Rp160,13 miliar di akhir tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank yang lebih cepat dan pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga.

Selanjutnya, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp121,92 miliar di akhir tahun 2021, atau turun 22,39% dibandingkan Rp157,10 miliar pada akhir 2020. Penyumbang utama berasal dari penurunan porsi pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp25,56 miliar.

Sebagai akibat penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tersebut, total liabilitas Perseroan pada akhir 2021 turun 26,30% menjadi Rp233,79 miliar dibandingkan Rp317,23 miliar di tahun sebelumnya. Pada umumnya, penurunan liabilitas Perseroan lebih banyak disebabkan oleh percepatan pelunasan pinjaman bank yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp817,85 miliar, naik 44,87% dibandingkan Rp564,56 miliar dibandingkan pada akhir 2020. Penambahan ekuitas ini berasal dari laba bersih yang dibukukan Perseroan di tahun 2021.

Financial Position Analysis

Assets

The Company posted Rp237.93 billion current assets as of end of 2021, went up by 154.26% compared to Rp93.58 billion in the previous year. The main factor behind the aforementioned growth was cash and cash equivalents that increased by Rp123.28 billion, and trade receivables - net that grew by Rp27.22 billion.

The Company booked Rp813.71 billion non-current assets as of December 31, 2021, went up by 3.24% compared to Rp788.21 billion in 2020. The increasing non-current assets were mainly due to the investment in an associate that experienced a net increase of Rp44.50 billion following IPC (associate entity)'s positive performance in 2021.

Due to the increasing current and non-current assets, the Company's total assets as of end of 2021 went up by 19.26% to Rp1,051.64 billion compared to Rp881.79 billion as of end of 2020.

Liabilities

As of December 31, 2021, the Company recorded Rp111.87 billion current liabilities, went down by 30.14% compared to Rp160.13 billion at the end of the previous year. This decline was mainly due to the repayment of bank loans ahead of maturity date and payment of trade payables to third parties.

Furthermore, the Company posted Rp121.92 billion non-current liabilities at the end of 2021, decreased by 22.39% compared to Rp157.10 billion at the end of 2020. The main factor behind this decline was the long-term bank loans that went down by Rp25.56 billion.

Following the declining current and non-current liabilities, the Company's total liabilities as of end of 2021 went down by 26.30% to Rp233.79 billion compared to Rp317.23 billion in the previous year. In general, the declining liabilities were mostly due to the accelerated repayment of bank loans by the Company throughout 2021.

Equity

The Company's total equity by end of 2021 was recorded at Rp817.85 billion, increased by 44.87% compared to Rp564.56 billion by end of 2020. This increase was mainly due to net income the Company posted in 2021.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah amount

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	508.273.589.516	209.445.719.950	298.827.869.566	142,68%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(346.110.488.109)	(196.640.722.419)	149.469.765.690	76,01%
Laba Bruto Gross Profit	162.163.101.407	12.804.997.531	149.358.103.876	1.166,40%
Total Penghasilan Total Income	158.741.340.499	26.075.519.270	132.665.821.229	508,78%
Total Beban Total Expenses	(62.902.471.148)	(62.267.134.684)	635.336.464	1,02%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	249.957.731.407	(23.386.617.883)	273.344.349.290	N/M
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	3.457.020.507	3.498.530.383	(41.509.876)	(1,19%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	253.414.751.914	(19.888.087.500)	273.302.839.414	N/M
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	74,11	(5,25)	79,36	N/M

Analisis Laba Rugi Komprehensif

Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp508,27 miliar, naik 142,68% dibandingkan Rp209,45 miliar pada 2020. Pertumbuhan signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata dan volume penjualan batubara sepanjang tahun 2021. Beban pokok penjualan di tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 76,01% dari Rp196,64 miliar di tahun 2020 menjadi Rp346,11 miliar, sesuai dengan meningkatnya volume produksi dan penjualan di tahun 2021.

Sebagai hasilnya, laba bruto naik 1.166,40% dari Rp12,80 miliar di tahun 2020 menjadi Rp162,16 miliar di tahun 2021.

Selanjutnya, Perseroan membukukan total penghasilan sebesar Rp158,74 miliar pada 2021, naik 508,78% dibandingkan Rp26,08 miliar di tahun 2020. Faktor utama di balik peningkatan tersebut adalah bagian laba neto entitas asosiasi sebesar Rp129,71 miliar yang mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Comprehensive Income Analysis

In 2021, the Company posted Rp508.27 billion net sales, went up by 142.68% compared to Rp209.45 billion in 2020. This significant growth was mainly due to the increasing average sales price and coal sales volume throughout 2021. Cost of sales also increased by 76.01% in 2021 to Rp346.11 billion compared to Rp196.64 billion in the previous year in line with the increasing production volume and sales in 2021.

As a result, gross profit went up by 1,166.40% from Rp12.80 billion in 2020 to Rp162.16 billion in 2021.

Furthermore, the Company posted Rp158.74 billion total income in 2021, increased by 508.78% compared to Rp26.08 billion in 2020. The main factor behind the increase was equity in net income of an associate that grew significantly by Rp129.71 billion.

Meski demikian, total beban Perseroan hanya meningkat 1,02% menjadi Rp62,90 miliar dibandingkan Rp62,27 miliar pada 2020. Perseroan mampu menjaga beban usaha yang relatif stabil karena sumber daya yang tersedia, terutama sumber daya manusianya, sigap menghadapi pertumbuhan penjualan dan produksi yang terjadi di tahun 2021. Manajemen Perseroan juga selalu memantau beban usaha secara berkelanjutan.

Berkat peningkatan laba bruto dan beban yang relatif stabil, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp249,96 miliar, meningkat signifikan dibanding rugi bersih tahun 2020 sebesar Rp23,39 miliar. Perseroan membukukan total laba komprehensif tahun 2021 sebesar Rp253,41 miliar.

However, the Company's total expenses only went up by 1.02% to Rp62.90 billion compared to Rp62.27 billion in 2020. The Company was able to maintain relatively stable operating expenses as the existing resources, especially human resources, were ready to face the sales and production growth in 2021. In addition, the Company's management consistently monitored operating expenses on an ongoing basis.

Due to the increasing gross profit and relatively stable expenses, the Company recorded Rp249.96 billion net income for the year, a significant increase compared to Rp23.39 billion net loss in 2020. In addition, the Company posted Rp253.41 billion total comprehensive income in 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah amount

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	65.084.702.903	76.062.221.817	(10.977.518.914)	(14,43%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	123.403.962.903	8.676.404.078	114.727.558.825	1.322,29%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	75.882.102.767	(16.624.741.062)	92.506.843.829	N/M
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows used in Financing Activities	(75.423.082.451)	(3.118.767.718)	72.304.314.733	2.318,36%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(585.009.279)	89.585.788	(674.595.067)	(753,02%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	188.362.676.843	65.084.702.903	123.277.973.940	189,41%

Analisis Arus Kas

Pada 31 Desember 2021, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp188,36 miliar atau naik 189,41% dari Rp65,08 miliar di tahun 2020.

Peningkatan kas dan setara kas di akhir tahun 2021 disebabkan oleh penerimaan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp123,40 miliar dan dari aktivitas investasi sebesar Rp75,88 miliar, yang kemudian diikuti dengan penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp75,42 miliar.

Cash Flows Analysis

As of December 31, 2021, the cash and cash equivalents were recorded at Rp188.36 billion, increased by 189.41% compared to Rp65.08 billion in 2020.

The increase in cash and cash equivalents at the end of 2021 was caused by net cash flows obtained from operating activities amounted to Rp123.40 and from investing activities amounted to Rp75.88 billion, which was then offset by the use of net cash flows in financing activities amounted to Rp75.42 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp123,40 miliar, meningkat 1.322,29% dibandingkan Rp8,68 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh peningkatan penerimaan penjualan batubara dari pelanggan sepanjang tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp75,88 miliar, meningkat sebesar Rp92,51 miliar dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp16,62 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi sebesar Rp109,90 miliar di tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp75,42 miliar, naik 2.318,36% dibandingkan Rp3,12 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen di tahun 2021.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2021 amounted to Rp123.40 billion, went up by 1,322.29% compared to Rp8.68 billion in the previous year. This increase was mainly due to the increasing coal sales revenue from customers throughout 2021.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash provided by investing activities in 2021 amounted to Rp75.88 billion, increased by Rp92.51 billion compared to Rp16.62 billion net cash used in investing activities in 2020. This was mainly due to cash dividend received from associate that amounted to Rp109.90 billion in 2021.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2021 amounted to Rp75.42 billion, increased by 2,318.36% compared to Rp3.12 billion in the previous year. This increase was mainly due to the increasing payments of bank loans and consumer financing payables in 2021.

Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Hingga akhir tahun 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat 28,59%, yang berarti Perseroan tetap memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

Perseroan mengelola risiko likuiditasnya dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memelihara kecukupan dana guna membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

Solvency

As of the end of 2021, the debt-to-equity ratio was recorded at 28.59%, which signified the Company's sufficient capability to fulfill all of its financial obligations.

The Company manages its liquidity risk by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management that covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. In addition, the Company also maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

Kolektibilitas Piutang

Per akhir tahun 2021, Perseroan membukukan piutang usaha pihak ketiga - neto sebesar Rp36,02 miliar dan piutang lain-lain pihak ketiga - neto sebesar Rp0,51 miliar. Perseroan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ekspektasi kerugian kredit (ECL) berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait para pelanggan. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*net profit margin*) Perseroan pada 2021 tercatat 49,18%. Rasio profitabilitas yang sangat positif ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan yang secara umum didukung oleh harga batubara yang mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun 2021.

Receivables Collectability

As of the end of 2021, the Company posted Rp36.02 billion trade receivables from third parties - net and Rp0.51 billion other receivables from third parties - net. The Company recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined using forward-looking expected credit losses (ECL) approach and by reference to the customers' past events, current financial condition and forecast of future economic condition. The Company's is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

Profitability

The Company's profitability ratio (*net profit margin*) in 2021 was recorded at 49.18%. This very positive profitability ratio was mainly due to profit for the year recorded by the Company on the back of the soaring coal prices throughout 2021.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas. Perseroan mengelola risiko modal dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Tak hanya itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengkaji kinerja keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's capital structure consists of loans and equity. The Company manages capital risk with the aim of ensuring that the Company can maintain good credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value through optimizing debt balances and equity. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's financial performance by taking into account the capital costs and associated risks.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Di tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp1,40 miliar untuk pengadaan aset tetap guna menunjang kegiatan operasional Perseroan. Pengadaan aset tetap ini didanai oleh kas internal yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan sebesar Rp0,63 miliar ditambah dengan fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga untuk periode angsuran selama 4 tahun sebesar Rp0,77 miliar.

In 2021, The Company had realized capital goods investment amounted to Rp1.40 billion to procure fixed assets in order to support the Company's operations. The procurement of fixed assets was financed by the internal cash generated by the Company's operational activities amounted to Rp0.63 billion in addition to consumer financing credit facility from a third party for an installment period of 4 years that amounted to Rp0.77 billion.

Transaksi Material Material Transactions

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal lainnya.

Throughout 2021, the Company did not have material transactions that contained conflicts of interest, affiliate transactions, expansion, divestments, business mergers/consolidations, or debt/capital restructuring.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Events After the Date of Accountant's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

There is no material information and facts that occur after the date of the issuance of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan

Amendments and improvements on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2021 and relevant with the Company, as described in Note 2c of the Consolidated Financial Statements, do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Company

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Karakteristik Batubara Coal Characteristics	PT Internasional Prima Coal (IPC)	PT Triaryani (TRA)
Nilai kalori Calorific Value	4.400-5.300 kkal/kg (gar)	4.000-4.200 kkal/kg (gar)
Kandungan abu Ash content	6,00% - 8,00%	2,00% - 5,00%
Kandungan sulfur Sulphur content	0,10% - 1,50%	0,10% - 0,30%

Melalui dua anak perusahaannya yaitu IPC dan TRA, Perseroan memproduksi dan menjual batubara berkarakteristik *sub-bituminous* dengan kandungan sulfur dan abu yang relatif rendah sehingga menghasilkan pembakaran yang lebih bersih. Karena sifatnya yang lebih ramah lingkungan, batubara jenis ini sangat diminati di pasar domestik dan pasar internasional, khususnya Asia, untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Selain berfokus pada pasar ekspor, Perseroan terus meningkatkan kontribusinya dalam memenuhi permintaan batubara dalam negeri sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan DMO sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan pembangkit listrik yang dicanangkan pemerintah. Sebanyak 72% dari total produksi Perseroan tahun 2021 dialokasikan untuk konsumsi dalam negeri, meningkat dari sebelumnya 51% pada tahun 2020. Perseroan juga aktif memaksimalkan kontrak-kontrak penjualan baru dalam jangka panjang dan menengah dengan sasaran pengguna akhir, terutama terkait kebutuhan pembangkit listrik dan industri semen.

Guna merespons permintaan pasar yang lebih luas, serta untuk mengoptimalkan efisiensi sekaligus mengedepankan keunggulan operasi untuk menawarkan harga jual yang lebih bersaing dan memaksimalkan laba usahanya, Perseroan juga melakukan *blending* dengan batubara berkalori tinggi.

Through its two subsidiaries, IPC and TRA, the Company produces and sells sub-bituminous coal with relatively low sulfur and ash content that produces a much cleaner combustion. Due to its more environmentally friendly nature, this type of coal is highly sought after in the domestic and international markets, particularly Asia, to meet the coal demand for power plants.

In addition to its focus on the export markets, the Company consistently increases its contribution to the fulfillment of domestic coal demand as part of its compliance with the DMO policy as well as its support for the government's power plants development program. As many as 72% of the Company's total production in 2021 was allocated for domestic consumption, a significant increase compared to mere 51% in 2020. The Company is also actively maximizing new long-term and medium-term sales contracts by targeting end-users, particularly with regard to the needs of power plants and the cement industry.

In order to respond to wider market demand, as well as to optimize efficiency while promoting operational excellence to offer more competitive selling prices and maximize business profits, the Company also conducts blending with high-calorie coal.

Prospek Usaha

Business Outlook

IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh 4,4% pada 2022, sedikit melambat dibandingkan tahun 2021 sebagai akibat gangguan pasokan serta penyebaran Covid-19 varian Omicron yang kembali menyebabkan pembatasan mobilitas di banyak negara. Meski demikian, permintaan batubara global diperkirakan akan meningkat pada tahun 2022, khususnya dari Tiongkok dan India, seiring dengan meningkatnya permintaan konsumsi listrik dan industri. Sementara itu, Badan Energi Internasional (*International Energy Agency/IEA*) memperkirakan permintaan batu bara di seluruh dunia berpotensi mencapai level tertinggi sepanjang masa dalam dua tahun ke depan. Permintaan global untuk batubara, khususnya untuk industri baja, semen, serta pembangkit listrik, diperkirakan meningkat 6%.

Kenaikan produksi batubara dalam negeri pun diproyeksikan masih terjadi di tahun depan mengingat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan target produksi batubara mencapai 663 juta ton pada tahun 2022 naik 6% dibandingkan target pada tahun 2021 yang mencapai 625 juta ton. Tak hanya itu, rencana pemerintah dalam menaikkan produksi batu bara nasional dinilai masih pada angka rasional dalam peta prospek impor negara importir, namun kenaikan produksi harus diperkuat dengan komitmen perusahaan batubara untuk memenuhi DMO agar kepentingan pengelolaan energi nasional tidak terganggu. Di tahun 2022 sendiri, kebutuhan batubara domestik diperkirakan mencapai 165,7 juta ton, lebih tinggi dibandingkan realisasi kebutuhan batubara domestik tahun 2021 sebesar 133 juta ton.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut serta tren positif harga batubara sejak akhir tahun 2021 yang terus berlanjut hingga kuartal pertama tahun 2022, Perseroan memperkirakan tahun 2022 ini akan tetap menjanjikan bagi industri batubara, terlebih dengan mulai terkendalinya pandemi Covid-19 di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Hal ini juga terlihat dari HBA di Indonesia yang turut menunjukkan tren positif hingga kuartal pertama di tahun 2022. Invasi Rusia ke wilayah Ukraina di bulan Februari 2022 juga turut mendorong naiknya harga komoditas energi termasuk batubara.

Oleh karena itu, ke depannya, Perseroan tetap akan fokus pada peningkatan produksi agar dapat mencapai nilai keekonomiannya (*economies of scale*) dan perencanaan tambang yang optimum untuk menjaga nisbah kupas (*stripping ratio*) di level optimum. Kapabilitas logistik juga akan terus diperkuat dengan meningkatkan jumlah armada angkut serta produktivitas dan *cycle time* armada angkut. Perseroan pun akan menerapkan strategi pemasaran yang memadukan penjualan jangka panjang dan pasar spot serta memperluas pasar dengan tetap mempertahankan fokus ke pelanggan yang telah ada sekaligus memperkuat basis di pasar domestik khususnya PLTU dan industri semen. Keseluruhan strategi operasional tersebut akan dipadukan dengan efisiensi biaya secara berkelanjutan dan pengawasan arus kas secara ketat.

The IMF projects that the global economy will grow by 4.4% in 2022, a slight slowdown compared to 2021 as a result of supply disruptions as well as the spread of the Omicron variant of the Covid-19 that yet again has led to the imposition of mobility restrictions in numerous countries. However, the global demand for coal is expected to increase in 2022, particularly the demand from China and India, in line with the increasing industrial demand for and consumption of electricity. Furthermore, the International Energy Agency (IEA) predicts that worldwide coal demand has the potential to reach an all-time high in the next two years. In that regard, the global demand for coal, particularly for the steel, cement, and power generation industries, is estimated to increase by 6%.

Likewise, domestic coal production is expected to continue its growth as the Ministry of Energy and Mineral Resources has set coal production target for 2022 at 663 million tons, an increase of 6% compared to the 625 million tons target set for 2021. Moreover, the government's plan to increase the national coal production is deemed feasible with regard to importing countries' import outlook, but the increase in production must be complemented with coal mining companies' commitment to fulfilling their DMO in the best interest of national energy management. In 2022 alone, domestic coal demand is expected to reach 165.7 million tons, a substantial increase compared to the 133 million tons actual domestic coal demand in 2021.

Taking into account the abovementioned factors as well as coal prices' upward movement that began at the end of 2021 and persisted through the first quarter of 2022, the Company expects 2022 to remain promising for the coal industry, especially as the Covid-19 pandemic begins to subside in various parts of the world, including Indonesia. This outlook is also reflected in HBA in Indonesia that enjoyed a similar positive trend through the first quarter of 2022. In addition, the Russian invasion of Ukraine in February 2022 has also raised the prices of energy commodities, including coal.

Therefore, going forward, the Company plans to increase its production capacity to achieve optimum economies of scale and mine planning in order to maintain the stripping ratio (SR) at an optimum level. Logistics capabilities will also be enhanced by consistently increasing the number of transport fleets and improving their productivity and cycle time. In addition, the Company is going to implement a marketing strategy that combines long-term and spot market sales as well as expanding its market by maintaining focus on existing customers while strengthening its base in the domestic market particularly coal-fired power plants and the cement industry. The aforementioned operational strategies will be combined with sustainable cost efficiency measures and strict cash flows monitoring.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies

Komitmen

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten guna mempertahankan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Perseroan juga terus melakukan inovasi dan penyempurnaan prosedur operasinya sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri pertambangan terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan pemegang saham, konsumen, regulator, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

Commitment

In order to maintain business sustainability, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG). The Company also continuously innovates and improves its operational procedures in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest mining industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain shareholders', customers', regulators', public's, and other stakeholders' trust.

Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company observes the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality, as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	
Transparansi Transparency	<p>Penyediaan informasi Perseroan yang memadai, jelas, dan akurat secara tepat waktu kepada pemegang saham, regulator, konsumen, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut meliputi visi, misi, sasaran usaha serta strategi, laporan tahunan, laporan keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, struktur organisasi, pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi Perseroan.</p> <p>Berbagai informasi tersebut dapat diakses melalui laman resmi Perseroan yaitu www.go-eagle.co.id. Meski demikian, Perseroan tetap menjalankan kewajibannya melindungi berbagai informasi rahasia terkait usahanya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>The provision of corporate information in an adequate, clear, accurate, and timely manner to shareholders, regulators, customers, public, and other stakeholders. The aforementioned information includes vision, mission, business objectives and strategies, annual reports, financial statements, composition and compensation of management, controlling shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal control systems, GCG system and implementation, and important events that can affect the Company.</p> <p>The abovementioned information can be accessed through the Company's corporate website www.go-eagle.co.id. However, the Company continues to uphold its obligation to protect confidential information related to its business, in accordance with applicable laws and regulations.</p>

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	
Akuntabilitas Accountability	Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menyampaikan laporan operasional dan keuangan untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris dan akuntan publik. Perseroan memberikan jaminan akan kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban di seluruh tingkat organisasi yang memungkinkan pengelolaan secara efektif dan efisien. Tak hanya itu, pembentukan berbagai komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Audit Internal merupakan bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas.	As a form of accountability to shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company submits its operational reports and financial statements to be reviewed by the Board of Commissioners and the public accountants. The Company guarantees the clarity of the implementation and accountability functions throughout its organizational structure that enables effective and efficient management. Likewise, the formation of various committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Internal Audit, is part of the accountability principle application.
Tanggung Jawab Responsibility	Penerapan prinsip korporasi yang sehat serta pelaksanaan kegiatan operasional dengan menekankan prinsip timbal balik yang sesuai dan bermanfaat optimal bagi para pemangku kepentingan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memastikan kegiatan operasionalnya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap karyawan yang merupakan mitra strategis utamanya melalui program pembinaan dan peningkatan kompetensi, serta pemberian paket remunerasi yang sebanding dengan kinerja.	The application of sound corporate principles and the implementation of operational activities by emphasizing the principle of reciprocity that is appropriate and optimally beneficial for stakeholders is part of the Company's compliance with applicable laws and regulations. As a good corporate citizen, the Company ensures its operational activities benefit the environment and are socially responsible. The Company upholds its responsibility to employees as its main strategic partners by implementing coaching and competency development programs, as well as providing remuneration packages that reflect their performance.
Independensi Independency	Perseroan menjamin seluruh kegiatan operasional dan pengelolaannya terbebas dari benturan kepentingan yang berpotensi menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Setiap keputusan dilandasi oleh pemikiran objektif melalui pelaksanaan tugas yang sesuai fungsi dan tanggung jawab sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Atas dasar itulah seluruh organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan objektivitas serta saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing.	The Company guarantees its entire operational and managerial activities to be free from conflicts of interest that may put the Company under pressure from any party. Each decision is based on objective thinking through the implementation of tasks that are in accordance with the functions and responsibilities as stipulated by the Company's Articles of Association. All of the Company's organs therefore perform their respective functions and duties by prioritizing independence and objectivity by respecting each others' rights, obligations, duties, authorities and responsibilities.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dengan wajar dan setara dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan. Perseroan menerima masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan timbal balik yang positif dan produktif. Perseroan pun memberikan peluang yang sama kepada calon karyawan dan karyawan dalam hal rekrutmen, pengembangan karier, dan pelaksanaan tugas secara profesional tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.	The Company treats all stakeholders fairly and equally, by taking into account their respective rights and obligations in accordance with the principle of fairness and equality. The Company receives inputs and advices from all stakeholders in order to maintain reciprocal, positive, and constructive relationship with them. Likewise, the Company provides prospective employees and the employees with equal opportunities in terms of recruitment, career development, and professional duties without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. 6. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 7. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. 8. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 9. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 10. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. 11. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. 12. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. 13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. 14. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. 15. Pedoman Nasional <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia. 16. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG. | <ol style="list-style-type: none"> 4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies. 5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. 6. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. 7. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. 8. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. 9. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. 10. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. 11. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. 12. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies. 13. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. 14. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies. 15. The Indonesia Code of Good Corporate Governance. 16. Relevant regulations on GCG best practices. |
|--|--|

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Etika Kerja atau Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. The Code of Conduct
3. The Board of Commissioners Charter
4. The Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting organs namely the Audit Committee, as well as the Board of Directors and its supporting organs namely Corporate Secretary and Internal Audit.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi diantaranya pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan ataupun pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk menyetujui ataupun menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lainnya sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest power in the GCG structure and possesses authorities which not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including, among others, the decision-making on the amendment of the Articles of Association, appointment or dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company, the Board of Commissioners' and the Board of Directors' performance assessment including the approval of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' reports, as well as other matters in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Article of Association.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan, serta hak-hak pemangku kepentingan.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health, as well as stakeholders' rights.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1(satu)Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021 di The Kuningan Suites, Jl. Setiabudi Utara No. 5, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selain itu, RUPST dihadiri Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.644.531.283 lembar saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 83,95% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST 2021

Berita acara pelaksanaan RUPST telah dicatat dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 112 tanggal 24 Agustus 2021 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Rapat 1

1. Menyetujui dan menerima dengan baik:
 - Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; termasuk
 - Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00545/2.1051/AU.1/02/0019-2/1/IV/2021 tanggal 29 April 2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat 2

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak adanya laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Implementation of the 2021 General Meetings of Shareholders

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, August 24, 2021, at The Kuningan Suites, Jl. Setiabudi Utara No. 5, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the AGMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies with a total of 2,644,531,283 shares with valid voting rights or equivalent to 83.95% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

2021 AGMS Resolutions

Minutes of the AGMS has been notarized by Notarial Deed No. 112 dated August 24, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., with the following resolutions:

1st Meeting Agenda

1. Approved and properly accepted:
 - The Company's Annual Report on the running of the Company and the Company's financial governance for the fiscal year ended on December 31, 2020; including
 - The Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2020.
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, which had been audited by Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as stated in its report No. 00545/2.1051/AU.1/02/0019-2/1/IV/2021 dated April 29, 2021, with an "Unqualified opinion".
3. Approved the granting of full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken in the 2020 fiscal year, as long as those actions are stated in the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year and did not violate any applicable legal provisions.

2nd Meeting Agenda

Approved the decision to not distribute dividend or allocate reserve fund due to the absence of positive profit for the fiscal year ended on December 31, 2020.

Mata Acara Rapat 3

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria independen, bereputasi baik dan terdaftar di OJK, sebagai kantor akuntan publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan jumlah honorarium kantor akuntan publik tersebut dan persyaratan-persyaratan lainnya.

Mata Acara Rapat 4

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 serta pembagiannya.

Realisasi Keputusan RUPST 2021

Seluruh keputusan RUPST 2021 tersebut di atas disetujui oleh 100% pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara musyawarah untuk mufakat, serta telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2021.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) RUPST dan 1(satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2020.

3rd Meeting Agenda

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent and reputable public accounting firm registered with OJK to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, as well as to determine its honorarium and other requirements.

4th Meeting Agenda

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners by obtaining prior approval from one of the Company's controlling shareholders to determine the remuneration of the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year and the allocation of which is determined by the President Commissioner, and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors for the 2021 fiscal year as well as its allocation.

The Implementation of the 2021 AGMS Resolutions

All of the abovementioned 2021 AGMS resolutions were approved by 100% of the attending shareholders and/or shareholders' proxies through deliberation to reach a consensus, and have been fully implemented by the Company in the 2021 fiscal year.

Implementation of the 2020 General Meeting of Shareholders

Throughout 2020, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). All resolutions of the aforementioned AGMS and EGMS had been fully implemented by the Company in the 2020 fiscal year.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya secara kolektif kepada pemegang saham.

Komposisi

Hingga 31 Desember 2021, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Agustus 2020 Resolution of Extraordinary GMS on August 12, 2020
Erwin Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 Resolution of Annual GMS on June 5, 2017

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi, termasuk di antaranya memberikan nasihat yang menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a supervisory organ responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors for the interests of the Company in accordance to the Company's aims and objectives.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners Charter as its work guideline and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners is responsible for its duties collectively to the shareholders.

Composition

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members with the following composition:

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee all policies implemented by the Board of Directors, such as by providing advices regarding development plans, work plans, annual budgets, as well as implementation of Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

2. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
 3. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif termasuk di antaranya memberikan pelaporan yang sesuai terhadap kemunduran yang diderita kepada RUPS sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan disertai langkah perbaikan yang akan ditempuh.
 4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang penting bagi pengelolaan Perseroan.
 5. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
 6. Meminta bantuan dari tenaga ahli, jika dipandang perlu untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu, dengan biaya ditanggung Perseroan.
 7. Membentuk Komite Audit dan komite lain untuk membantu fungsi pengawasan yang diembannya demi memastikan perkembangan Perseroan menuju arah yang tepat, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan.
 8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta bertanggung jawab terhadap isinya dengan menandatangani laporan tersebut.
 9. Mendapatkan penjelasan atas setiap pertanyaan yang diajukan kepada Direksi.
2. Perform special assignments in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the GMS resolutions.
 3. Actively keep abreast of the Company's developments, such as by properly reporting setbacks to the GMS based on the circumstances faced as well as corrective steps to be taken.
 4. Provide opinions and recommendations within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties to the GMS regarding any issues that are important to the Company's management.
 5. Members of the Board of Commissioners, both collectively and individually, have the right to enter buildings or places controlled by the Company at any given time to examine books, securities, and goods for verification purposes and have the right to know all actions of the Board of Directors.
 6. If deemed necessary, request assistance from experts for certain matters within a certain period of time at the Company's expense.
 7. Establish Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners' supervisory function to ensure the Company's development is moving in the right direction in accordance with the predetermined vision and mission.
 8. Examine and review annual reports prepared by the Board of Directors and responsible for their contents by signing the reports.
 9. Obtain an explanation for each question submitted to the Board of Directors.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain diperbolehkan oleh POJK 34/2014, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja.

Nomination and Remuneration Functions

To date, the Company has yet to establish a special committee to perform nomination and remuneration functions. However, those functions have been performed by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. Apart from being permitted by POJK 34/2014, this is done by taking into account the effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the Company's business.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions are as follows:

1. Arranging the composition of and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Formulating nomination policies and criteria for prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as performance evaluation policies.

3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Menyusun dan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan prosedur nominasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut samapi dengan ditutupnya RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut.
2. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a) Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan.
 - b) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
 - c) Meninggal dunia.
 - d) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
 - e) Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - f) Masa jabatan berakhir.
6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

3. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.
6. Formulating and evaluating remuneration of structures, policy, and amount for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on an annual basis.

In performing the nomination function, the Board of Commissioners has prepared nomination policies and procedures, as follows:

1. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period starting from the date determined during the GMS that appoints the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners until the closing of the fifth Annual GMS held afterward.
2. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed by the approval of the GMS.
3. The GMS may dismiss members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners at any given time before the end of their term of office.
4. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have the right to resign from their position in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
5. The position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners automatically ends if the person concerned:
 - a) Is declared bankrupt or declared under guardianship based on court's ruling.
 - b) No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations.
 - c) Passed away.
 - d) Is dismissed in accordance with the resolution of the GMS.
 - e) Resigns in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
 - f) Ends their term of office.
6. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, change or resignation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association.
7. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners submitted to the GMS need to take into account the recommendations from the Board of Commissioners' meeting with the nomination agenda. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be properly disclosed.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau yang mewakili 50% suara Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menggariskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen yang saat ini dijabat oleh Bapak Erwin Sudjono tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang administrasi dan hukum untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%. Seluruh Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2021.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh pemegang saham pengendali dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

The procedures for the determination of remuneration structure, policy, and amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have been disclosed under the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration section of this Annual Report.

Independent Commissioner

The current composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) of whom or representing 50% of the votes of the Board of Commissioners is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The current Independent Commissioner Mr. Erwin Sudjono do not share any relationship with the Company other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association to represent the interests of minority shareholders.

Independent Commissioner has experience and background in administration and law to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least a meeting every 2 (two) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners had held meetings in accordance with the applicable regulations with 100% board members' attendance level. In addition, all Board of Commissioners members also attended the GMS held in 2021.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted once each year through self-assessment. The performance assessment is then evaluated by the Company's controlling shareholders by referring to the following predetermined performance assessment indicators:

1. Dukungan dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Hasil evaluasi penerapan GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

1. The Board of Commissioners' support and contributions to the implementation of the Company's vision and mission in the work program in the current year in accordance with the Company's corporate values.
2. The evaluation result of GCG implementation in all of the Company's operational and managerial activities.

Performance Evaluation of the Supporting Committee of Board of Commissioners

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2021, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Sebagai *primus inter pares*, Direktur Utama bertugas menjadi penentu akhir dalam mengambil keputusan. Direksi juga diwajibkan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal, auditor eksternal dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors is an executive organ responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

Each member of the Board of Directors has the responsibility for their duties and roles with managing coordination centered on the President Director. As *primus inter pares*, the President Director is in-charge for final decision making. The Board of Directors also responsible for following up on audit findings and recommendations from internal audits, external auditors and/or results of supervision by other authorities.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board Of Directors Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit and the Corporate Secretary.

Sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tanggung jawab atas kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Direksi juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham melalui RUPS.

As a form of corporate management accountability in accordance with the principles of GCG, the Board of Directors' performance is reported to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Director is held accountable for the Company's performance to shareholders through the GMS.

Komposisi

Hingga 31 Desember 2021, Direksi memiliki 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Roza Permana Putra	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2017 Resolution of Annual GMS on June 5, 2017
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 Resolution of Annual GMS on June 27, 2018

Composition

As of December 31, 2021, the Board of Directors consisted of 2 (two) members with the following composition:

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuannya dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.
5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Leading, managing and controlling the Company in accordance with its objectives and consistently striving to improve efficiency and effectiveness.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the limits set by the Company's Articles of Association.
5. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is unavailable or unable to perform his duties for any reason, the other member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Direksi, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran anggota 100%. Seluruh Direksi juga menghadiri RUPS yang diselenggarakan di tahun 2021.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tingkat kehadiran oleh anggota sebesar 100%.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komisaris Utama/Dewan Komisaris. Secara umum, kriteria penilaian kinerja anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Penerapan GCG dalam seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal memberikan bantuan untuk Direksi dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi secara berkala menilai keefektifitasan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang telah membantu mengelola Perseroan. Kriteria penilaian organ pendukung Direksi sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi.

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Articles of Association, and the Board of Directors Charter, the Board of Directors is required to hold at least a meeting every month. Throughout 2021, the Board of Directors had held meetings in accordance with the applicable regulations with 100% board members' attendance level. In addition, all Board of Directors members also attended the GMS held in 2021.

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Company's Article of Association, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2021, the Joint Board meetings were held in accordance with the applicable regulations with 100% board members' attendance level.

Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted once each year through self-assessment. The result of the self-assessment is then evaluated by the President Commissioner/Board of Commissioners. In general, performance assessment criteria for members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors' performance in implementing the Company's vision and mission in the work program in the current year in accordance with the Company's corporate values.
2. The implementation of GCG in all of the Company's operational and managerial activities.

Performance Evaluation of the Supporting Committee of Board of Directors

As of December 31, 2021, the Company has not formed any committees under the Board of Directors. As the supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary and Internal Audit assist the Board of Directors in carrying out its duties. The Board of Directors periodically assesses the effectiveness of the Corporate Secretary's and Internal Audit's duties implementation as they provide assistance in the management of the Company. The performance assessment criteria for the Board of Directors' supporting bodies are the same as the criteria used in assessing the performance of the Board of Directors.

Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau perusahaan publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan publik lain dalam industri yang sama dan sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan.
2. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan visi dan misi Perseroan.
3. Keseimbangan komposisi antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6,64 miliar.

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company's remuneration function is performed by the Board of Commissioners. In determining the structure, policies, and amount of remuneration, the Board of Commissioners pays attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to other public companies in the same industry and in line with the Company's business activities and scale.
2. Evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the Company's objectives and vision and mission.
3. The balance of composition between permanent allowances and variable ones.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors on a consolidated basis for the fiscal year ended on December 31, 2021, amounted to Rp6.64 billion.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit diangkat atau dipilih kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed or re-elected and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee's term of office is no longer than that of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Letnan Jenderal TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH.	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 5 Juni 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 5, 2017
Roy Iman Wirahardja	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Agustus 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated August 28, 2017
Susanna	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 5 Juni 2017 The Board of Commissioners' Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 5, 2017

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Erwin Sudjono, SH.

Ketua
Chairman

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Roy Iman Wirahardja

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Auditor di sebuah kantor akuntan publik dari tahun 1984 dan bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 2017 sebagai *Director - Compliance and Governance* hingga saat ini.

Indonesian citizen, 60 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree from Trisakti University. Previously served as an Auditor at a public accounting firm since 1984 and joined Rajawali Group in 2017 as Compliance and Governance Director and has been serving as such to date.

Susanna

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Auditor di sebuah kantor akuntan publik. Bergabung dengan Rajawali Grup pada tahun 1997, menjabat sebagai Manajer Keuangan di Green Eagle Grup pada tahun 2005, dan bergabung dengan Perusahaan Induk Rajawali Grup sejak 2011 sebagai Senior GM - Keuangan & Akuntansi hingga saat ini.

Indonesian citizen, 51 years old, obtained her Bachelor of Accounting degree. Previously served as Auditor at a public accounting firm. Joined the Rajawali Group in 1997, served as Finance Manager at the Green Eagle Group in 2005, and has been with Rajawali Group Holding Company since 2011 as Finance & Accounting Senior GM and has been serving as such to date.

Independensi

Sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menunjuk anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perseroan. Atas dasar itulah anggota Komite Audit bukan mantan pejabat eksekutif kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Tak hanya itu, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui pernyataan independensi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman tata tertib yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab membantu implementasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan.
2. Menyeleksi, merekomendasikan, dan mengawasi pelaksanaan tugas auditor independen.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memastikan efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan kegiatan usaha Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang relevan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi dalam kegiatan operasional Perseroan.
8. Melakukan penelaahan terhadap pengaduan dari pihak ketiga.
9. Melaksanakan tugas khusus yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
11. Melaksanakan *self-assessment* terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit.

Independency

Pursuant to applicable regulations in Indonesia, the Company appoints members of the Audit Committee who meet the independency requirements i.e. have no conflict of interest with the Company, particularly in terms of familial, financial, and managerial relationships, as well as ownership of the Company. Accordingly, members of the Audit Committee are not former executives of public accounting firms that provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months. In addition, each member of the Audit Committee has declared their independency through an independency statement.

Duties, Responsibilities, and Authorities

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is equipped with work guideline set forth in the Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was prepared based on the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function through the execution of the following duties:

1. Review the financial information to be issued by the Company.
2. Screen and recommend independent auditors, and supervise the implementation of their duties.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
4. Ensure the effectiveness of internal controls.
5. Ensure that the Company's business activities are compliant with prevailing and relevant laws and regulations.
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
7. Review the implementation of the Board of Directors' meeting resolutions throughout the Company's operational activities.
8. Review complaints from third parties.
9. Perform special assignments from the Board of Commissioners.
10. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.
11. Conduct self-assessment of the implementation of the Audit Committee's duties.

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, pejabat maupun karyawan Perseroan.
2. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari auditor internal maupun eksternal, dan
3. Bekerja sama dengan Audit Internal dalam mengakses catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1(satu)kali dalam 3(tiga)bulan. Di tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan partisipasi masing-masing anggota sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik Tahunan yang keduanya dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2021, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait pembahasan hasil audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan, melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memberikan masukan perihal penunjukan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Audit Internal, serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG. Komite Audit juga menyediakan sarana pengaduan dan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang mencakup Perseroan, entitas anak dan afiliasi.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memfasilitasi Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan webinar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka.

The Audit Committee's authorities are as follows:

1. Request and obtain information from the Board of Directors, as well as the Company's officers and employees.
2. Obtain necessary information from internal and external auditors.
3. Work together with Internal Audit to access record or information regarding employees, funds, assets and Company's other resources relating to its duty.

Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3(three)months. In 2021, the Audit Committee held 4(four) meetings with 100% members' attendance level.

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures published during the Annual General Meeting of Shareholders Annual Public Expose, both were held on August 24, 2021, held meetings with external auditors to discuss the results of the Company's annual financial statements audit, evaluated risk management and internal control system, provided recommendation regarding the appointment of public accounting firm to the Board of Commissioners, cooperated with Internal Audit, and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation. The Audit Committee also accommodated whistleblowing that covered the Company, its subsidiaries and affiliates.

Competency Development Program

In 2021, The Company accommodated the Audit Committee to participate in numerous competency development programs in the form of training and webinar activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Chrismasari Dewi Sudono yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 8 Januari 2016.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Chrismasari Dewi Sudono who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree on January 8, 2016.

Profil

Chrismasari Dewi Sudono

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Sebelumnya berkarir sebagai Auditor di KAP Ernst & Young Indonesia, dilanjutkan dengan KAP PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia. Bergabung dengan Grup Rajawali sejak tahun 2006, dan menempati beberapa posisi penting seperti *GM Mining & Resources* PT Rajawali Corpora (2012-2014), Direktur PT Jogja Magasa Iron (2012-2014), dan Direktur PT Triaryani (2015-2018). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Senior GM Operation Improvement and Business Development* PT Rajawali Corpora (sejak 2018).

Profile

Indonesian citizen, obtained her Bachelor of Accounting degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. Previously served as Auditor at KAP Ernst & Young Indonesia and subsequently at KAP PricewaterhouseCoopers (PWC) Indonesia, held several important positions in the Rajawali Group such as *GM Mining & Resources* PT Rajawali Corpora (2012-2014), Director of PT Jogja Magasa Iron (2012-2014), and Director of PT Triaryani (2015-2018). Concurrently serves as *Senior GM Operation Improvement and Business Development* at PT Rajawali Corpora (since 2018).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti emiten, OJK, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan memberikan perhatian khusus terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya.
3. Menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan.
4. Menjalankan kegiatan fungsi Hubungan Investor yang mencakup pelaksanaan RUPS, paparan publik, rapat investor, dan sebagainya.
5. Turut memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.

Duties and Responsibilities

1. Ensuring effective communication between the Company and stakeholders including listed companies, OJK, shareholders, employees, business partners, communities and service users in accordance with the reasonable needs of these stakeholders.
2. Keeping abreast of the development of the capital market by giving special attention to the applicable capital market regulations.
3. Ensuring the availability of information that can be accessed by stakeholders as deemed necessary.
4. Performing the Investor Relations function including the implementation of GMS, public exposure, investor meetings, etc.
5. Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
6. Facilitating the implementation of management meetings at the headquarters' level.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary conducted the following activities:

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
1	10 Mei 2021 May 10, 2021	010/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020
2	30 Juni 2021 June 30, 2021	016/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Interim Financial Statements for the period ended on March 31, 2021
3	30 Juni 2021 June 30, 2021	017/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk tahun 2020 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's 2020 Annual Report
4	9 Juli 2021 July 9, 2021	019/SMMT-CS/2021	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk kepada OJK The Announcement of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual General Meeting of Shareholders Agenda to OJK
5	16 Juli 2021 July 16, 2021	020/SMMT-CS/2021	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Announcement of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual GMS Plan
6	2 Agustus 2021 August 2, 2021	021/SMMT-CS/2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Invitation of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual GMS
7	6 Agustus 2021 August 6, 2021	023/SMMT-CS/2021	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Public Expose Implementation Plan
8	19 Agustus 2021 August 19, 2021	024/SMMT-CS/2021	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Public Expose Material
9	19 Agustus 2021 August 19, 2021	026/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Semiannual Financial Statements for the period ended on June 30, 2021
10	26 Agustus 2021 August 26, 2021	027/SMMT-CS/2021	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual GMS Resolutions
11	27 Agustus 2021 August 27, 2021	028/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual Public Expose Implementation Report
12	10 September 2021 September 10, 2021	031/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik The Submission of Evaluation Report on the Implementation of the Provision of Audit Services on Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm
13	20 September 2021 September 20, 2021	033/SMMT-CS/2021	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Annual GMS Resolutions

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
14	30 November 2021 November 30, 2021	037/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Golden Eagle Energy Tbk untuk periode yang berakhir 30 September 2021 The Submission of PT Golden Eagle Energy Tbk's Interim Financial Statements for the period ended on September 30, 2021
15	01 Desember 2021, December 01, 2021	039/SMMT-CS/2021	Penyampaian Laporan Informasi - Penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk. The Submission of Information Report - Appointment of Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information of PT Golden Eagle Energy Tbk.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti mengikuti sosialisasi atau webinar terkait tugas Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Competency Development Program

In 2021, the Corporate Secretary participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve her capability and to support the execution of her duties, such as attending webinars that related to Corporate Secretary's responsibility held by Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Public Listed Companies Association, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).



Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal memiliki tanggung jawab terhadap Komite Audit dan secara kontinu bertanggung jawab kepada dan berada di bawah arahan Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan dengan persetujuan Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Margareta Yanti Honggo

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Head's

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995, diangkat sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 14 Maret 2016. Sebelumnya pernah berkarir sebagai Senior Auditor KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1995-1997), dan *Business Process Specialist* di PT Excelcomindo Pratama (1998-2005). Bergabung dengan Grup Rajawali di tahun 2005 dan menduduki berbagai posisi penting di PT Rajawali Corpora seperti *Senior Manager* (2005-2008) dan *GM Business Planning and Performance Analysis* (2009-2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai *Head of Performance & Compliance* PT Rajawali Corpora (sejak 2017).

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

Structure and Position

The Internal Audit answers to the Audit Committee and is under the direction of the President Director. The Internal Audit is led by Internal Audit Head who is appointed and dismissed with the approval of the Audit Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Internal Audit Head's Profile

Indonesian citizen, obtained her Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995, appointed as Internal Audit Head in accordance with Board of Directors' Decree dated March 14, 2016. Previously served as Senior Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono Public Accounting Firm (1995-1997), and as Business Process Specialist at PT Excelcomindo Pratama (1998-2005). Joined Rajawali Group in 2005 and held several positions such as Senior Manager (2005-2008) and GM Business Planning and Performance Analysis (2009-2016) at PT Rajawali Corpora. Concurrently serves as Head of Performance & Compliance at PT Rajawali Corpora (since 2017).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengidentifikasi risiko sehingga dapat dikelola secara memadai.
2. Menelaah dan memberikan masukan atas sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mengatur hubungan Perseroan dengan pihak-pihak terkait secara memadai.
3. Mengembangkan, menyampaikan dan meminta persetujuan atas rencana kerja Audit Internal.
4. Memberikan informasi objektif dan saran perbaikan atas hasil aktivitas penugasan kepada manajemen, umumnya kepada penanggung jawab keuangan.
5. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direktur Utama.
6. Melaksanakan evaluasi dan menyusun perluasan aktivitas audit untuk menjaga serta meningkatkan mutu audit.
7. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut pembaruan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk meningkatkan mutu audit termasuk melakukan penugasan khusus.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah melaksanakan audit secara berkala atas transaksi dan pengelolaan operasional, audit kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur, koordinasi secara berkala pada rapat triwulan dengan Komite Audit, serta penyampaian hasil audit secara periodik kepada Direktur Utama.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, seperti mengikuti webinar atau berbagai konferensi yang relevan.

Duties and Responsibilities

1. Identifying risks so that they can be managed adequately.
2. Reviewing and providing input pertaining to good corporate governance system in adequately managing the Company's relations with related parties.
3. Developing, submitting and requesting approval for the Internal Audit's work plan.
4. Providing objective information and suggestions for improvements to the results of assignment activities to the management, particularly those responsible for the Company's finances.
5. Preparing and submitting reports on audit results to the Audit Committee, the Board of Commissioners, and the President Director.
6. Evaluating and expanding audit activities to maintain and improve audit quality.
7. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up updates.
8. Working together with the Audit Committee to improve audit quality as well as performing special assignments.

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, Internal Audit had regularly audited transactions and operational management, audited the Company's compliance with policies and procedures, conducted regular coordination with the Audit Committee, and periodic submission of audit results to the President Director.

Competency Development Program

In 2021, the Internal Audit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve its capability and to support the execution of its duties, such as attending webinars or relevant conferences.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan pelaporan keuangan yang akan dipublikasikan berlangsung sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal pada semua kegiatannya, baik berupa *check* dan *re-check*, *dual control* dan pendelegasian wewenang sesuai dengan batasan wewenang yang telah ditetapkan. Satuan Pengendalian Internal yang berada di bawah naungan Audit Internal mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal. Sebagai organ yang bertanggung jawab atas manajemen Perseroan, Direksi bertugas memastikan bahwa fungsi pengendalian internal terlaksana di setiap lini operasional Perseroan.

Cakupan implementasi fungsi pengendalian internal meliputi penerapan nilai-nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam kode etik, organisasi dan kejelasan akuntabilitas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, hak dan wewenang, pengelolaan risiko yang memadai, serta sistem komunikasi dan informasi yang efektif.

Audit Internal berperan sangat krusial dalam evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian. Berdasarkan fungsinya yang independen terhadap manajemen, Audit Internal berhak melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan dan memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan efektivitas tersebut.

Metodologi audit berbasis risiko diterapkan dalam pengembangan rencana audit. Metodologi ini akan terus digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Selain itu, Auditor Eksternal mengkaji sistem pengendalian internal Perseroan secara berkala dan menyeluruh. Audit Internal dan Eksternal telah menjalin suatu jalur komunikasi untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the Board of Commissioners' supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the management of financial statements to be published complies with applicable regulations.

The Company implements internal control throughout all of its activities the form of check and re-check, dual control, and delegation of authority in accordance with the stipulated authority limits. The Internal Control Unit under the auspices of the Internal Audit implements the Internal Control System. As an organ that responsible for the management of the Company, the Board of Directors responsible to ensure that the internal control functions are carried out in every line of the Company's operations.

The scope of implementation of the internal control function includes the application of values, ethics, employee integrity as reflected in the code of ethics, organization and clarity of accountability and responsibility through the division of tasks, rights and authority, adequate risk management, and effective communication and information systems.

Internal Audit plays a very crucial role in evaluating the effectiveness of the control system. Based on its function that is independent of management, Internal Audit has the right to evaluate the internal control system implemented by the Company and contribute to the sustainability of its effectiveness.

A risk-based audit methodology is applied in audit plan development. This methodology will continue to be used to improve the effectiveness and efficiency of the implementation of the Company's risk management system. In addition, the External Auditor periodically reviews the Company's internal control system. Internal and External Audit has established a communication channel to exchange ideas and share information as deemed necessary.

Penerapan pengendalian internal dilakukan pada seluruh kegiatan Perseroan dengan uraian sebagai berikut :

1. Bidang Operasional

Seluruh proses penambangan Perseroan dijalankan berdasarkan *standard operating procedure* (SOP) yang telah mengandung pengendalian internal yang memadai. Tak hanya itu, seluruh kegiatan operasional penambangan Perseroan turut pula mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku.

2. Bidang Keuangan

Pengendalian internal dalam bidang keuangan dilakukan secara ketat dimana setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang dan harus mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Setiap transaksi keuangan juga didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang. Perseroan pun secara konsisten melaksanakan dan mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

3. Bidang pengadaan barang dan jasa

Setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat.

Pelaksanaan pengendalian internal dievaluasi secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri terkait secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan pun terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

The Company implements internal control in all of its activities with the following description:

1. Operation

The Company's entire mining processes are carried out in accordance with standard operating procedure (SOP) that contains adequate internal control. In addition, all mining operations conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations.

2. Finance

The Company strictly implements internal control in its finances by requiring each expenditure and receipt of funds is only conducted by authorized personnel and must be approved and signed by the authorized officials. Every financial transaction is equipped with complete supporting documents verified by the authorized personnel. Likewise, the Company consistently observes and complies with applicable financial, accounting and taxation laws and regulations.

3. Goods and Services Procurement

Every procurement goods and services must be conducted through open tender process and all interested parties are allowed to participate.

The implementation of internal control is jointly evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve its effectiveness and to adjust it to the development of the Company's business and related industries on a regular basis. The Board of Commissioners and Board of Directors hereby declare that throughout 2021, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission. In addition, the Company continuously made improvements with regard to compliance and the efficacy of the existing monitoring system.

Akuntan Publik Public Accountant

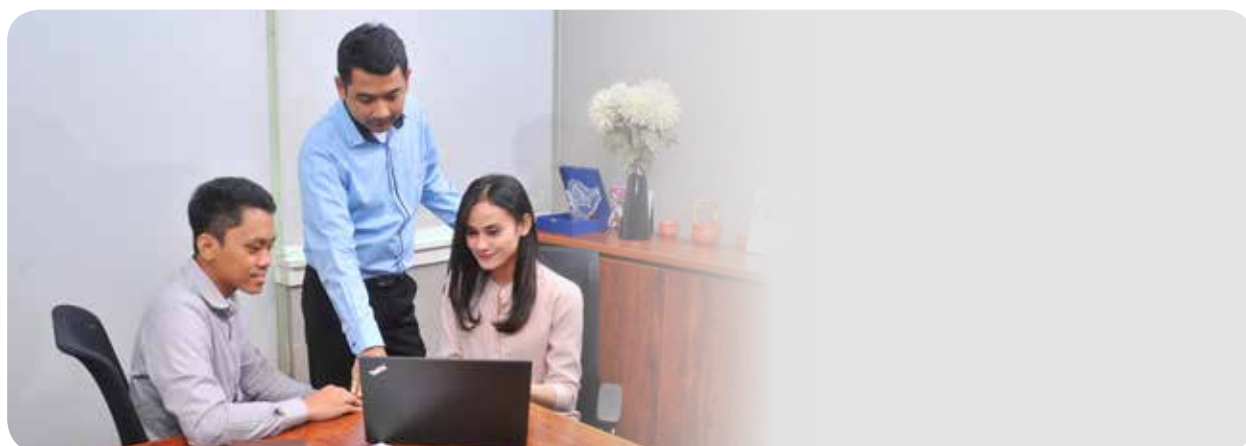
Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa akuntan publik sebagai auditor eksternal yang bersifat independen. Komite Audit bertanggung jawab dalam mengatur proses seleksi dan penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

Salah satu hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 tanggal 24 Agustus 2021 adalah menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit yang telah melakukan proses evaluasi dan seleksi, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

In order to ensure the integrity of the presentation of the Financial Statements to shareholders, the Company uses the services of public accountants as independent external auditors. The Audit Committee responsible for the selection process and appointment of external auditors, as well as applicable provisions in Indonesia that must be observed in relation to the legality, competence and independence of public accountants.

One of the resolutions of the 2021 Annual GMS dated August 24, 2021, was the approval to grant authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm ("KAP") who would audit the Company's financial statement for 2021 fiscal year. As a follow up to that Annual GMS resolution, taking into account recommendation from Audit Committee that had conducted the evaluation and selection process, the Board of Commissioners had appointed Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Pendapat Opinion
2021	Suhartanto	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2020	Suhartanto	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2019	Suhartanto	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2018	Michell Suharli	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2017	Michell Suharli	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Wajar tanpa pengecualian Unqualified



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari komitmennya dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Manajemen risiko bertujuan untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang tersedia untuk aktivitas dan pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di pasar, produk dan regulasi. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan juga melakukan kajian atas kinerja keuangan Perseroan sebagai bagian dari evaluasi tersebut, di mana Direksi memperhitungkan seluruh biaya dan risiko terkait. Hasil kajian ini akan menjadi dasar bagi Direksi dalam mempersiapkan strategi untuk meminimalkan, mengantisipasi dan mengendalikan potensi risiko yang akan terjadi.

Beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko Keuangan

1. Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perseroan mengelola hal ini dengan mencocokkan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Harga

Perseroan terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

The Company implements risk management as part of its commitment to implementing good corporate governance and increasing public trust in the Company. Risk management aims to maintain the Company's business sustainability and simultaneously maximize shareholders' profits through the optimization of the financial resources available for the Company's business activities and development.

The Company periodically assesses risk management policies and systems to adapt to changes in the market, products and regulations. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors continuously review the Company's financial performance as part of the aforementioned assessment, wherein the Board of Directors take into account all costs and related risks. The results of said review will be the basis for the Board of Directors to prepare strategies to minimize, anticipate and control potential risks that can occur.

Business risks faced by the Company are as follows:

Financial Risk

1. Market Risk

a. Currency Risk

The Company does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company manages this by matching receipts and payments in the same currency. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

b. Price Risk

In terms of its business activities, the Company faces commodity price risk since coal is a commodity product traded on the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands on the global markets.

Perseroan melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

The Company has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga memberikan kepercayaan kepada bank dan institusi keuangan yang layak serta kredibel dalam menyimpan uangnya.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant. The Company also deposits its money in trusted banks and credible financial institutions.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

4. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial statement will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko ini adalah dengan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. Dengan demikian, eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja dapat diminimalisasi.

To minimize this risk, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations. Hence, the interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital can be minimized.

Risiko Sosial, Lingkungan, dan Sumber daya Manusia

1. Konflik sosial dengan masyarakat atau organisasi masyarakat setempat adalah salah satu risiko yang dihadapi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat dan melibatkan mereka untuk membangun kawasan mereka menjadi lebih sejahtera melalui beberapa program pengembangan masyarakat dan infrastruktur.
2. Risiko sumber daya manusia yang dihadapi Perseroan mencakup minimnya ketersediaan dan kompetensi tenaga ahli dalam bidang operasional pertambangan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan mengintensifkan kegiatan rekrutmen dan pelatihan, terutama dalam bidang teknik, operator pertambangan, operator alat berat, dan jasa teknis lainnya. Perseroan pun terus berupaya meningkatkan jangkauan proses rekrutmennya dengan sistem yang jelas dan transparan untuk mendapatkan tenaga kerja yang unggul.

Risiko Usaha

Harga batu bara yang fluktuatif merupakan faktor eksternal di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya cermat dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Industri batu bara yang sangat kompetitif merupakan salah satu faktor risiko yang harus dikelola dengan baik dengan terus berinovasi guna meningkatkan kualitas batu bara Perseroan. Upaya ini disokong dengan investasi yang tepat pada seluruh infrastruktur dan perizinan pertambangan yang sangat penting demi menjamin keberlanjutan usaha.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko di tahun 2021.

Social, Environmental and Human Resources Risks

1. Social conflicts with local communities or community organizations are one of the risks the Company faces. Therefore, the Company seeks to identify the needs of the local communities and involve them to develop their region to become more prosperous through several community development and infrastructure programs.
2. Human resources risk faced by the Company includes the unavailability of mining experts as well as their lack of competency. To mitigate this risk, the Company intensifies recruitment and training activities, particularly in terms of engineering, mining operators, heavy equipment operators, and other technical services. In addition, the Company continues to extend the reach of its recruitment process with a clear and transparent system to obtain superior workforce.

Business Risk

The volatility of coal prices is an external factor beyond the Company's control. Therefore, the Company has always acted carefully and implemented the precautionary principle in carrying out its operational activities. The highly competitive coal industry is one of the risk factors that must be managed properly by continuously innovating in order to improve the quality of the Company's coal. This effort is supported by appropriate investments in all mining infrastructures and mining permits that are significant in ensuring business sustainability.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners believe that the Company's risk management system has contributed positively to its planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize and/or reduce the level of impact as well as the possibility of risk occurrence in 2021.

Perkara Hukum Litigations

Selama tahun 2021, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material ataupun keberlangsungan bisnis Perseroan.

In 2021, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition or business continuity.

Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Selama tahun 2021 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2021, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang disebut sebagai Etika Kerja yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan. Etika Kerja Perseroan mencakup pengaturan terkait:

- Disiplin kerja
Setiap orang dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan
- Wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan
Setiap orang diminta untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berpedoman dengan budaya perusahaan, termasuk diantaranya menjaga kerahasiaan Perseroan
- Penggunaan fasilitas kerja
Setiap orang dapat menggunakan fasilitas kerja secara maksimal sesuai peruntukannya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.

The Company had set forth Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all employees. . The Code of Conduct stipulates the following matters:

- Work discipline
Everyone is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.
- The authorities and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees
Everyone is expected to consistently exert their best ability in carrying out their duties and responsibilities by adhering to the corporate culture, including maintaining the confidentiality of the Company.
- Work facilities utilization
Everyone is allowed to use work facilities optimally in accordance with those facilities' intended purpose in supporting the implementation of their duties and responsibilities without misusing those facilities.

- Kebijakan anti korupsi
Setiap orang dilarang terlibat dalam praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan, serta larangan meminta dan/atau menerima suatu pemberian dan/atau gratifikasi.

Sosialisasi Etika Kerja Perseroan dilakukan melalui situs web internal, e-mail kepada seluruh karyawan, serta penandatanganan pernyataan kepatuhan tahunan.

Pengelola pelaksanaan dan penegakan Etika Kerja dilaksanakan oleh Human Resources Department yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan Legal Department Grup Rajawali. Tak hanya itu, Etika Kerja Perseroan telah sejalan dengan Etika Kerja yang diterapkan di Grup Rajawali sebagai entitas induk yang menaungi Perseroan.

- Anti-Corruption Policy
Everyone is prohibited from engaging in corrupt practices, collusion and nepotism, practical politics that can harm the Company, as well as asking and/or receiving gifts and/or gratuities.

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through the internal website, e-mail to all employees, as well as the signing of the annual compliance statement.

The implementation and enforcement of the Code of Conduct is carried out by the Human Resources Department by coordinating with the Internal Audit Unit and Legal Department. In addition, the Company's Code of Conduct is in line with the Code of Conduct implemented by the Rajawali Group as the parent entity.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerima laporan perubahan kepemilikan saham Perseroan dari Bapak Raphael Adhi Santosa Kodrata sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 29 & 30 November 2021, dan 7 Desember 2021, serta telah melaporkannya kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui situs web bursa efek.

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or the management.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to inform the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares. The aforementioned information must be conveyed no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in their ownership of the Company's shares.

Throughout 2021, the Company had received reports of changes in the Company's share ownership from Mr. Raphael Adhi Santosa Kodrata as Director of the Company on November 29 & 30, 2021, and December 7, 2021, and had subsequently reported the aforementioned changes to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through the stock exchange website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem tersebut antara lain mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, pihak yang mengelola pengaduan serta hal-hal pokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan antara lain korupsi, kecurangan dan ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, ketenagakerjaan, dan lainnya), pelanggaran kode etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun non keuangan terhadap kepentingan Perseroan serta pelanggaran terhadap standar operasi Perseroan.

Perseroan telah menyediakan berbagai saluran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan yaitu melalui *email*, nomor *hotline*, surat ataupun secara langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap pelapor harus menyertakan dokumen pendukung laporan agar laporan dapat diperiksa kebenarannya dan diproses sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Setiap laporan dapat disampaikan baik disertai identitas maupun tanpa identitas pelapor. Pihak terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku. Terhadap pelapor yang menyampaikan identitas, Perseroan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pelaporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

As part of good corporate governance implementation, the Company has been equipped with whistleblowing system. The system regulates, among others, whistleblowing mechanism, protection for whistleblowers, parties managing complaints, and principal matters that are categorized as violations.

Reportable violations that can be reported through the Company's whistleblowing system include corruption, fraud and dishonesty, illegal acts, violations of taxation provisions or other laws (environment, mark up, employment, etc.), violations of the Company's code of conduct or violations of workplace health norms or company security, actions that endanger safety and health, actions that cause financial or nonfinancial losses to the interests of the Company and violations of the Company's operating standards.

The Company has provided numerous channels for all stakeholders to submit complaints namely via email, hotline numbers, letters or directly to the Board of Commissioners. Each whistleblower must include a supporting document so that the report can be verified and processed according to the applicable policy. Reports can be submitted anonymously or otherwise. The reported who have been proven guilty of violating the rules will be subjected to sanctions according to the type of violation and the applicable regulations. The Company also guarantees the confidentiality of non-anonymous whistleblowers in order to protect them from threats, harassments, and retaliations.

Throughout 2021, the Company did not receive whistleblowing reports regarding violations regulated by the whistleblowing system.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation	
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stipulated in GSM procedure and explained by the Chairman during GSM.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GSM.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GSM unless unable to do so.	Sudah diterapkan dengan protokol kesehatan yang ketat Has been implemented by observing strict health protocols.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1(satu) tahun. Summary of the GSM is available on the Company's website at least for 1(one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman http://www.go-eagle.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GSM minutes is available at http://www.go-eagle.co.id for the required time period.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan http://www.go-eagle.co.id Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website http://www.go-eagle.co.id Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Dipublikasikan di dalam laman Perseroan http://www.go-eagle.co.id.</p> <p>Published on the Company's website http://www.go-eagle.co.id</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>		
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</p>		
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.</p> <p>The Board of Commissioners provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>		
<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/ atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self assessment</i> untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment and will be further evaluated by the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. The Company's Article of Association and the Board of Directors Charter stipulated that the term of a member of Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Director is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja. Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa.</p> <p>Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.</p> <p>Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Company has whistleblowing system policy.</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The whistleblowing policy has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.</p> <p>The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employee can be found in the Collective Labor Agreement.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>		
<p>8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.</p>	<p>Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</p>	<p>Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang kelangsungan usahanya terlibat langsung dengan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar serta menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, konsumen, lingkungan dan masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum demi meningkatkan nilai tambah Perseroan bagi semua pihak. Atas dasar itulah Perseroan menjadikan keseimbangan *triple bottom line*, yaitu *People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Manfaat) sebagai landasan utama tanggung jawab sosialnya (CSR) melalui kegiatan usaha yang dijalankan secara bertanggung jawab dengan terus-menerus menjaga kelestarian lingkungan, menumbuhkan kemandirian masyarakat setempat, dan melanjutkan penciptaan nilai ekonomi.

Program dan kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Kebijakan, inisiatif, program, dan kegiatan CSR Perseroan dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

As an entity whose business continuity is closely linked to the environment, the Company is committed to continuously providing positive contributions to the environment and surrounding communities as well as creating positive, productive and constructive relationships with employees, customers, the surrounding environment and communities, other stakeholders, and the general public in order to increase the added value of the Company for all. The Company therefore has established the delicate balance of the triple bottom line namely People, Planet and Profit as the foundation of its corporate social responsibility (CSR) through responsible business activities that persistently strive to preserve the environment, nurture local communities' self-sufficiency, and create economic value.

The Company's CSR programs and activities are implemented in accordance with the following applicable laws and regulations:

- Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 38 of 2014 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Safety System.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 13 of 2003 on Employment.
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.

The Company's CSR policy, initiatives, programs, and activities are discussed comprehensively in the Company's Sustainability Report.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK**

**STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Eagle Energy Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Golden Eagle Energy Tbk has been fully disclosed and we are accountable for the accuracy of the content in this Annual Report.

This statement is duly made in all truthfulness.

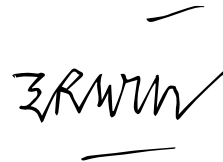
Jakarta, April 2022

**DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,**



Abed Nego

Komisaris Utama
President Commissioner



Erwin Sudjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,**



Roza Permana Putra

Direktur Utama
President Director



Raphael Adhi Santosa Kodrata

Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-IV.....	86-89	<i>Attachment I-IV</i>



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roza Permana Putra
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Roza Permana Putra
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Taman Puri Bintaro PB.32 No. 09
Telephone : (021) 5761815
Title : President Director
2. Name : Raphael Adhi Santosa Kodrata
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Jl. Tanjung Duren Utara VIII/33
Telephone : (021) 5761815
Title : Director

declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director

Raphael Adhi Santosa Kodrata
Direktur/Director

Jakarta, 31 Maret 2022/March 31, 2022



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00284/2.1051/AU.1/02/0019-3/1/III/2022

Report No. 00284/2.1051/AU.1/02/0019-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/YM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 2

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company ("Parent Entity"), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2021, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN

Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

31 Maret 2022/March 31, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.362.676.843	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	36.019.607.587	8.803.211.743	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto		505.794.351	348.726.710	Third parties - net
Persediaan - neto	6	10.499.853.207	15.789.266.261	Inventories - net
Uang muka		1.627.041.629	1.907.484.203	Advances
Beban dibayar di muka	7	915.083.487	1.221.270.675	Prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13	-	423.283.850	Restricted cash in bank
TOTAL ASET LANCAR		237.930.057.104	93.577.946.345	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	411.919.314.391	367.419.003.162	Investment in an associate
Aset tetap - neto	9,18	12.756.164.573	16.881.405.316	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	10	101.758.482.569	130.704.040.840	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	218.095.263.835	211.109.870.089	Exploration and evaluation assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,30	7.744.869.797	6.680.302.254	Restricted time deposits
Goodwill	12	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		221.232.501	311.643.605	Refundable deposits
Aset lain-lain	14	59.900.000.000	53.786.956.529	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		813.710.377.666	788.208.271.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.051.640.434.770	881.786.218.140	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	11.591.305.839	23.262.717.627	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		260.524.512	1.790.474.200	Third parties
Utang pajak	16	3.989.521.017	251.706.714	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24	32.244.973.480	24.242.000.000	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	17	26.164.956.363	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	29	1.017.120.619	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	19,30	23.681.472.382	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	536.920.729	4.458.459.201	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	12.385.551.644	4.833.031.666	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		111.872.346.585	160.127.033.037	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	1.082.065.860	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	115.964.665.541	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	4.873.773.069	6.664.540.025	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		121.920.504.470	157.101.353.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		233.792.851.055	317.228.386.339	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	8	53.708.819.875	50.304.532.605	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain Saldo laba		3.519.053.812	3.475.651.921	Other comprehensive income
Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	4.000.000.000	Retained earnings Appropriated
		275.015.042.566	41.577.174.706	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		813.709.803.901	576.824.246.880	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	23	4.137.779.814	(12.266.415.079)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		817.847.583.715	564.557.831.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.051.640.434.770	881.786.218.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	24	508.273.589.516	209.445.719.950	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(346.110.488.109)	(196.640.722.419)	COST OF SALES
LABA BRUTO		162.163.101.407	12.804.997.531	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	8	150.919.436.500	21.206.727.917	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	9	2.352.149.475	528.008.050	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga		1.826.430.316	2.456.438.703	Interest income
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	30	-	1.884.344.600	Income from transfer of excess over coal quota obligation
Penghasilan lain-lain - neto		3.643.324.208	-	Other income - net
Total Penghasilan		158.741.340.499	26.075.519.270	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban operasi	26	(41.394.931.902)	(40.945.348.468)	Operational expense
Beban bunga	18,19	(16.875.102.054)	(13.034.562.985)	Interest expenses
Beban non-operasional	27	(2.734.163.068)	(2.686.220.446)	Non-operational expense
Rugi selisih kurs		(1.898.274.124)	(1.577.799.835)	Loss in foreign exchange
Beban lain-lain - neto		-	(4.023.202.950)	Other expense - net
Total Beban		(62.902.471.148)	(62.267.134.684)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		258.001.970.758	(23.386.617.883)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	(8.044.239.351)	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		249.957.731.407	(23.386.617.883)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	8	3.416.711.601	3.618.440.267	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(22.133.656)	7.577.587	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	8	62.442.562	(127.487.471)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		40.308.906	(119.909.884)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		3.457.020.507	3.498.530.383	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		253.414.751.914	(19.888.087.500)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		233.437.867.860	(16.529.050.340)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	16.519.863.547	(6.857.567.543)	Non-controlling interests
TOTAL		249.957.731.407	(23.386.617.883)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		236.885.557.021	(13.044.350.892)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	16.529.194.893	(6.843.736.608)	Non-controlling interests
TOTAL		253.414.751.914	(19.888.087.500)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba (rugi) per saham dasar	28	74,11	(5,25)	Basic earnings (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas Neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Net Equity attributable to the owners of the parent entity										
Cataan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Neto/Net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2020	
						Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaan/ Unappropriated					
	393.750.000.000	17.761.620.443	46.699.250.223	65.955.267.205	3.596.234.855	3.500.000.000	58.606.225.046	589.868.597.772	(5.422.678.471)	584.445.919.301		
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(16.529.050.340)	(16.529.050.340)	(6.857.567.543)	(23.386.617.883)		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	3.605.282.382	-	(120.582.934)	-	-	3.484.699.448	13.830.935	3.498.530.383		
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	3.605.282.382	-	(120.582.934)	-	(16.529.050.340)	(13.044.350.892)	(6.843.736.608)	(19.888.087.500)		
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-		
Saldo 31 Desember 2020	393.750.000.000	17.761.620.443	50.304.532.605	65.955.267.205	3.475.655.921	4.000.000.000	41.577.174.706	576.824.246.880	(12.266.415.079)	564.557.831.801	Balance as of December 31, 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	233.437.867.860	233.437.867.860	16.519.863.547	249.957.731.407		
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.404.287.270	-	43.401.891	-	-	3.447.689.161	9.331.346	3.457.020.507		
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	3.404.287.270	-	43.401.891	-	233.437.867.860	236.885.557.021	16.529.194.893	253.414.751.914		
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(125.000.000)	(125.000.000)		
Saldo 31 Desember 2021	393.750.000.000	17.761.620.443	53.708.819.875	65.955.267.205	3.519.053.812	4.000.000.000	275.015.042.566	813.709.803.901	4.137.779.814	817.847.583.715	Balance as of December 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		491.859.323.766	188.452.993.667	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(313.615.398.426)	(147.122.818.182)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(24.360.887.539)	(22.047.889.602)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga		(24.065.765.603)	(10.605.881.805)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6.413.309.295)	-	Payment corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		123.403.962.903	8.676.404.078	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	8	109.898.279.434	10.030.930.918	Cash dividend received from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9,34	2.352.149.475	-	Proceed from sales of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga		1.788.383.193	2.481.622.264	Interest income received
Penambahan properti pertambangan	10,34	(19.779.488.036)	(10.676.447.521)	Addition to mining properties
Penambahan aset lain-lain		(9.700.000.000)	(15.100.000.000)	Increase to other assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(6.985.393.746)	(1.983.696.795)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(1.064.567.543)	(998.647.628)	Addition to restricted time deposits
Penambahan aset tetap	9,34	(627.260.010)	(378.502.300)	Addition to fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		75.882.102.767	(16.624.741.062)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	34	510.370.722	31.997.104.657	Proceeds of short-term bank loans
Pengembalian uang jaminan		90.411.104	68.108.575	Refunds of refundable deposit
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	34	(43.425.336.366)	(25.309.697.055)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	34	(12.525.013.049)	(5.158.240.435)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	34	(19.948.514.862)	(4.716.043.460)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	23	(125.000.000)	-	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(75.423.082.451)	(3.118.767.718)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		123.862.983.219	(11.067.104.702)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(585.009.279)	89.585.788	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		65.084.702.903	76.062.221.817	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	188.362.676.843	65.084.702.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eeatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 9 September 2020, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company’s name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company’s name was changed from PT Eeatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 9, 2020, concerning the amendment of Articles of Association to conform with the Regulation of the Head Central Statistics Agency No. 19 Year 2017 regarding Indonesian Business Field Standard Classification and the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 of Planning and Conducting General Meetings of Share holders for Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063906.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Abed Nego
Erwin Sudjono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Roza Permana Putra
Raphael Adhi Santosa Kodrata

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Erwin Sudjono
Roy Iman Wirahardja
Susanna

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 91 dan 82 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora Group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries had a total of 91 and 82 employees (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support Service	99,99%	99,99%	2011	412.788.248.776	404.145.244.225
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2011	522.566.545.454	439.790.225.063
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2007	414.949.692.549	385.127.198.197
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	421.246.832.656	417.879.571.703
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	223.689.568	3.598.762.599

**d. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

**d. Initial Public Offerings of The Company's
Shares and Other Corporate Actions**

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2021 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (stock split 1:4)

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

Pada 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

As of December 31, 2021, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batu bara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 21.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK baru

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Licenses (continued)

Based on PT GeoXp report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several new and amended SAKs. As disclosed

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

dan revisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan baru diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

further in the relevant succeeding Notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru

c. New Accounting Standards

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2021 and April 1, 2021 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

- Annual improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 13, "Investment Properties", PSAK No. 48, "Impairment of Assets", PSAK No. 110, "Sukuk Accounting" and PSAK No. 111 "Wa'd Accounting";
- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases: Covid-19 related Rents concessions after June 30, 2021";
- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

c. New Accounting Standards (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";

- PSAK No. 74, "Insurance Contract";

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combination of entities under common control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 8) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 8) which functional currency is United States Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Difference Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditanggung yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat (AS\$1) ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp14.269 dan Rp14.105.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balance (continued)**

On the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used for United States Dollar (US\$1) into Rupiah was Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, restricted time deposits and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's financial assets are under this category.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Measurement of financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ("PKL") hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

This is the category most relevant to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transaction costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income ("OCI") when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Group's financial liabilities are under this category.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

i. Restricted Time Deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 13).

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 13).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this,

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. Investment in Associates (continued)

dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lifes of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	3-5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2-10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3-10	Field equipment

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

- 2) *exploratory drilling, trenching and sampling;*
- 3) *determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- 4) *surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) *before obtain the legal rights to explore a specific area;*
- 2) *after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.*

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batu bara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batu bara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batu bara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batu bara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Stripping Costs (continued)

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

p. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan pembagian saham bonus (catatan 22).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d), difference in value from restructuring transactions of entities under common control and distribution of bonus shares (Note 22).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale, are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Penjualan Batu bara

Sales of Coal

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of coal is recognized when all the following conditions are met:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and
- 5) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Penghasilan Dividen

Dividend Income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Penghasilan Bunga

Interest Income

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa

v. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - i. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - ii. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term lease and lease of low-value asset

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

- *The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sewa (lanjutan)

v. Leases (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;

- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Grup sebagai lessor

The Group as lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

y. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions (continued)

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2021, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 20.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 9.

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Informasi mengenai ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 20.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 9.

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 5.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Allocation and Goodwill Impairment

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 12.

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2n and 12.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Determination of Estimates of Coal Reserves

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batu bara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Estimates of Coal Reserves (continued)

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.423.727.130	10.920.772.330
PT Bank Permata Tbk	21.140.845.681	521.183.258
PT Bank Central Asia Tbk	3.012.213.639	11.137.324.940
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.750.968.761	1.234.975.271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.232.100.153	2.806.206.194
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.390.587	1.663.261
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.996.511	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.114.078	8.481.169
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	-
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	3.012.025.202	2.911.263.115
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.742.166.643	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	385.169.664	397.359.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.629.967	62.756.389
PT Bank Central Asia Tbk	13.078.827	15.467.405
Sub-total	70.295.426.843	30.017.452.903
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	118.000.000.000	35.000.000.000
Total	188.362.676.843	65.084.702.903

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,10%-3,90% dan 3,90%-6,50% per tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	9.756.412.150	-
PT Batubara Mandiri	8.195.363.709	229.034.115
PT Artha Daya Coalindo	7.740.439.723	8.019.321.578
PT Cemindo Gemilang Tbk	6.556.392.000	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash on hand	67.250.000	67.250.000
Banks - Third parties		
<u>Rupiah Accounts</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.423.727.130	10.920.772.330
PT Bank Permata Tbk	21.140.845.681	521.183.258
PT Bank Central Asia Tbk	3.012.213.639	11.137.324.940
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.750.968.761	1.234.975.271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.232.100.153	2.806.206.194
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.390.587	1.663.261
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.996.511	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.114.078	8.481.169
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	-
<u>US Dollar Accounts</u>		
PT Bank Permata Tbk	3.012.025.202	2.911.263.115
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.742.166.643	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	385.169.664	397.359.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.629.967	62.756.389
PT Bank Central Asia Tbk	13.078.827	15.467.405
Sub-total	70.295.426.843	30.017.452.903
Time deposits - Third party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	118.000.000.000	35.000.000.000
Total	188.362.676.843	65.084.702.903

Interest rate for time deposits ranging at 3.10%-3.90% and 3.90%-6.50% per year in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash in bank placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	9.756.412.150	-
PT Batubara Mandiri	8.195.363.709	229.034.115
PT Artha Daya Coalindo	7.740.439.723	8.019.321.578
PT Cemindo Gemilang Tbk	6.556.392.000	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	4.279.374.041
Sub-total	36.527.981.623
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(508.374.036)
Neto	36.019.607.587

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	868.374.036
Pemulihan selama tahun berjalan	(360.000.000)
Saldo akhir	508.374.036

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	36.019.607.587

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ECL berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait para pelanggan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 30d).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020	
	1.423.230.086	<i>Others (each below 10%)</i>
Sub-total	9.671.585.779	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(868.374.036)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Net	8.803.211.743	Net

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2020	
Saldo awal	2.203.374.036	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.335.000.000)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	868.374.036	Ending balance

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.803.211.743	<i>Neither overdue nor impaired</i>

The Group recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined using forward-looking ECL approach and by reference to the customers' past events, current financial condition and forecast of future economic condition.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 30d).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Batu bara	6.593.940.090
Solar	423.235.678
Lain-lain	369.135.459
Sub-total	7.386.311.227
Persediaan dalam perjalanan	3.275.786.252
Sub-total	10.662.097.479
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(162.244.272)
Neto	10.499.853.207

Persediaan batu bara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 30d).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Asuransi	512.115.963
Lain-lain	402.967.524
Total	915.083.487

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batu bara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah tercatat	411.919.314.391	367.419.003.162
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Total aset	882.806.391.193	629.398.921.518
Total liabilitas	238.902.286.178	76.311.778.195
Pendapatan	914.487.018.574	366.660.840.974
Laba neto	307.998.850.000	43.279.036.565

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	
	5.510.707.268	Coal
	346.800.138	Diesel fuel
	410.662.406	Others
Sub-total	6.268.169.812	Sub-total
Persediaan dalam perjalanan	9.621.873.836	Inventory-in-transit
Sub-total	15.890.043.648	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batu bara	(100.777.387)	Less allowance for impairment losses of coal
Neto	15.789.266.261	Net

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that amount of allowance for impairment losses of inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of December 31, 2021 and 2020, all the above inventories are used as collateral for bank loans (Note 30d).

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	867.354.451	Insurance
	353.916.224	Others
Total	1.221.270.675	Total

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	Carrying amount
The summary of aggregate financial information of the associates	
Total assets	Total assets
Total liabilities	Total liabilities
Revenues	Revenues
Net income	Net income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

	2021	2020
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	127.433.800	(260.178.513)
Selisih penjabaran mata uang asing	6.972.880.818	7.384.571.973
Total laba komprehensif	315.099.164.618	50.403.430.025

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

	2020
<i>Other comprehensive income (loss):</i>	
<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>	(260.178.513)
<i>Foreign currency translation difference</i>	7.384.571.973
Total comprehensive income	50.403.430.025

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

	2021	2020
Saldo awal	367.419.003.162	352.752.253.367
Bagian laba neto entitas asosiasi	150.919.436.500	21.206.727.917
Dividen yang diterima	(109.898.279.434)	(10.030.930.918)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif atas:		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	62.442.562	(127.487.471)
Selisih penjabaran mata uang asing	3.416.711.601	3.618.440.267
Saldo Akhir	411.919.314.391	367.419.003.162

<i>Beginning balance</i>	352.752.253.367
<i>Equity in net income of an associate</i>	21.206.727.917
<i>Dividend received</i>	(10.030.930.918)
<i>Share of other comprehensive income (loss) on:</i>	
<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>	(127.487.471)
<i>Foreign currency translation difference</i>	3.618.440.267
Ending Balance	367.419.003.162

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	53.994.505.620	1.098.545.454	15.524.198.616	39.568.852.458	<i>Vehicles</i>
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	1.879.763.057	159.000.900	-	2.038.763.957	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	1.135.842.673	17.500.000	-	1.153.342.673	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	21.592.642.490	126.363.656	-	21.719.006.146	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	1.939.302.502	-	-	1.939.302.502	<i>Field equipment</i>
Total harga perolehan	104.500.674.102	1.401.410.010	15.524.198.616	90.377.885.496	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.700.303.307	490.167.704	-	3.190.471.011	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	52.177.999.444	1.405.143.622	15.524.198.616	38.058.944.450	<i>Vehicles</i>
Tongkang	11.741.748.910	1.516.880.209	-	13.258.629.119	<i>Barges</i>
Peralatan kantor	1.675.552.233	161.419.924	-	1.836.972.157	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	1.069.838.195	34.527.894	-	1.104.366.089	<i>Furniture and fixtures</i>
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	<i>Office partitions</i>
Mesin dan alat berat	15.946.189.628	1.790.400.029	-	17.736.589.657	<i>Machineries and heavy equipment</i>
Peralatan lapangan	1.777.773.395	128.111.371	-	1.905.884.766	<i>Field equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	87.619.268.786	5.526.650.753	15.524.198.616	77.621.720.923	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	16.881.405.316			12.756.164.573	Net carrying amount

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Bangunan	9.532.739.486	270.614.600	-	9.803.354.086	Building	
Kendaraan bermotor	53.970.805.620	23.700.000	-	53.994.505.620	Vehicles	
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges	
Peralatan kantor	1.814.891.057	64.872.000	-	1.879.763.057	Office equipment	
Perabotan kantor	1.135.842.673	-	-	1.135.842.673	Furniture and fixtures	
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions	
Mesin dan alat berat	23.768.578.090	-	2.175.935.600	21.592.642.490	Machineries and heavy equipment	
Peralatan lapangan	1.919.986.802	19.315.700	-	1.939.302.502	Field equipment	
Total harga perolehan	106.298.107.402	378.502.300	2.175.935.600	104.500.674.102	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	2.218.028.529	482.274.778	-	2.700.303.307	Building	
Kendaraan bermotor	40.916.496.413	11.261.503.031	-	52.177.999.444	Vehicles	
Tongkang	10.038.573.910	1.703.175.000	-	11.741.748.910	Barges	
Peralatan kantor	1.487.391.853	188.160.380	-	1.675.552.233	Office equipment	
Perabotan kantor	1.033.826.968	36.011.227	-	1.069.838.195	Furniture and fixtures	
Partisi kantor	525.931.007	3.932.667	-	529.863.674	Office partitions	
Mesin dan alat berat	15.696.300.456	2.153.832.822	1.903.943.650	15.946.189.628	Machineries and heavy equipment	
Peralatan lapangan	1.570.231.264	207.542.131	-	1.777.773.395	Field equipment	
Total akumulasi penyusutan	73.486.780.400	16.036.432.036	1.903.943.650	87.619.268.786	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	32.811.327.002			16.881.405.316	Net carrying amount	

Pada tahun 2021, Grup memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan bermotor (Catatan 18).

In 2021, the Group obtained consumer financing payables facility from PT Dipo Star Finance to acquire vehicles (Note 18).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.980.628.576	7.380.918.974	Cost of sales (Note 25)
Beban Operasi (Catatan 26)	1.245.106.734	6.250.981.658	Operating expense (Note 26)
Beban non-operasional (Catatan 27)	2.300.915.443	2.404.531.404	Non-operational expense (Note 27)
Total beban penyusutan	5.526.650.753	16.036.432.036	Total depreciation expense

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2021	2020	
Pelepasan aset tetap	2.352.149.475	800.000.000	Disposal of fixed assets
Dikurangi nilai buku	-	271.991.950	Deducted by net book value
Laba pelepasan aset tetap	2.352.149.475	528.008.050	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp45.759.452.662 dan Rp48.437.837.226. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp45,759,452,662 and Rp48,437,837,226, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp57.971.116.529 dan Rp50.582.199.962.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap TRA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 30d), kecuali aset yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, acquisition costs of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp57,971,116,529 and Rp50,582,199,962, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, TRA's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 30d), except assets obtained from consumer financing payable.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	218.522.131.276	19.779.488.036	-	238.301.619.312	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1	
Akumulasi amortisasi	(87.818.090.436)	(48.725.046.307)	-	(136.543.136.743)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat neto	130.704.040.840	(28.945.558.271)	-	101.758.482.569	Net carrying amount	
		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	203.546.046.139	14.976.085.137	-	218.522.131.276	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1	
Akumulasi amortisasi	(59.472.054.206)	(28.346.036.230)	-	(87.818.090.436)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat neto	144.073.991.933	(13.369.951.093)	-	130.704.040.840	Net carrying amount	

Pada tahun 2021 dan 2020, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban produksi masing-masing sebesar Rp48.725.046.307 dan Rp28.346.036.230 (Catatan 25).

In 2021 and 2020, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp48,725,046,307 and Rp28,346,036,230, respectively (Note 25).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	211.109.870.089	6.985.393.746	-	218.095.263.835
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	209.126.173.294	1.983.696.795	-	211.109.870.089

Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

10. MINING PROPERTIES (continued)

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until end of the concession period.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties was necessary.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of TRA, a subsidiary, with details as follows:

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batu bara MRK tidak mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2021 dan 2020. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*.

13. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 30c).

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi yang ditempatkan TRA, entitas anak, pada PT Bank Mandiri Tbk sehubungan dengan transaksi penjualan batu bara dengan salah satu pelanggannya.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

12. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at December 31, 2021 and 2020.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2021 and 2020 per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

13. RESTRICTED CASH IN BANK AND TIME DEPOSITS

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung used as a reclamation and mine closure guarantee (Note 30c).

As of December 31, 2020, restricted cash in bank represents bank guarantee placed by TRA, a subsidiary, in PT Bank Mandiri Tbk, in relation with coal sales transaction with one of its customer.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

	2021
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	59.900.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi: Amortisasi hak operasional	(12.500.000.000)
Total	59.900.000.000

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, sampai dengan tahun 2029 (berdasarkan perjanjian di tahun 2019). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dan estimasi sisa manfaat ekonomis hak operasional tersebut, manajemen memutuskan untuk mengamortisasi penuh hak tersebut.

14. OTHER ASSETS

	2020	
	50.200.000.000	<i>Advances for usage of coal logistic infrastructure</i>
	12.500.000.000	<i>Operating Right</i>
	(8.913.043.471)	<i>Less: Amortization of operating right</i>
Total	53.786.956.529	Total

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, until 2029 (based on latest extension in 2019). On December 31, 2021, based on the management's assessment on the recoverable amount and remaining useful life of the operating right, the management decided to fully amortize the right.

15. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

15. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

	2021
<u>Rupiah - pihak ketiga</u>	
Transportasi dan logistik	7.166.778.345
Lain-lain	4.424.527.494
Total	11.591.305.839

	2020	
	18.411.348.973	<i>Rupiah - third parties</i>
	4.851.368.654	<i>Transportation and logistics Others</i>
Total	23.262.717.627	Total

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2021
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	6.149.705
Pasal 15	24.639.417
Pasal 21	199.305.392
Pasal 23	266.491.820
Pasal 29	1.630.930.056
Pajak pertambahan nilai	1.862.004.627
Total	3.989.521.017

16. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

	2020	
	6.091.040	<i>Income tax:</i>
	8.969.047	<i>Article 4(2) - Final</i>
	191.631.784	<i>Article 15</i>
	45.014.843	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>Value added tax</i>
Total	251.706.714	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Beban pajak kini Grup terdiri dari:

	2021	2020
Entitas Anak	(8.044.239.351)	-

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	258.001.970.758	(23.386.617.883)
(Laba) rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(381.236.322.520)	24.456.471.904
Eliminasi	158.836.647.335	641.601.196
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	35.602.295.573	1.711.455.217
Koreksi fiskal:		
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.837.500	23.510.800
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(35.796.487.200)	(2.180.426.017)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan	(188.354.127)	(445.460.000)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(12.310.556.927)	(11.865.096.927)
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(12.498.911.054)	(12.310.556.927)
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
Tahun berjalan	(188.354.127)	(445.460.000)
Tahun sebelumnya		
2016	(649.545.363)	(649.545.363)
2017	(762.228.358)	(762.228.358)
2019	(10.453.323.206)	(10.453.323.206)
2020	(445.460.000)	-
Total	(12.498.911.054)	(12.310.556.927)

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

16. TAXATION (continued)

b. Current Tax

The Group's current tax expense consist of:

	2021	2020
Entitas Anak	(8.044.239.351)	-

The reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	258.001.970.758	(23.386.617.883)
(Laba) rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(381.236.322.520)	24.456.471.904
Eliminasi	158.836.647.335	641.601.196
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	35.602.295.573	1.711.455.217
Fiscal correction:		
Permanent differences		
Non-deductible expenses	5.837.500	23.510.800
Income subjected to final tax	(35.796.487.200)	(2.180.426.017)
Estimated fiscal income (loss) of the Company for current year	(188.354.127)	(445.460.000)
Fiscal loss from prior years	(12.310.556.927)	(11.865.096.927)
Accumulated estimated fiscal loss	(12.498.911.054)	(12.310.556.927)
Accumulated estimated fiscal loss The Company		
Current year	(188.354.127)	(445.460.000)
Prior years		
2016	(649.545.363)	(649.545.363)
2017	(762.228.358)	(762.228.358)
2019	(10.453.323.206)	(10.453.323.206)
2020	(445.460.000)	-
Total	(12.498.911.054)	(12.310.556.927)

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward in the consolidated statement of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker) Pasal 112, Pemerintah mengubah ketentuan jenis barang yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dimana barang hasil pertambangan batu bara tidak termasuk lagi didalamnya. Pada tahun 2021 Grup mulai memungut PPN atas penjualan batu baranya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penerapan UU harmonisasi peraturan perpajakan tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pemasok	25.316.019.264	24.699.806.358
Bunga (Catatan 19)	691.589.375	7.882.252.924
Lain-lain	157.347.724	1.022.772.666
Total	26.164.956.363	33.604.831.948

16. TAXATION (continued)

Based on law No. 11 year 2020 regarding Job Creation Law (UU Ciptaker) Article 112, the Government changes the regulation of type of goods that are not subject to value Added Tax (VAT), whereby, good resulting from coal mining are no longer included in it. In 2021, the Group started to collect VAT on their sales of coal.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate Taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

As of December 31, 2021, the implementation of the Law of harmonization of tax for regulation has no material impact to the consolidated financial statements.

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Supplier
Interest (Note 19)
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 22 September dan 28 September 2020, Grup menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali kredit pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance. Perubahan tersebut mencakup, diantaranya, perpanjangan jatuh tempo kredit pembiayaan selama 12 bulan sehingga fasilitas kredit pembiayaan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2021 sampai 2023 dan perubahan jumlah angsuran setiap bulannya.

Grup telah melunasi seluruh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance pada berbagai tanggal pada bulan Juni dan November 2021.

Pada tanggal 30 Mei 2020, Grup memperoleh masa tenggang untuk pembayaran kredit pembiayaan mulai dari 16 Juni 2020 sampai dengan 16 November 2020 dari PT Mandiri Tunas Finance, sehingga fasilitas kredit pembiayaan akan jatuh tempo di tahun 2024.

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp774.150.000. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tahun 2025. Tingkat bunga efektif 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

18. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2023. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

On September 22 and September 28, 2020, the Group entered into an amendment and restatement of consumer financing agreement with PT Dipo Star Finance. The amendments include, among others, extension of the consumer financing maturity for 12 months resulted the consumer financing will mature ranging from 2021 to 2023 and changes in monthly installments.

The Group has fully settled this consumer financing credit facility from PT Dipo Star Finance on various dates on June and November 2021.

On May 30, 2020, the Group obtained grace period for consumer financing payments started from June 16, 2020 to November 16, 2020 from PT Mandiri Tunas Finance, resulted the consumer financing will mature in 2024.

On October 2021, the Group obtained a consumer financing credit facility from PT Dipo Star Finance, a third part, used to finance of purchase of the vehicles amounted to Rp774,150,000. The loan is repayable in 48 monthly installments and shall due in 2025. The effective interest rate is 9.5% per annum. The Loan are collateralized by the vehicles acquired from the loan.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tahun 2021	-	5.943.482.992
Tahun 2022	663.034.352	5.263.411.672
Tahun 2023	663.034.352	4.704.379.823
Tahun 2024	339.426.188	107.869.388
Tahun 2025	192.964.000	-
Total pembayaran minimum	1.858.458.892	16.019.143.875
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	239.472.303	2.649.294.237
Total	1.618.986.589	13.369.849.638
Terdiri dari utang kepada:		
PT Dipo Star Finance	741.533.279	12.154.865.066
PT Mandiri Tunas Finance	877.453.310	1.214.984.572
Total utang pembiayaan konsumen	1.618.986.589	13.369.849.638
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	536.920.729	4.458.459.201
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.082.065.860	8.911.390.437

18. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the details of consumer financing payables are as follows:

	2021	2020
Year 2021	-	5.943.482.992
Year 2022	663.034.352	5.263.411.672
Year 2023	663.034.352	4.704.379.823
Year 2024	339.426.188	107.869.388
Year 2025	192.964.000	-
Total minimum payments	1.858.458.892	16.019.143.875
Less unrecognized interest	239.472.303	2.649.294.237
Total	1.618.986.589	13.369.849.638
Consist of payables to:		
PT Dipo Star Finance	741.533.279	12.154.865.066
PT Mandiri Tunas Finance	877.453.310	1.214.984.572
Total consumer financing payables	1.618.986.589	13.369.849.638
Current maturities of long-term consumer financing payables	536.920.729	4.458.459.201
Long-term consumer financing payables - net of current maturities	1.082.065.860	8.911.390.437

19. PINJAMAN BANK

	2021	2020
PT Bank Permata Tbk		
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>		
Revolving loan - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi Rp119.760.021 pada tahun 2021 dan Rp119.760.021 pada tahun 2020	23.681.472.382	66.596.438.026
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>		
Term loan (2021: AS\$7.473.600 dan Rp23.640.537.168; (2020: AS\$7.764.300 dan Rp39.404.352.259)	130.281.410.304	148.919.807.285
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.931.193.119)	(2.561.352.779)
Total	128.350.217.185	146.358.454.506
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.385.551.644)	(4.833.031.666)
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	115.964.665.541	141.525.422.840

19. BANK LOANS

	2021	2020
PT Bank Permata Tbk		
<u>Short-term bank loans</u>		
Revolving loan - net of unamortized transaction cost of Rp119,760,021 in 2021 and Rp119,760,021 in 2020	23.681.472.382	66.596.438.026
<u>Long-term bank loans</u>		
Term loan (2021: US\$7.473,600 and Rp23,640,537,168; 2020: US\$7,764,300 and Rp39,404,352,259)	130.281.410.304	148.919.807.285
Unamortized transaction cost	(1.931.193.119)	(2.561.352.779)
Total	128.350.217.185	146.358.454.506
Less current maturities	(12.385.551.644)	(4.833.031.666)
Long-term bank loans - net of current maturities	115.964.665.541	141.525.422.840

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 30d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 30d).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, alokasi bunga atas pinjaman bank dicatat sebagai bagian dari properti pertambangan dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban bunga	15.245.817.838	11.853.228.787	Interest expenses
Properti pertambangan	-	4.299.637.616	Mining properties
Total	15.245.817.838	16.152.866.403	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank	154.082.642.707	215.636.005.332	Bank loans
Bunga masih harus dibayar (Catatan 17)	691.589.375	7.882.252.924	Accrued interest (Note 17)
Total	154.774.232.082	223.518.258.256	Total

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dolar AS	5,25%	4,25%	US Dollar
Rupiah	10,75%	9,50%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

19. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, interest allocation from bank loans were recorded as part of mining properties and interest expenses, as follows:

The amortized cost of the loan is as follows:

The interest rates on the bank loans are as follows:

As of December 31, 2021, the Group has complied with the requirements in the credit facility agreement.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja untuk tahun 2021 dan berdasarkan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporannya pada tanggal 25 Maret 2022 dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan laporannya tanggal 26 Februari 2021. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) for year 2021 and under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for year 2020. The employee benefits liabilities is unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, for the year ended December 31, 2021 in its report dated March 25, 2022 and PT Dian Artha Tama, for the year ended December 31, 2020, in its report dated February 26, 2021. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2021	2020	
Tingkat Diskonto	7,3% per Tahun/per Annum	6,8% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57 Tahun/Years	57; 65 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2021	2020	
Biaya jasa kini	651.007.724	1.035.791.908	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	2.144.034.690	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(5.156.454.224)	-	Past service cost due to curtailment
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	381.454.708	-	Liability assumed due to past service
Biaya bunga	245.056.490	407.823.196	Interest cost
Total	(1.734.900.612)	1.443.615.104	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.873.773.069	6.664.540.025	Present value of defined benefits obligation

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	2021	2020	
Saldo awal	6.664.540.025	5.228.502.508	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(1.734.900.612)	1.443.615.104	Current year employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	22.133.656	(7.577.587)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat aktual	(78.000.000)	-	Actual benefit payment
Total	4.873.773.069	6.664.540.025	Total

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

d. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.664.540.025	5.228.502.508	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	651.007.724	1.035.791.908	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	2.144.034.690	-	Past service cost due to plan amendment

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2021
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(5.156.454.224)
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	381.454.708
Biaya bunga	245.056.490
Kerugian (keuntungan) aktuarial	22.133.656
Pembayaran manfaat	(78.000.000)
Total	4.873.773.069

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2020	
	-	Past service cost due to curtailment
	-	Liability assumed due to past service
	407.823.196	Interest cost
	(7.577.587)	Actuarial loss (gain)
	-	Payment of benefits
Total	6.664.540.025	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp447.076.816, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp515.272.274.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2021, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp447,076,816 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liability would have been Rp515,272,274 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp517.461.041, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp456.348.250.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2021, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp517,461,041 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp456,348,250 lower.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation (undiscounted) as of December 31, 2021 is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021	
1 tahun - 5 tahun	1.020.280.519	1 year - 5 years
5 tahun - 10 tahun	4.087.943.900	5 years - 10 years
Lebih dari 10 tahun	27.644.291.080	More than 10 years
Total	32.752.515.499	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership
PT Mutiara Timur Pratama	2.635.030.695	329.378.836.875	83,65%
Abed Nego (Komisaris Utama)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	506.609.305	63.326.163.125	16,08%
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%

*PT Mutiara Timur Pratama
Abed Nego (President Commissioner)
Public (each below 5%)
Total*

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership
PT Mutiara Timur Pratama	2.502.156.695	312.769.586.875	79,43%
Credit Suisse International	184.039.150	23.004.893.750	5,84%
Abed Nego (Komisaris Utama)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	455.444.155	56.930.519.375	14,46%
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%

*PT Mutiara Timur Pratama
Credit Suisse International
Abed Nego (President Commissioner)
Public (each below 5%)
Total*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas	233.792.851.055	317.228.386.339
Dikurangi kas dan setara kas	188.362.676.843	65.084.702.903
Liabilitas neto	45.430.174.212	252.143.683.436
Ekuitas	817.847.583.715	564.557.831.801
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,05	0,45

21. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of *gearing ratio* is as follows:

	2021	2020
Total liabilitas	233.792.851.055	317.228.386.339
Less cash and cash equivalents	188.362.676.843	65.084.702.903
Net liabilities	45.430.174.212	252.143.683.436
Equity	817.847.583.715	564.557.831.801
Net debt to equity ratio	0,05	0,45

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)		
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

	2021	2020
Limited Public Offering I (Note 1d)		
Share premium	307.500.000.000	307.500.000.000
Share issuance cost	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)
Distribution of bonus shares	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)
Total	17.761.620.443	17.761.620.443

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	2021	2020	2021	2020	
NMMJ	10.047.183.912	(5.920.734.105)	15.967.918.017	(6.933.595.735)	NMMJ
RR	(5.909.404.098)	(6.345.680.974)	561.276.876	89.859.127	RR
Total	4.137.779.814	(12.266.415.079)	16.529.194.893	(6.843.736.608)	Total

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	(12.266.415.079)
Laba (rugi) tahun berjalan	16.519.863.547
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9.331.346
Dividen	(125.000.000)
Total	4.137.779.814

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan non-pengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali tersebut sebesar Rp65.955.267.205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. PENJUALAN NETO

	2021
Penjualan ke pihak ketiga	
Domestik	508.273.589.516
Ekspor	-
Total	508.273.589.516

Pada tahun 2021 pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari penjualan neto adalah PT Artha Daya Coalindo dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Sedangkan pada tahun 2020, pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari penjualan neto adalah PT Artha Daya Coalindo, PT Mega Karya Sakti, PT TOP Pacific Mineral, PT Sadikun Niagamas Raya, PT Indonesia Pasti Jaya, PT Batubara Mandiri dan PT Etika Sumber Alam.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	2021	2020
<u>Liabilitas kontrak</u>		
Uang muka pelanggan	32.244.973.480	24.242.000.000

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movement of non-controlling interests are as follows:

	2020	
Saldo awal	(5.422.678.471)	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.857.567.543)	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	13.830.935	Other comprehensive income for the year
Dividen	-	Dividend
Total	(12.266.415.079)	Total

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

24. NET SALES

	2020	
Penjualan ke pihak ketiga		
Domestik	187.182.456.197	Sales to third parties Domestic
Ekspor	22.263.263.753	Export
Total	209.445.719.950	Total

in 2021, customer having transactions of more than 10% of net sales were PT Artha Daya Coalindo and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. While in 2020, customer having transactions of more than 10% of net sales were PT Artha Daya Coalindo, PT Mega Karya Sakti, PT TOP Pacific Mineral, PT Sadikun Niagamas Raya, PT Indonesia Pasti Jaya, PT Batubara Mandiri and PT Etika Sumber Alam.

As of December 31, 2021 and 2020, liabilities related to contract with customers consist of:

Contract liabilities
Advances from customer

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
Beban produksi		
Transportasi dan logistik	227.887.354.177	139.191.528.041
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	50.705.674.883	35.726.955.204
Penunjang pertambangan	18.460.897.548	11.753.464.556
Gaji dan tunjangan	5.671.889.478	5.215.035.202
Bahan bakar	4.939.638.790	856.601.922
Lain-lain	8.498.661.423	9.152.843.783
Jumlah beban produksi	316.164.116.299	201.896.428.708
Persediaan batu bara		
Saldo awal	15.031.803.717	2.937.433.853
Persediaan dalam perjalanan	(3.275.786.252)	(9.621.873.836)
Saldo akhir	(6.431.695.818)	(5.409.929.881)
	5.324.321.647	(12.094.369.864)
Royalti pemerintah (Catatan 30a)	24.622.050.163	6.838.663.575
Total	346.110.488.109	196.640.722.419

25. COST OF SALES

	2021	2020
Production costs		
Transportation and logistic	227.887.354.177	139.191.528.041
Depreciation and amortization expenses (Notes 9 and 10)	50.705.674.883	35.726.955.204
Mining support	18.460.897.548	11.753.464.556
Salaries and allowance	5.671.889.478	5.215.035.202
Fuel	4.939.638.790	856.601.922
Others	8.498.661.423	9.152.843.783
Total production costs	316.164.116.299	201.896.428.708
Coal inventory		
Beginning balance	15.031.803.717	2.937.433.853
Inventory-in-transits	(3.275.786.252)	(9.621.873.836)
Ending balance	(6.431.695.818)	(5.409.929.881)
	5.324.321.647	(12.094.369.864)
Government royalty (Note 30a)	24.622.050.163	6.838.663.575
Total	346.110.488.109	196.640.722.419

Pada tahun 2021 pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban produksi adalah PT Peputra Inti Indo dan PT Lumbung Jaya Internasional. Pada tahun 2020, tidak ada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban produksi.

in 2021, supplier having transactions of more than 10% of total production cost were PT Peputra Inti Indo and PT Lumbung Jaya Internasional. In 2020, there is no supplier having transactions of more than 10% of total production costs.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020.

There is no related party transaction in 2021 and 2020.

26. BEBAN OPERASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	18.618.671.669	16.908.177.026
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 14)	4.832.063.263	6.649.532.378
Jasa profesional	2.554.535.258	3.007.926.072
Beban umum dan akomodasi	2.416.709.395	2.446.717.351
Sewa	817.307.497	849.260.542
Lain-lain	12.155.644.820	11.083.735.099
Total	41.394.931.902	40.945.348.468

26. OPERATIONAL EXPENSE

	2021	2020
Salaries and allowance	18.618.671.669	16.908.177.026
Depreciation and amortization expenses (Notes 9 and 14)	4.832.063.263	6.649.532.378
Professional fee	2.554.535.258	3.007.926.072
General and accommodation expense	2.416.709.395	2.446.717.351
Rent	817.307.497	849.260.542
Others	12.155.644.820	11.083.735.099
Total	41.394.931.902	40.945.348.468

27. BEBAN NON-OPERASIONAL

Di tahun 2021 dan 2020, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batu bara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batu bara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batu bara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

27. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2021 and 2020, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile in Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expense.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233.437.867.860
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	74,11

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp6.640.919.040 pada tahun 2021 dan Rp6.818.266.620 pada tahun 2020.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp273.788.485) pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp816.732.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp270.641.521) pada tanggal 31 Desember 2020 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,4% di tahun 2021 dan 0,3% di tahun 2020.

30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
	233.437.867.860	(16.529.050.340)	Income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
	3.150.000.000	3.150.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	74,11	(5,25)	Basic earnings (loss) per share

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have dilutive ordinary shares.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp6,640,919,040 in 2021 and Rp6,818,266,620 in 2020.
- b. The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp273,788,485) as of December 31, 2021 and Rp816,732,134 and US\$19,188 (equivalent Rp270,641,521) as of December 31, 2020 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. Amounts due to related party are not subject to interest, have no collateral and payable on demand. The percentage payable to total liabilities is 0.4% in 2021 and 0.3% in 2020.

30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
(DMO)**

b. Domestic Market Obligation (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batu Bara dan Panas Bumi.

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed inter alia that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.255K/30/MEM/2020 tanggal 29 Desember 2020, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2021 dan menetapkan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Based on MoEMR Decision No.255K/30/MEM/2020 dated December 29, 2020, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2021 and set the exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 4 Agustus 2021, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2021 dan menetapkan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Based on MoEMR Decision No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 dated August 4, 2021, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2021 and set the exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi

c. Reclamation Guarantees

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPEXploration holders and IUP-Operation Production.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation Guarantees (continued)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai masing-masing sebesar Rp7.744.869.797 dan Rp6.680.302.254 (Catatan 13).

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp7,744,869,797 and Rp6,680,302,254, respectively (Note 13).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Fasilitas Kredit

d. Credit Facility

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

Fasilitas Term Loan

Term Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to March 1, 2026.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas Term Loan (lanjutan)

Term Loan Facility (continued)

Pada tahun 2021, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 1 April 2021. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2021, these loans bear interest rate of 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since April 1, 2021. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2020, these loans bear interest rate of 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Fasilitas Revolving Loan

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batu bara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 5 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 5 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan tanggal 18 November 2021, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2022.

Based on letter of extension request dated November 18, 2021, the maturity date of this credit facility has been extended to September 19, 2022.

Pada tahun 2021, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 10,75% per tahun efektif sejak tanggal 1 April 2021. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2021, these loans bear interest rate of 9.50% per annum. These loans' interest rate has been changed to 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since April 1, 2021. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tahun 2020, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 9,50% per tahun efektif sejak tanggal 29 Juli 2020. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2020, these loans bear interest rate of 10.75% per annum. These loans' interest rate has been changed to 9.50% per annum for loan in Rupiah effective since July 29, 2020. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas *Forex Line*

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2022.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (today, tomorrow, SPOT). The Loan Equivalent Risk limit of this facility is amounting to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until September 19, 2022.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collateral required by this credit facility are as follows:

- Gadai atas seluruh saham TRA.
- Gadai atas seluruh rekening transaksi TRA terkait fasilitas kredit.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap TRA (Catatan 5, 6 dan 9).
- Pengalihan manfaat asuransi dan *coal off-take agreement* apabila ada.
- *Corporate guarantee* Perusahaan.

- *Pledge of all TRA's shares.*
- *Pledge of all TRA's transactions related to the credit facility.*
- *Fiduciary of all trade receivables, inventories and fixed assets of TRA (Notes 5, 6 and 9).*
- *Transfer of the benefits over insurance and coal off-take agreements, if any.*
- *Corporate guarantee of the Company.*

Perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencantumkan persyaratan dan pembatasan sebagai berikut, antara lain:

The credit facility agreement also includes the following conditions and covenants, among others:

- TRA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Permata sebelum memperoleh penambahan pinjaman dari institusi keuangan lain dan membagikan dividen.
- Subordinasi pinjaman TRA pada direksi/pemegang saham/afiliasi.
- Minimum produksi batu bara yang mengacu kepada hasil dari konsultan independen.
- Dikontrol baik secara langsung maupun tidak langsung oleh grup Rajawali Corpora dengan minimum kepemilikan saham sebesar 50,1%.

- *TRA shall obtain prior written consent from Permata to get additional financing from other financial institutions and to distribute dividends.*
- *Subordination TRA's loan to director/shareholder/affiliated.*
- *The minimum coal production referred to the result from independent consultant.*
- *Directly or indirectly controlled by Rajawali Corpora group with minimum ownership of 50.1%.*

Selain hal tersebut, fasilitas pinjaman juga mengharuskan TRA untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu (Catatan 19).

In addition, the credit facility also requires TRA to maintain certain financial ratios (Note 19).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and price risk), liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and has good reputation (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang Asing

1) Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, due to a related party and bank loans which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan pemantauan arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020. However, the management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas Dolar AS	365.482	5.215.070.303	Cash and cash equivalents US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang kepada pihak berelasi Dolar AS	19.188	273.788.485	Due to a related party US Dollar
Pinjaman bank Dolar AS	7.473.600	106.640.873.136	Bank loans US Dollar
Sub-total		106.914.661.621	Sub-total
Liabilitas moneter - neto		101.699.591.318	Net monetary liabilities

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.349 untuk 1 Dolar AS, liabilitas moneter - neto Grup akan meningkat sebesar Rp570.122.476.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 31, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,349 to US Dollar 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp570,122,476.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp10.169.959.132, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp10.169.959.132.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,169,959,132 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,169,959,132 lower.

2) Price Risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

		2021				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	11.591.305.839	-	-	11.591.305.839	Trade payables	
Utang lain-lain	260.524.512	-	-	260.524.512	Other payables	
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.164.956.363	-	-	26.164.956.363	Accrued liabilities	
Utang kepada pihak berelasi	1.017.120.619	-	-	1.017.120.619	Due to a related party	
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	-	-	23.681.472.382	Short-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	536.920.729	587.564.134	494.501.726	1.618.986.589	Long-term consumer financing payables	
Pinjaman bank jangka panjang	12.385.551.644	20.028.911.901	95.935.753.640	128.350.217.185	Long-term bank loans	
Total	75.637.852.088	20.616.476.035	96.430.255.366	192.684.583.489	Total	
		2020				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	23.262.717.627	-	-	23.262.717.627	Trade payables	
Utang lain-lain	1.790.474.200	-	-	1.790.474.200	Other payables	
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.604.831.948	-	-	33.604.831.948	Accrued liabilities	
Utang kepada pihak berelasi	1.087.373.655	-	-	1.087.373.655	Due to a related party	
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	66.596.438.026	Short-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	4.458.459.201	4.395.989.601	4.515.400.836	13.369.849.638	Long-term consumer financing payables	
Pinjaman bank jangka panjang	4.833.031.666	12.360.248.214	129.165.174.626	146.358.454.506	Long-term bank loans	
Total	135.633.326.323	16.756.237.815	133.680.575.462	286.070.139.600	Total	

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 19) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing saldo pinjaman bank mencerminkan sekitar 65,03% dan 67,13% dari total liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 19) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of bank loan represents 65.03% and 67.13% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Suku bunga mengambang

Floating rate

	2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	188.295.426.843	-	-	188.295.426.843	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	7.744.869.797	7.744.869.797	Restricted time deposits
Total	188.295.426.843	-	7.744.869.797	196.040.296.640	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	-	-	23.681.472.382	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	12.385.551.644	20.028.911.901	95.935.753.640	128.350.217.185	Long-term bank loans
Total	36.067.024.026	20.028.911.901	95.935.753.640	152.031.689.567	Total
	2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	65.017.452.903	-	-	65.017.452.903	Cash in banks and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	423.283.850	-	-	423.283.850	Restricted cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted time deposits
Total	65.440.736.753	-	6.680.302.254	72.121.039.007	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	-	-	66.596.438.026	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4.833.031.666	12.360.248.214	129.165.174.626	146.358.454.506	Long-term bank loans
Total	71.429.469.692	12.360.248.214	129.165.174.626	212.954.892.532	Total

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	188.362.676.843	188.362.676.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	36.019.607.587	36.019.607.587	Trade receivables
Piutang lain-lain	505.794.351	505.794.351	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.744.869.797	7.744.869.797	Restricted time deposits
Uang jaminan	221.232.501	221.232.501	Refundable deposits
Total	232.854.181.079	232.854.181.079	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	11.591.305.839	11.591.305.839	Trade payables
Utang lain-lain	260.524.512	260.524.512	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.164.956.363	26.164.956.363	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.017.120.619	1.017.120.619	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	23.681.472.382	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	536.920.729	536.920.729	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.385.551.644	12.385.551.644	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.082.065.860	1.082.065.860	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	115.964.665.541	115.964.665.541	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	192.684.583.489	192.684.583.489	Total
	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	65.084.702.903	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.803.211.743	8.803.211.743	Trade receivables
Piutang lain-lain	348.726.710	348.726.710	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	423.283.850	423.283.850	Restricted cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.680.302.254	6.680.302.254	Restricted time deposits
Uang jaminan	311.643.605	311.643.605	Refundable deposits
Total	81.651.871.065	81.651.871.065	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	23.262.717.627	23.262.717.627	Trade payables
Utang lain-lain	1.790.474.200	1.790.474.200	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33.604.831.948	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.087.373.655	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.458.459.201	4.458.459.201	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.833.031.666	4.833.031.666	Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.911.390.437	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	141.525.422.840	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	286.070.139.600	286.070.139.600	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash in bank.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Restricted time deposits, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	774.150.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Kenaikan properti pertambangan dari kapitalisasi beban bunga	-	4.299.637.616	Increase in mining properties from capitalization of interest expenses
Penyelesaian atas penjualan aset tetap melalui off-set dengan utang usaha	-	800.000.000	Settlement of sale of fixed assets through off-set with trade payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2020	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ acquisition of fixed assets through consumer financing payables	Biaya lainnya/ Other charges	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	66.596.438.026	510.370.722	(43.425.336.366)	-	166.841.250	-	(166.841.250)	23.681.472.382	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	146.358.454.506	-	(19.948.514.862)	1.310.117.881	630.159.660	-	-	128.350.217.185	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	13.369.849.638	-	(12.525.013.049)	-	-	774.150.000	-	1.618.986.589	Long-term consumer financing payables

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

For the years ended December 31, 2021 and 2020, significant non-cash transaction are as follows:

b. Net Liabilities Reconciliation

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries and associate are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	125.347.861.415	53.070.492.915	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	141.905.224.798	178.644.392.376	Related parties
Pihak ketiga	73.411.507	35.364.384	Third parties
Uang muka	-	14.675.152	Advances
Beban dibayar di muka	402.967.524	353.916.224	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	267.729.465.244	232.118.841.051	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	-	5.837.500	Fixed assets - net
Investasi saham pada entitas anak	283.000.000.000	283.000.000.000	Investments in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	283.000.000.000	283.005.837.500	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	550.729.465.244	515.124.678.551	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	8.880	Other payable - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	52.500.000	50.000.000	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	52.500.000	50.008.880	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	52.500.000	50.008.880	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham			Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham			Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20.573.688.089	20.573.688.089	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan Penggunaannya	132.353.277.155	96.750.981.582	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	550.676.965.244	515.074.669.671	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	550.729.465.244	515.124.678.551	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan dividen	34.250.000.000	-	Dividend income
Penghasilan bunga	1.546.487.200	2.180.426.017	Interest income
Laba selisih kurs	495.392.918	616.095.145	Gain on foreign exchange
Total Penghasilan	36.291.880.118	2.796.521.162	Total Income
BEBAN-BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(689.584.545)	(1.085.065.945)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	35.602.295.573	1.711.455.217	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	35.602.295.573	1.711.455.217	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.602.295.573	1.711.455.217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Disetor/ <i>Paid-up Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020	393.750.000.000	20.573.688.089	3.500.000.000	95.539.526.365	513.363.214.454	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	<i>Appropriated to general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.711.455.217	1.711.455.217	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	393.750.000.000	20.573.688.089	4.000.000.000	96.750.981.582	515.074.669.671	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	35.602.295.573	35.602.295.573	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	393.750.000.000	20.573.688.089	4.000.000.000	132.353.277.155	550.676.965.244	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Lampiran IV

Attachment IV

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(715.632.073)	(727.651.687)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada Direksi	-	(343.000.000)	<i>Payments to Directors</i>
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(715.632.073)	(1.070.651.687)	Cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	34.250.000.000	-	<i>Dividend received</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.508.440.077	2.205.609.578	<i>Interest income received</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi	35.758.440.077	2.205.609.578	Cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengembalian (pemberian) piutang dari pihak-pihak berelasi - neto	37.200.000.000	(17.914.148.405)	<i>Receiving (providing) due from related parties - net</i>
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	37.200.000.000	(17.914.148.405)	Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	72.242.808.004	(16.779.190.514)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	34.560.496	42.899.520	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	53.070.492.915	69.806.783.909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125.347.861.415	53.070.492.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT Golden Eagle Energy Tbk

Menara Rajawali Lantai 7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
Tel : (+6221) 5761815
Fax : (+6221) 5761817
Email : contact@go-eagle.co.id

www.go-eagle.co.id